



Februari Masih Kontraksi,
Perbankan Optimistis
Kredit Tumbuh Positif



Ciputra Development
Tebus *Global Bond*
Senilai Rp 1,6 Triliun

CORINA LEYLA KARNALIES
Hidup Harus Punya
Goals dan Values



INVESTOR DAILY

INDONESIA

SENIN 22 MARET 2021

PASAR GLOBAL TERUS SOROTI THE FED

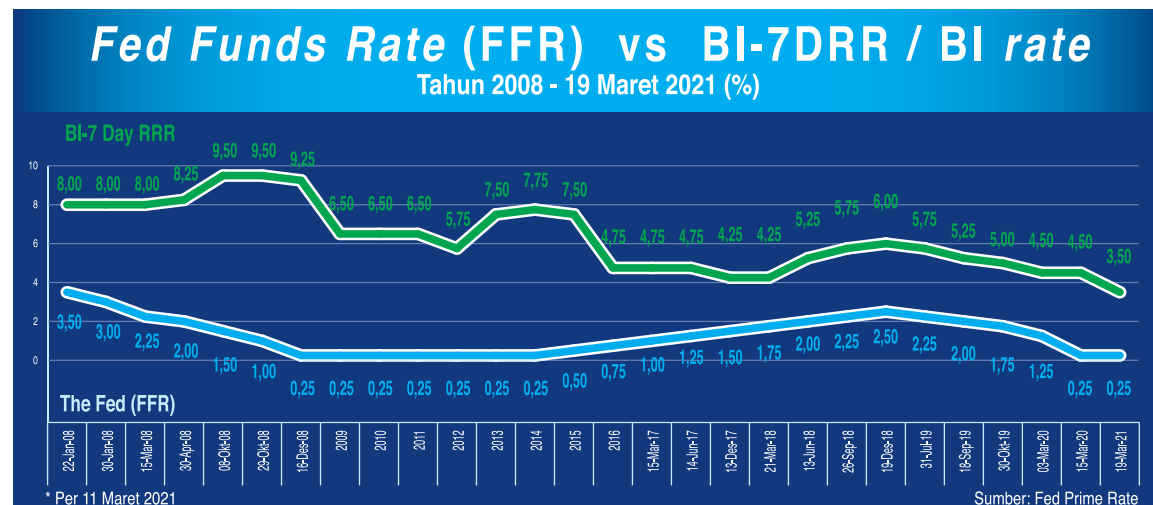
Pemulihan Ekonomi AS Untungkan Indonesia

Oleh Arnoldus Kristianus, Nasori, dan Iwan Subarkah Nurdianan

JAKARTA – Gejolak pasar finansial akibat prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang lebih cepat, hanya bersifat temporer. Ke depan, pemulihan ekonomi AS justru menguntungkan Indonesia. Selain bisa mendorong ekspor Indonesia, pemulihan ekonomi AS dapat memicu aliran investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*) ke Tanah Air. Alhasil, proses pemulihan ekonomi di dalam negeri akan terakselerasi.

Hanya saja, peluang itu bisa terwujud jika empat prasyarat terpenuhi. Pertama, pemerintah berhasil mempercepat implementasi 47 peraturan pemerintah (PP) dan empat peraturan presiden (perpres) sebagai aturan turunan Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker). Kedua,

vaksinasi Covid-19 bisa terealisasi lebih cepat. Ketiga, otoritas berhasil mengendalikan volatilitas nilai tukar rupiah. Keempat, pemerintah berhasil meningkatkan efisiensi produksi industri manufaktur nasional melalui reformasi struktural di luar UU Ciptaker. Demikian rangkuman pandangan



yang dihimpun *Investor Daily* dari otoritas pemerintah dan moneter, pelaku usaha, dan ekonom, pekan lalu. Mereka adalah Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko

Perekonomian Iskandar Simorangkir, Kepala Ekonom PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ryan Kiryanto, ekonom UI Teuku Riefky, ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet, dan Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Hubungan Interna-

sional Shinta Widjadja Kamdani.

▶ Bersambung ke hal 2

IDinvestor.id

NEXT GEN SUMMIT 2021

FREE REGISTRATION & LIVE STREAM
nextgen.beritasatu.com

NATIONAL & POLITICS



Anies Baswedan

Gubernur Anies Antusias Tinjau Proses Vaksinasi Covid-19 di Lippo Mall Kemang

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau proses vaksinasi Covid-19 di Lippo Mall Kemang, Jakarta, Sabtu (20/3). PT Lippo Malls Indonesia (LMI) menegaskan komitmennya untuk mendukung pemerintah dalam merealisasikan target 1 juta vaksinasi per hari.

>> 14

MATAHARI

MACRO ECONOMICS

Rebound, Modal Asing Masuk Capai Rp 3,81 T

Bank Indonesia (BI) mencatat, aliran masuk modal asing (*capital inflow*) neto ke Indonesia selama periode 15-18 Maret 2021 atau minggu ke-3 Maret 2021 mencapai Rp 3,81 triliun. Angka ini menunjukkan pembalikan atau *rebound* dari pekan sebelumnya, 8-10 Maret 2021, yang masih mengalami aliran keluar modal asing (*capital outflow*) neto sebesar Rp 7,83 triliun.

>> 7

ENERGY

Dongkrak Cadangan Migas, BP Tambah Investasi US\$ 4 M

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan BP Indonesia bakal menambah investasi sebesar US\$ 4 miliar. Dana ini salah satunya akan digunakan untuk menambah cadangan migas proyek gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) Tangguh.

>> 10



Hyundai Segera Produksi Mobil Listrik, Investasi US\$ 1,5 Miliar

Oleh Leonard AL Cahyoputra

JAKARTA – Prinsipal otomotif asal Korea Selatan (Korsel), Hyundai Motor Company, akan segera memulai produksi mobil listrik (*electric vehicle/EV*) di Kawasan GIIC Deltamas, Cikarang, Jawa Barat pada 2022. Produsen kendaraan listrik terbesar keempat di dunia ini akan menggandeng LG Group untuk memasok baterai bagi mobil listrik yang bakal diproduksi di Indonesia.

"Tahun depan ada rencana membuat mobil listrik di Indonesia. Mobil listrik yang diproduksi di Indonesia akan dipasarkan untuk lokal dan ekspor," kata *Chief Operating Officer* (COO) Hyundai Motor Asia Pacific, Lee Kang-Hyun dalam *virtual company visit* ke BeritaSatu Media Holdings (BSMH) di Jakarta, Jumat (19/3).

Menurut Lee, Hyundai telah menyiapkan investasi sekitar US\$ 1,5 miliar untuk membangun pabrik otomotif di Indonesia dengan kapasitas 150 ribu unit per tahun. Pabrik yang dibangun di Kawasan GIIC Deltamas tersebut telah mencapai *progress* 97%. Pada 1 Mei mendatang, pabrik itu ditargetkan mulai memproduksi prototipe mobil.

Lee menegaskan, pabrik Hyundai di Deltamas bakal menjadi basis produksi Hyundai untuk Asia Tenggara. Indonesia dipilih sebagai basis produksi karena pasar dalam negerinya besar dan memiliki sumber bahan baku baterai listrik yang memadai.

"Akhir tahun ini kami akan keluarkan mobil SUV 5 kursi

penumpang hasil produksi pabrik di Deltamas. Tahun depan, kami punya rencana membuat mobil listrik di Indonesia," ujar dia.

Dia mengungkapkan, penjualan mobil Hyundai akan dilakukan langsung melalui *sales company* Hyundai, PT Hyundai Motors Indonesia (HMID). Sebelumnya, Hyundai menjual mobil Hyundai di Indonesia melalui distributor. Tapi, sekarang Hyundai sudah mendirikan

HMID yang akan menjual langsung ke konsumen.

"Tahun ini kami memang belum begitu siap untuk banyak *line-up*. Kami hanya memiliki beberapa model, seperti Palisade. Juga mobil listrik yang diimpor dari Korsel, seperti Ioniq dan Kona. Terlebih segmen pasarnya *high-end*, sehingga *market* yang didapat sangat kecil," tutur dia.

Palisade adalah mobil jenis SUV mewah berkapasitas tujuh penumpang yang diluncurkan di pasar Indonesia pada Desember 2020.

Jenis ini mendapat respons positif konsumen. Palisade tampil dengan tiga varian, dengan harga (OTR) Rp 777 juta, Rp 888 juta, dan Rp 1,08 miliar.

Adapun mobil listrik Ioniq yang dirilis pada November 2020 hadir dalam dua tipe, dibanderol Rp 624,8 juta-Rp 664,8 juta per unit yang membuatnya sebagai mobil listrik murni termurah di Indonesia.

▶ Bersambung ke hal 12

BERITASATU.COM

Ciptakan UKM Digital Mendunia, BNI dan Pemda Padukan Dukungan



Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (ketiga kanan) bersama Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati (kedua kanan), Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto (kedua kiri), dan Kepala Dinas Perindustrian Kota Semarang Mustohar (kanan) meninjau salah satu stan batik binaan Pemkot Semarang sekaligus nasabah BNI yang telah menembus pasar internasional pada acara UKM Semarang Go Global Bersama BNI dan peluncuran Program E-Commerce Toko Mbak Ita (*tombakita.id*) di Semarang, Jawa Tengah, Jumat, (19/3/2021). BNI siap mendukung pelaku UKM Kota Semarang yang telah bergabung dalam e-commerce Toko Mbak Ita (*tombakita.id*) agar "Go Digital" dan "Go International" guna dapat berkembang serta bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Menguatkan usaha kecil dan menengah (UKM) tidak akan maksimal tanpa dukungan banyak pihak. Untuk itulah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI bekerjasama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang, Jawa Tengah mengadakan *sharing session* bagi pelaku UKM Semarang untuk peningkatan kapabilitas dari sisi akses modal, akses pasar, dan akses digitalisasi. Upaya bersama memperkuat UKM tersebut dibungkus dalam program UKM Pemkot Semarang Go Global Bersama BNI.

Acara tersebut dibuka di Gedung Weeskamer, Kota Lama Semarang, Jawa Tengah, Jumat (19 Maret 2021). Hadir pada kesempatan tersebut Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu dan Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati.

Pada kesempatan tersebut, Pemerintah Kota Semarang meluncurkan fasilitas promosi gratis bagi pelaku UMKM di Kota Semarang melalui Toko Mbak Ita (*tombakita.id*), dengan tagline "Dodolan Munggah Kelas". Platform ini disusun sebagai upaya untuk membawa pelaku UKM agar go digital dan diharapkan dapat pula go internasional dalam mempromosikan produknya secara gratis melalui website *tombakita.id* dan instagram *@tombakita*.

Adi Sulistyowati yang akrab disapa Susi mengatakan bahwa setidaknya UKM kerap kali mengalami kesulitan akan akses permodalan, transaksi, informasi dan kesiapan menghadapi perubahan teknologi, serta akses terhadap pasar global. Sehingga program UKM Pemkot Semarang Go Global Bersama BNI dapat menjadi salah satu solusi menyeluruh bagi para pelaku UKM.

"Melalui UKM Pemkot Semarang Go Global Bersama BNI, perseroan menyiapkan seperangkat fasilitas yang dapat dimanfaatkan UKM untuk naik kelas. Dari sisi pembiayaan, BNI menawarkan banyak pilihan kredit, mulai dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dengan maksimum kredit Rp 50 juta, dan KUR Kecil dengan maksimum kredit Rp 500 juta dengan bunga hanya 6%. Selain itu ada juga Kredit BNI Wirausaha dengan plafon hingga Rp 1 miliar, dan Kredit Komersial dengan batas maksimum kredit Rp 15 miliar. Bahkan BNI memiliki Program Kemitraan untuk pelaku UKM yang belum bankable dan *feasible*," ujar Susi.

Tahap pengajuan kredit sangat mudah, tinggal mendatangi BNI terdekat atau mengisi BNI e-form, kemudian ada proses analisa dari petugas BNI, dan akhirnya akan diterbitkan surat keputusan kredit (SKK).

"Adapun dari sisi layanan digital, UKM dapat memonitor transaksi melalui e-channel BNI yakni BNI Mobile Banking dan BNI Direct, mendapatkan kemudahan transaksi dengan QRIS, serta memanfaatkan layanan BNI EDC. Dengan cara ini, UKM memperoleh BNI Banking Solution yang menyeluruh. UKM juga dapat memanfaatkan tabungan BNI Taplus Bisnis yang memang dikhususkan untuk para wirausaha, dimana fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya adalah memperoleh Mesin EDC untuk menunjang transaksi Non Cash apabila UKM memiliki outlet," ujarnya.

Dari sisi dukungan perluasan pasar ke kancan internasional, BNI menyiapkan kantor-kantor cabang luar negerinya untuk membantu UKM dalam menemukannya calon-calon pembeli. BNI juga

melengkapinya dengan seperangkat alat transaksi yang nantinya akan memudahkan UKM dalam menerima pembayaran hasil ekspornya.

"Dukungan BNI dalam mendorong UKM masuk ke pasar ekspor, didukung dengan 6 jaringan cabang luar negeri yang tentunya akan memperluas jangkauan market para pelaku UKM Indonesia dengan memberikan insight kebutuhan spesifikasi dari produk yang dibutuhkan customer luar negeri (*Business Matching*) bekerjasama dengan kedutaan besar Indonesia. Selain itu, BNI juga memiliki layanan BNI Trade Online untuk kemudahan transaksi LC tanpa ke kantor cabang," kata Susi.

Kolaborasi BNI dan Pemkot Semarang ini pada akhirnya akan memperkuat perekonomian daerah, termasuk salah satunya penguatan di bidang wisatanya. Ini sesuai dengan program Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pariwisata untuk mengembangkan UKM, mulai dari UKM kuliner, fesyen, hingga kerajinan tangan.

BNI tidak berhenti pada kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang. BNI juga berkomitmen kerjasama dengan Sarinah untuk mendorong UKM yang berkualitas agar meraih pasar nasional secara maksimal, bahkan ke pasar global. BNI dan Sarinah bersama-sama akan melakukan kurasi untuk menyaring UKM yang berkualitas, dan nantinya berkesempatan untuk ikut pameran di Sarinah.

Dukungan BNI kali ini juga sejalan dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dari pemerintah yang diharapkan memberikan multiplier effect tidak hanya di Semarang, melainkan di seluruh Indonesia.

Biden Perlihatkan Gaya Diplomasi AS kepada Rusia dan Tiongkok

Oleh Iwan Subarkah Nurdiawan

► WASHINGTON – Dua bulan setelah menjabat, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden memperlihatkan gaya diplomasi tanpa basa-basi kepada dua rival utama AS, Rusia dan Tiongkok.

Ia menyebut Presiden Rusia Vladimir Putin seorang pembunuh. Dan tim negosiatornya menecar delegasi Tiongkok dengan tuduhan-tuduhan berat dala pertemuan bilateral pertama. "Pendahulunya, Donald Trump, memiliki daya tarik pribadi mirip para pemimpin kuat. Dan ia (Biden) mengagumi mereka," ujar Thomas Wright, pengamat senior Brookings Institution di Washington, seperti dikutip AFP akhir pekan lalu.

Tapi tambah dia, pemerintahan pimpinan tokoh veteran Partai Demokrat itu khawatir otoritarianisme akan menjalar. "Dan mereka meyakini bahwa negara-negara demokrasi harus bekerja sama lebih erat untuk menangkalnya," ujar Wright.

Kalangan pakar tadinya memperkirakan pendekatan diplomasi seperti biasanya dari Biden. Karena ia pernah lama

di Komisi Hubungan Luar Negeri Senat. Ia juga pernah menjabat wakil presiden.

Tapi kemudian ia melihat bahwa Trump selama memerintah menyukai urusan kenegaraan disampaikan lewat Twitter. Namun sejauh ini, khususnya dalam beberapa hari terakhir, gaya keras Biden itu telah mengejutkan sejumlah pihak.

Saat diwawancara ABC News apakah ia yakin Putin seorang pembunuh, presiden berusia 78 tahun itu mengaku yakin. Dan saat para stafnya ditanya apakah ia sudah bertindak terlalu jauh, mereka berkukuh bahwa ia tidak menyesali kata-katanya.

Dan bukan pertama kali ini saja Biden menunjukkan sedikit keangkuhan untuk berurusan dengan Putin atau Presiden Tiongkok Xi Jinping. Pada awal Februari 2021, ia mengingatkan tentang merebaknya otoritarianisme

di Tiongkok dan Rusia.

"Saya sudah menegaskan kepadanya bahwa sangat berbeda dibandingkan pendahulu saya, hari-hari AS tergelimpang karena aksi-aksi agresif Rusia, seperti mencampuri pemilu, serangan siber, dan meracuni warga negara, sudah berakhir," ujar Biden tentang Putin.

Sementara tentang Xi, Biden mengatakan ia tidak memiliki tulang demokrasi di dalam tubuhnya. "Saya mengingatkan usai bertelepon dengannya bahwa jika AS berdiri di melihat kebijakan Tiongkok, mereka akan melahap apa punya kita," kata Biden.

Walaupun bahasa yang digunakan oleh Biden itu sekilas mirip dengan gaya serampangan Trump, tapi konteksnya dipandang berbeda.

"Trump lebih bermasalah dengan sekutu-sekutu AS. Trump lebih banyak marah kepada para sekutu dibandingkan kepada para rival," ujar Wright.

Namun bahasa keras Biden itu menafikan harapannya untuk memerangi otoritarianisme. Dan juga membela nilai-nilai serta konsep AS tentang hak asasi manusia. Biden bahkan ingin menggelar pertemuan puncak negara-negara demokrasi.

Yang lebih mengejutkan lagi adalah Menlu Antony Blinken. Diplomat kawakan yang tidak pernah dikenal berke-



Investor Daily/Mark Felix / AFP

Aksi Warga

Warga keturunan Asia mengacungkan poster pada aksi "Stop Asian Hate" di Discovery Green di pusat kota Houston, Texas, Sabtu (20/3) waktu setempat.

pala panas ini mengecam koleganya dari Tiongkok sedari awal pertemuan dua hari di Anchorage, Alaska, pekan lalu.

Pada Kamis pekan lalu, disaksikan dunia lewat kamera yang merekam ucapannya, Blinken menyebut tindak-

an-tindakan Tiongkok mengancam tatanan hukum yang selama ini menjaga stabilitas global. Yang langsung direpons keras juga dari pihak Tiongkok. "Bukan seperti ini caranya menyambut tamu," ujar Menlu Tiongkok Wang Yi.

Tapi Wright menyebut persetiaan itu sebagai hal yang sportif. "Setidaknya menunjukkan apa yang benar terjadi. Bahwa dunia memahami hubungan AS-Tiongkok didasarkan pada rivalitas dan persaingan," kata Wright. (afp)

Pemulihan Ekonomi AS Untungkan Indonesia

Sambungan dari hal 1

Sejak akhir 2020 hingga akhir pekan lalu, pasar finansial global terus bergejolak setelah muncul perkiraan bahwa ekonomi AS bakal pulih lebih cepat. Optimisme itu didorong oleh stimulus jumbo senilai US\$ 1,9 triliun dan program vaksinasi Covid-19 yang berlangsung sangat masif di AS. Pemulihan ekonomi Negeri Paman Sam yang lebih cepat telah mencuatkan spekulasi bahwa inflasi di AS bakal melambung tinggi. Hal itu tercermin pada lonjakan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah AS (*US Treasury Bond*) tenor 10 tahun sejak awal tahun. (Lihat tabel)

Inflasi yang tinggi bisa mendorong Bank Sentral AS, The Fed, menaikkan suku bunga acuan (*Fed funds rate*/FFR) dan mengurangi atau menghentikan (*tapering off*) program pembelian obligasi untuk memompakan likuiditas ke pasar (*quantitative easing* (QE). Kebijakan yang populer dengan sebutan *taper tantrum* itu pernah dilakukan The Fed pada 2013-2015 yang menyebabkan pasar finansial global limbung dan mata uang dunia terpuruk.

The Fed dan pemerintah AS telah berupaya menenangkan pasar dengan menyatakan FFR tak akan dinaikkan sampai 2023 dan kenaikan inflasi merupakan hal yang wajar di tengah pemulihan ekonomi. Namun, pasar hanya reda sesaat. Para investor khawatir ekonomi AS mengalami panas berlebihan (*overheating*).

Sementara itu, para pejabat The Fed secara bergantian akan mengeluarkan pernyataan pada Senin (22/3) hingga Kamis (26/3) waktu setempat. Lebih khusus lagi, Gubernur The Fed Jerome Powell dan Menteri Keuangan (Menkeu) AS Janet Yellen secara bersamaan bakal rapat dengar pendapat di hadapan Komisi Jasa Keuangan Dewan Perwakilan AS, selama dua hari berturut-turut, pada Selasa (23/3) dan Rabu (24/3) waktu setempat.

Di sisi lain, sejumlah data ekonomi AS bakal keluar pekan ini, di antaranya indikator manufaktur dan jasa, produk domestik bruto (PDB) kuartal IV-2020, serta belanja pribadi dan sentimen konsumen.

Hanya Sementara

Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto mengungkapkan, tekanan terhadap pasar keuangan domestik akhir-akhir ini hanya bersifat sementara, terlebih setelah The Fed mempertahankan FFR di level 0-0,25%. "The Fed melihat inflasi akan di atas target mereka 2%. Namun, hari ini masih di bawah 2%. The Fed kelihatannya tidak mau didikte atau disudutkan oleh pasar, lewat kenaikan *yield* T-Bonds (*Treasury Bonds*)," ujar dia.

Menurut Airlangga, penundaan kenaikan FFR memberikan ruang bagi Indonesia untuk bernapas, sehingga potensi terjadinya arus keluar modal asing (*capital outflow*) bisa dihindari. Namun, itu tidak membuat pemerintah kendur. Peluang akibat pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat bakal dimanfaatkan maksimal. "Kami akan cepat mengantisipasi dan arahan Presiden adalah kita dorong kebijakan di sektor riil," tutur dia.

Dia menjelaskan, pemerintah akan mendorong sektor andalan yang berorientasi ekspor, seperti minyak sawit mentah (CPO), batu bara, nikel, tembaga, dan emas. Kemudian produk manufaktur yang meliputi makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi, alas kaki, otomotif, alat kesehatan, masker, alat pelindung diri (APD), bahan kimia, dan furnitur.

"Kami sedang siapkan (regulasi untuk) ini. Mungkin sekitar dua tahun, dan pemerintah akan memberikan penjaminan di perbankan melalui Menkeu.

Selain itu, Indonesia Investment Authority (INA) diharapkan bisa menjadi magnet baru investasi," papar dia.

Masih terkait sektor riil, kata Airlangga, pemerintah sebelumnya meluncurkan kebijakan untuk memulihkan permintaan domestik melalui pelonggaran pajak penjualan barang mewah (PPnBM) di sektor otomotif dan properti. "Untuk sektor hotel, restoran, dan kafe, terutama dalam rangka memberikan *grace period* (pengembalian) modal kerja, sedang dalam pembahasan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," ucap dia.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemendagri mengemukakan, selisih *yield* surat berharga negara (SBN) dengan *US Treasury Bonds* masih lebar. Karena itu, dampak kepanikan yang terjadi di pasar uang Indonesia hanya sementara. "Hal ini tercermin pada kondisi IHSG (indeks harga saham gabungan) dan nilai tukar rupiah yang (kembali) menguat," ujar dia.

Rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta akhir pekan lalu ditutup menguat tipis dua poin atau 0,02% ke posisi Rp 14.408 per dolar AS. Sedangkan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (Jisdor) Bank Indonesia (BI) pada Jumat (19/3) melemah ke level Rp 14.476 per dolar AS, dibandingkan hari sebelumnya Rp 14.412. Adapun IHSG akhir pekan lalu menguat 8,33 poin (0,13%) ke posisi 6.356,16 di tengah koreksi bursa saham global.

Iskandar menambahkan, dampak pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat akan mendatangkan dua hal positif bagi Indonesia. Pertama, ekspor akan lebih cepat meningkat karena AS menjadi pasar barang terbesar produk Indonesia. Kedua, investasi akan masuk ke Indonesia dari AS karena banyak perusahaan multinasional dari Negeri Paman Sam kembali sehat.

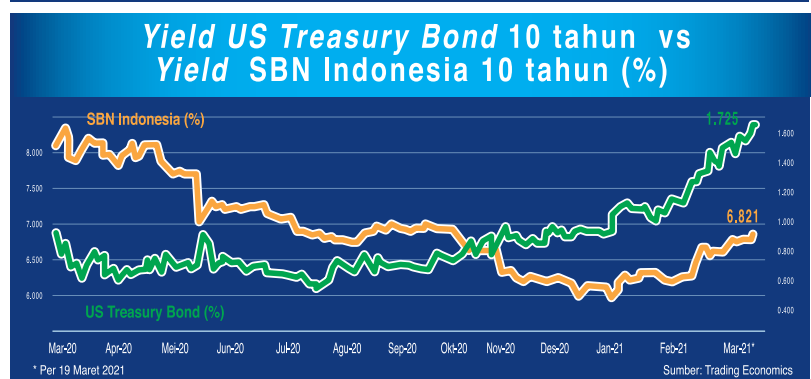
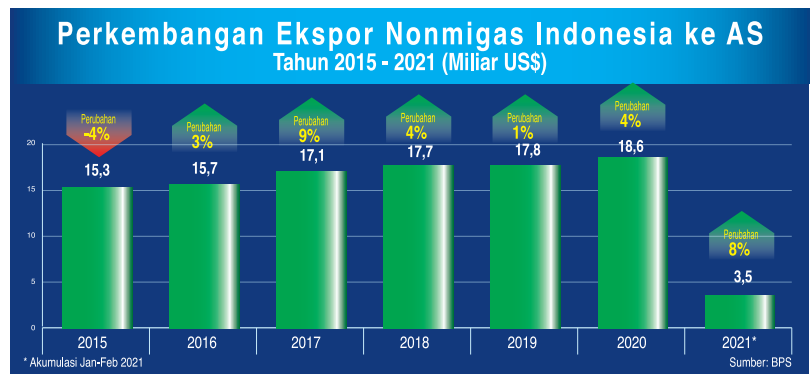
Apalagi, menurut dia, UU Ciptaker akan menjadikan perzinahan usaha lebih mudah dan murah serta iklim usaha lebih baik. Pemerintah pun akan mempercepat implementasi 47 PP dan empat perpres dengan cara mempercepat implementasi *Online Single Submission* (OSS) baru yang sesuai UU Cipta Kerja. "Pada saat yang sama, percepatan vaksinasi dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi," tandas dia.

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia, Shinta Widjaja Kandi menjelaskan, ada beberapa respons kebijakan pemerintah yang dapat mendukung peningkatan ekspor. Pertama, menciptakan akses finansial lebih besar bagi pelaku usaha berorientasi ekspor. "Kedua, meningkatkan penetrasi pasar ekspor melalui bantuan untuk melakukan *market intelligence* dan *business matchmaking*," tutur dia.

Ketiga, kata dia, meningkatkan efisiensi proses ekspor, misalnya penyederhanaan administrasi dan prosedur ekspor, meminimalkan larangan atau pembatasan (lartas), memastikan kelancaran ketersediaan kontainer untuk ekspor. Berikutnya, mengedukasi dan membantu pelaku usaha nasional untuk meningkatkan standar dan pemenuhan ketentuan produknya agar bisa masuk ke pasar AS atau pasar negara lain.

Ekonom/peneliti Core Indonesia, Yusuf Rendy Manilet mengungkapkan, ketika perekonomian AS diproyeksikan pulih lebih cepat, hal itu akan menggerakkan perekonomian global ke arah yang lebih positif. Soalnya, AS memiliki hubungan dagang dengan banyak negara, terlebih setelah berakhirnya pemerintahan Donald Trump yang menerapkan kebijakan perdagangan protektif.

Pulihnya ekonomi AS, kata Yusuf, juga akan ikut meningkatkan permintaan terhadap produk dari luar AS, termasuk dari negara-negara berkembang.



"Koneksi ini akan menguntungkan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia," tegas dia.

Tekanan Eksternal

Ekonom UI, Teuku Riefky mengatakan, indikator ekonomi makro Indonesia saat ini menunjukkan perbaikan. Itu tercermin pada meningkatnya indeks kepercayaan konsumen (IKK) dan membaiknya neraca perdagangan. Tren kasar harian Covid-19 juga menurun. Selain itu, pasar memiliki ekspektasi yang lebih baik setelah vaksinasi Covid-19 dilaksanakan.

Namun, kata Riefky, dampak sentimen positif dari dalam negeri itu menghilang sejak akhir Februari lalu akibat tekanan eksternal. Tingkat inflasi di AS yang lebih tinggi dari perkiraan, yang mencerminkan prospek pemulihan ekonomi optimistis, telah memukul pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Akibatnya, menurut Riefky, rupiah hingga pertengahan Maret lalu terdepresiasi 3,70% selama tahun berjalan (*year to date/ytD*). Depresiasi didorong *capital outflow* akibat menipisnya selisih *yield* aset investasi di AS dengan di *emerging markets*. "BI harus lebih berhati-hati. Meskipun inflasi tetap rendah yang menandakan permintaan agregat masih lemah, BI harus memprioritaskan stabilitas rupiah," tutur dia.

Teuku Riefky mengemukakan, inflasi yang lebih tinggi ditambah paket stimulus Presiden Joe Biden yang sangat besar, mencapai US\$ 1,9 triliun, telah menciptakan gelombang besar di pasar obligasi AS. Kehawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi lebih lanjut karena kondisi ekonomi yang lebih baik, telah memicu aksi jual besar-besaran di pasar obligasi AS.

Kondisi tersebut, kata dia, mendorong investor memindahkan asetnya dari obligasi ke aset lain yang tidak terlalu rentan terhadap inflasi dan biaya pinjaman utang. Akibatnya, rata-rata imbal hasil *US T-bonds* tenor 10 tahun naik ke level sebelum pandemi dan

memicu volatilitas SBN. Kepala Ekonom BNI, Ryan Kiryanto memaparkan, penguatan dolar AS dan pemulihan ekonomi AS yang diperkirakan lebih cepat akan tertransmisikan ke perekonomian Indonesia melalui tiga jalur.

Pertama, jalur keuangan (*financial channel*), yaitu dalam wujud potensi terjadi *capital outflow* karena investor menggap *yield* obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun lebih menarik. "Estimasi *yield*-nya di rentang 1,5-2% dibanding sekarang 1,6-1,7%," jelas dia.

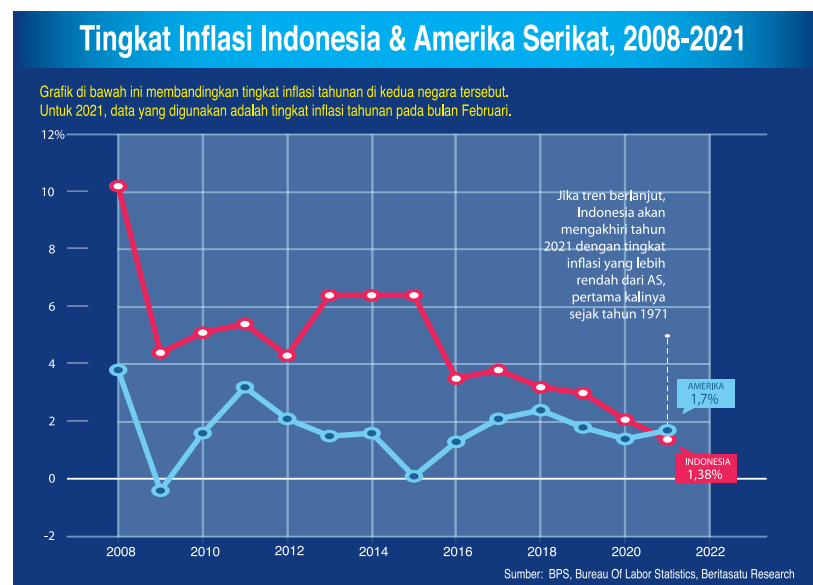
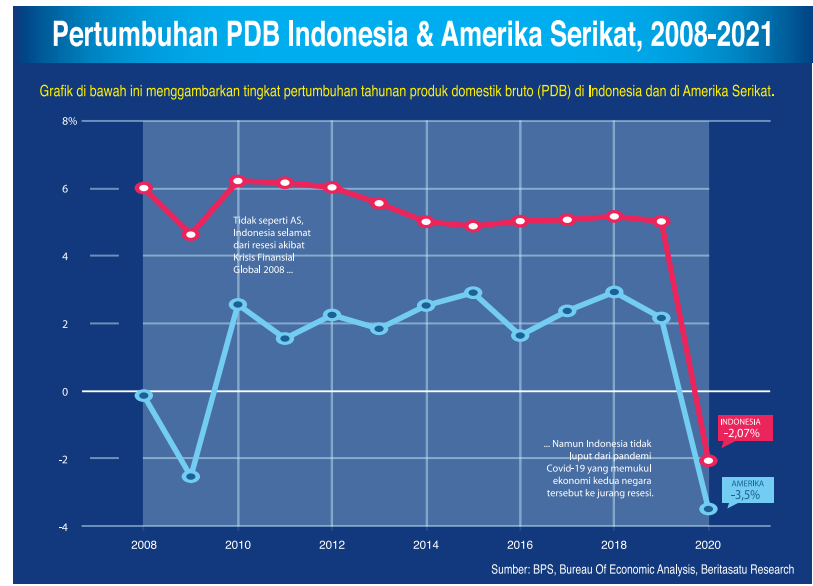
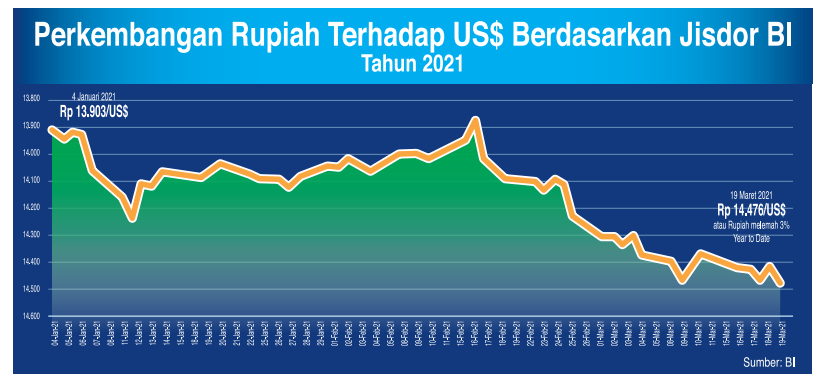
Namun, Ryan mengingatkan, jika inflasi AS juga naik, daya tarik kenaikan *yield* obligasi *US Treasury* akan berkurang. "Kalau *yield* naik, tapi inflasi naik, kupon yang didapat bisa zero. Jadi, kalau *yield* SBN berada di kisaran 7%, itu masih menarik, sehingga potensi terjadinya pelarian modal akan *limited*," tandas dia.

Kedua, menurut Ryan Kiryanto, adalah jalur perdagangan. Dengan terjadinya dolarisasi atau penguatan dolar AS, ekspor ditunggangkan. Sebaliknya, beban importir bertambah berat. Agar aktivitas ekspor dan impor tidak terganggu, BI harus menjaga koridor rupiah berada di kisaran Rp 14.600 per dolar AS sebagaimana asumsi APBN 2021.

Ketiga, jalur aliran investasi asing langsung (*foreign direct investment/ FDI*). Perekonomian AS yang diperkirakan pulih lebih cepat bisa mengubah orientasi investor yang sebelumnya ingin investasi di Indonesia. "Kita punya *game changer* yang lain, yaitu *omnibus law* Ciptaker. Maka implementasi aturan turunannya perlu disegerakan," tandas Ryan.

Gubernur BI, Perry Warjiyo sebelumnya menegaskan, BI selalu berada di pasar untuk menjaga stabilitas rupiah. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menjaga rupiah yaitu intervensi di pasar *spot*, *Domestic Non Delivery Forward* (DNDNF), dan membeli SBN di pasar sekunder.

BI, menurut Perry, terus berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan



(Kemenkeu) untuk menjaga rupiah dan *yield* SBN. Nilai tukar di seluruh dunia mengalami pelemahan terhadap dolar AS. "Dari akhir 2020 hingga Rabu (17/3) terjadi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar 2,26%," tutur dia.

Pasar Gobal

Sementara itu, para investor global masih akan menyortir pernyataan-pernyataan para pejabat The Fed sepanjang pekan ini. Setelah rapat kebijakan The Fed selama dua hari dan konferensi pers Powell pada Rabu (17/3), pasar awalnya stabil. Tapi pada Kamis (18/3) terjadi aksi jual besar-besaran di pasar obligasi. *Yield* obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun mencapai 1,75%, naik lebih dari 10 bps dalam tempo kurang dari satu sesi.

"Para investor bereaksi atas fakta bahwa The Fed hendak membiarkan inflasi meningkat dan ekonomi memanas, dengan harapan hal itu berimbas pada pulihnya pasar tenaga kerja," kata Michael Schumacher, kepala strategi investasi Wells Fargo, seperti dikutip CNBC, akhir pekan lalu.

Wall Street ditutup melemah pekan lalu. Indeks Dow Jones turun sekitar 0,5%, sedangkan indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,7% dan 0,8%. Secara keseluruhan, pasar saham global turun pada akhir pekan lalu.

"Aksi beli terhenti oleh pukulan ganda, yakni pendekatan garis keras yang ditunjukkan Menlu (Antony) Blinken pada pertemuan pertama AS dan Tiongkok serta keputusan The

Fed menghentikan program bantuan darurat era pandemi untuk perbankan," papar Edward Moya, analis senior OANDA, seperti dikutip AFP.

The Fed pada Jumat (19/3) memperpanjang aturan relaksasi jumlah modal perbankan yang harus dipertahankan terhadap kepemilikan surat utang pemerintah dan kepemilikan lainnya. The Fed akan mengubah aturan rasio *leverage* tambahan yang berakhir 31 Maret 2021. Lewat aturan yang diumumkan 1 April 2020 itu, perbankan dapat mengesampingkan kepemilikan *treasury* dan simpanan di bank sentral dari perhitungan rasio *leverage*.

Salah satu alasan utama mengapa The Fed tidak mengkhawatirkan inflasi adalah karena Bank Sentral yakin ada beberapa instrumen yang bisa digunakan. Masalahnya, instrumen-instrumen itu bukannya tanpa konsekuensi. Salah satunya, bisa mengorbankan pertumbuhan ekonomi. Cara paling umum The Fed untuk mengontrol inflasi adalah menaikkan FFR, selain menyesuaikan pembelian aset dan arah kebijakan yang kuat.

"The Fed menjelaskan tidak punya rencana menaikkan FFR hingga tiga tahun ke depan. Tapi itu berlandaskan keyakinan bahwa laju pertumbuhan ekonomi terkuat dalam hampir 40 tahun nyaris tidak akan menimbulkan tekanan inflasi terus-menerus. Bagi kami, itu keyakinan yang salah," ujar Andrew Hunter, ekonom senior Capital Economics, seperti dilansir CNBC. (afp/sumber lain/az)

Investor Daily/BEN STANSALL / AFP



Kantong Parkir Truk

Gambar udara ini memperlihatkan truk-truk peti kemas dan kendaraan berat parkir di Sevington Inland Border Facility yang berlokasi antara desa Sevington dan Mersham, dekat dengan jalan tol M20 dekat kota Ashford di daerah Kent, Inggris, Sabtu (20/3). Areal seluas 26,7 hektare itu mencakup dua areal yang dapat menampung 1.700 truk peti kemas dan fasilitas pengecekan Bea Cukai.

Hubungan Dagang AS-Tiongkok Tetap Tegang

Oleh Iwan Subarkah Nurdiawan

► WASHINGTON – Prospek hubungan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok kemungkinan tetap tegang. Setelah pertemuan tingkat tinggi dan tatap muka pertama kedua negara pekan lalu memperlihatkan bahwa sikap pemerintahan Presiden Joe Biden pun terhadap Tiongkok tidak jauh beda dengan pemerintahan Donald Trump.

AS dan Tiongkok tahun lalu sudah mencapai gencatan perang dagang. Lalu mencapai fase pertama persetujuan. Tapi, petinggi kedua negara di bidang perdagangan jauh dari puas dengan situasi tersebut. Kedua negara tetap memandang satu sama lain sebagai rival ekonomi terbesar. Persaingan antara AS selaku negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dunia dan Tiongkok sebagai negara ekonomi kedua terbesar dunia itu mengemuka pada Kamis pekan lalu. Di awal pertemuan dua hari di kota Anchorage, negara bagian Alaska, AS.

Menteri Luar Negeri (Menlu) AS Antony Blinken memulai pernyataannya dengan menekankan bahwa AS akan menggarisbawahi keprihatinan mendalamnya atas aksi-aksi Tiongkok. Termasuk di Xinjiang, Hong

Kong, Taiwan, serangan-serangan siber ke AS dan pemaksaan ekonomi terhadap sekutu-sekutu AS.

"AS tidak memiliki kualifikasi untuk mengatakan ingin berbicara kepada Tiongkok dari posisi yang kuat," ujar Yang Jiechi, direktur Komisi Sentral Urusan Luar Negeri Partai Komunis Tiongkok, seperti dikutip CNBC, akhir pekan lalu.

Walau pembicaraan pertama kedua negara itu dipandang sebagai pemanasan diplomatik, dan bukannya pemanasan dari sisi ekonomi, tapi perdebatan sengit yang muncul di dalamnya menjadi gambaran awal tentang beratnya pertarungan yang harus dihadapi oleh tim perdagangan Biden ke depannya. Sementara yang akan dipertaruhkan adalah hubungan perdagangan paling besar di dunia.

Tiongkok saat ini adalah mitra da-



Yang Jiechi

jadi di Anchorage. Menurut Willems, yang juga mantan anggota tim perdagangan Trump dan saat ini rekanan di firma hukum Akin Gump, pertemuan di Anchorage lebih merupakan sarana untuk secara resmi menyuarakan keluhan-keluhan selama ini. Bukannya sarana yang realistis untuk menjembatani perbedaan-perbedaan ekonomi. "Ekspektasi saya rendah untuk Alaska dan itu yang terjadi. Saya pikir pemerintah Tiongkok salah membaca situasi dengan tim Biden. Mereka beranggapan bahwa tim ini akan menggulung balik seluruh kebijakan Trump. Nyatanya itu tidak terjadi. Tapi mereka perlu sampai harus mendengarnya langsung dari Blinken," tutur Willems.

Sarana Resmi

Clete Willems, mantan litigator Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) di Perwakilan Dagang AS atau USTR, mengatakan kepada CNBC bahwa dirinya tidak terkejut dengan apa yang

terjadi di Anchorage. Menurut Willems, yang juga mantan anggota tim perdagangan Trump dan saat ini rekanan di firma hukum Akin Gump, pertemuan di Anchorage lebih merupakan sarana untuk secara resmi menyuarakan keluhan-keluhan selama ini. Bukannya sarana yang realistis untuk menjembatani perbedaan-perbedaan ekonomi. "Ekspektasi saya rendah untuk Alaska dan itu yang terjadi. Saya pikir pemerintah Tiongkok salah membaca situasi dengan tim Biden. Mereka beranggapan bahwa tim ini akan menggulung balik seluruh kebijakan Trump. Nyatanya itu tidak terjadi. Tapi mereka perlu sampai harus mendengarnya langsung dari Blinken," tutur Willems.

Beberapa pekan sebelum pertemuan itu, pemerintahan Biden sudah menyusun keputusan presiden yang memerintahkan semua departemen untuk mengkaji ulang rantai pasok utama, termasuk untuk semikonduktor, baterai kapasitas tinggi, peralatan medis, dan logam langka. "Pemerintahan Biden mengisyaratkan bahwa perdagangan bukan posisi mereka satu-satunya dan mereka tidak akan menarik pandangan mereka lalu tetap menekankan masalah HAM atau keamanan nasional dalam rangka membina hubungan perdagangan yang baik," kata Dewardric McNeal, analis kebijakan Departemen Pertahanan AS di era Barack Obama. (sumber lain)

Gubernur Baru Janji Perangi Inflasi

ISTANBUL – Gubernur baru bank sentral Turki Sahap Kavcioglu pada Minggu (21/3) berjanji untuk memerangi inflasi tinggi di negaranya. Pernyataannya itu untuk menenangkan pasar yang terguncang oleh pemberhentian mendadak pendahulunya, Naci Agbal, oleh Presiden Recep Tayyip Erdogan.

Agbal, mantan menteri keuangan dan dikenal ramah terhadap pasar, pada Jumat malam waktu setempat diberhentikan oleh Erdogan. Dan posisinya digantikan oleh Kavcioglu, mantan anggota parlemen dari partai berkuasa.

Pemerintah Turki tidak menjelaskan alasan pemberhentian Agbal. Tapi pengumuman hanya satu hari setelah bank sentral menaikkan tajam suku bunga acuan menjadi 19%. Langkah yang juga bertujuan memerangi inflasi tinggi itu disambut baik oleh pasar.

Tapi Erdogan, yang menginginkan pertumbuhan ekonomi dengan cara apa pun, sangat alergi dengan yang namanya suku bunga tinggi. Ia pernah menyebutnya sebagai ibu dan ayah dari seluruh kejahatan.

Kalangan analis berpendapat bahwa gubernur bank sentral baru yang

juga memahami ekonomi sepemahaman dengan Erdogan bahwa suku bunga tinggi memicu inflasi.

Sementara sebagian besar ekonom meyakini bahwa suku bunga tinggi menurunkan laju inflasi. Karena biaya untuk melakukan bisnis menjadi naik.

Tapi Kavcioglu berpendapat bulan lalu, dalam opini di koran pro-pemerintah *Yeni Safak*, bahwa suku bunga tinggi secara tidak langsung memicu kenaikan inflasi. Walau begitu, pernyataan publik pertamanya mengindikasikan bahwa ia berusaha menenangkan pasar.

Musk Nyatakan Data Tetap Rahasia

WASHINGTON – Bos Tesla Elon Musk membantah keras sangkan bahwa mobil listriknya, yang mengumpulkan data dalam jumlah besar, dapat digunakan untuk memata-matai Tiongkok.

Pemerintah Tiongkok sebelumnya melarang personel militer dan karyawan perusahaan-perusahaan milik negara untuk memakai mobil listrik Tesla.

Musk mengatakan hal itu, Sabtu

(20/3) waktu setempat dalam tautan video ke konferensi China Development Forum di Beijing, Tiongkok.

Pemerintah Tiongkok, sebagaimana dilaporkan *Wall Street Journal*, khawatir data yang dikumpulkan mobil-mobil Tesla dapat dikirimkan kepada AS. Seperti gambar-gambar yang diambil oleh kamera pada mobil tersebut.

Tiongkok merupakan pasar yang sangat penting bagi Tesla. Produsen

mobil listrik ini sudah memiliki satu pabrik di Shanghai dan seperempat dari penjualannya disumbang oleh pasar Tiongkok. Tesla menargetkan tahun ini dapat menjual 200.000 mobil listrik di Tiongkok.

Musk menegaskan bahwa tidak ada satu pun perusahaan AS atau pun Tiongkok yang akan mengambil risiko, dengan mengoleksi data pribadi lalu membagikannya kepada pemerintah.

"Baik itu perusahaan Tiongkok atau AS, dampak negatif jika sebuah perusahaan komersial terlibat dalam aksi mata-mata bakal sangat buruk," kata Musk.

Jika Tesla menggunakan mobilnya untuk memata-matai sebuah negara, tambah dia, sudah pasti akan ditutup. Di mana pun itu. "Ini menjadi insentif yang sangat kuat bagi kami untuk sangat konfidensial," tambah Musk, seperti dikutip AFP.

Laba Aramco Anjlok 44%, Tetap Bagi Dividen

RIYADH – Saudi Aramco pada Minggu (21/3) melaporkan laba bersih 2020 anjlok 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Tapi, raksasa minyak Arab Saudi ini tetap akan membagikan dividen senilai US\$ 75 miliar. CEO Saudi Aramco menggambarkan 12 bulan terakhir sebagai tahun paling menantang dalam sejarah terkini perseroan.

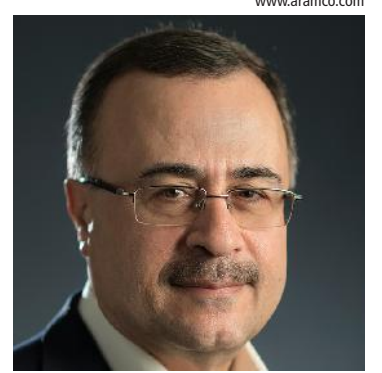
Aramco melaporkan laba bersih tahun lalu mencapai US\$ 49 miliar atau merosot dibandingkan US\$ 88,19 miliar pada 2019. Hasil tersebut sedikit di bawah perkiraan kalangan analis yang sebesar US\$ 49,1 miliar tapi tetap yang tertinggi dibandingkan perusahaan terbuka mana pun di seluruh dunia.

"Walau mengalami salah satu tahun paling menantang dalam sejarah terkini, Aramco mampu menunjukkan proposisi nilainya yang unik dengan keluwesan operasional dan finansial yang luar biasa," ujar Nasser, seperti dikutip CNBC.

Aramco menyatakan pendapatan perusahaan terdampak penurunan harga minyak mentah dan penjualan. Juga melemahnya margin di pengilangan dan kimia.

Perusahaan juga memperkirakan pemangkasan belanja modal setahun ke depan. Juga memangkas perkiraan belanja menjadi sekitar US\$ 35 miliar dari sebelumnya yang berkisar US\$ 40 miliar dan US\$ 45 miliar.

Arus kas perusahaan merosot hampir 40% menjadi US\$ 49 miliar. Jauh di bawah level perkiraan



Amin H. Nasser

dividen. Aramco juga memungkinkan pembayaran sebanyak US\$ 75 miliar sepanjang 2020 dan kemungkinan harus menambah utang untuk mempertahankannya. "Ke depan, strategi jangka panjang kami adalah mengoptimalkan portofolio minyak dan gas dan seiring membaiknya kondisi makro, kami melihat permintaan di Asia naik dan sinyal-sinyal positif dari wilayah lain," tambah Nasser.

Ekspektasi kenaikan permintaan di Asia dan wilayah lain itu karena meningkatnya program vaksinasi Covid-19. Harga minyak mentah global dalam beberapa pekan terakhir naik hingga tembus US\$ 60 per barel. Dalam jangka pendek, kalangan analis berpendapat Aramco akan terdampak situasi pandemi Covid-19, yang masih akan dapat menghambat pemulihan ekonomi global. (sumber lain/afp/sn)

Brasil akan Beli Surplus Vaksin AS

RIO DE JANEIRO – Brasil pada Sabtu (20/3) waktu setempat menyatakan akan mengimpor surplus vaksin Covid-19 milik Amerika Serikat (AS). Pemerintah AS juga sudah berjanji untuk berbagi kelebihan vaksin tersebut dengan Meksiko dan Kanada.

Dua hari sebelumnya, Pemerintah AS mengumumkan rencana untuk mengirimkan jutaan dosis vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca-Oxford kepada negara-negara tetangga. Vaksin tersebut masih menunggu persetujuan regulator di AS.

Juru bicara Gedung Putih Jen Psaki mengatakan, AS akan mengirimkan 2,5 juta dosis vaksin tersebut kepada Meksiko dan 1,5 juta dosis kepada Kanada. AS memiliki stok sebanyak tujuh juta dosis vaksin, yang harus diberikan sebanyak dua dosis kepada setiap penerima.

Pernyataan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Brasil tentang rencana impor vaksin tersebut, kemungkinan mengacu kepada stok yang sama.

"Sejak 13 Maret, pemerintah Brasil bernegosiasi dengan pemerintah AS agar Brasil dapat mengimpor vaksin dari surplus yang tersedia di AS," kata Kemlu Brasil, seperti dikutip AFP.

Brasil sampai saat ini kesulitan

untuk mendapatkan pasokan vaksin bagi 212 juta penduduknya. Brasil sejauh ini baru memiliki setidaknya satu dosis vaksin bagi sekitar 5,4% penduduknya. Jauh dari sasaran Kementerian Kesehatan Brasil, yang menargetkan seluruh orang dewasa sudah divaksinasi pada akhir tahun ini.

Psaki menjelaskan bahwa berdasarkan kesepakatannya, pengiriman vaksin dari AS ke Meksiko dan Kanada akan dalam bentuk pinjaman. Yang akan dibayar dengan dosis vaksin AstraZeneca yang nantinya surplus di negara-negara tetangganya itu.

Brasil saat ini menggunakan vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca dan CoronaVac buatan Tiongkok. Vaksin AstraZeneca pekan lalu mendapatkan penegasan dari regulator Eropa soal keamanannya. Juga dari Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, menyusul timbulnya kekhawatiran-kekhawatiran soal efek sampingnya.

Di luar itu, Brasil masih kesulitan mengendalikan kasus Covid-19 di negaranya. Rumah sakit di banyak wilayahnya hampir kolaps dalam menangani jumlah pasien Covid-19. Pandemi ini di Brasil telah menewaskan lebih dari 290.000 orang. Atau kedua terbanyak di dunia setelah Amerika Serikat (AS). (afp/sn)

Investor Daily/SANJAY KANOJIA / AFP



Sewa Unta

Seorang pria menunggu di samping untanya, menunggu para pengunjung yang berminat untuk menungganginya di sekitar Sangam, pertemuan antara sungai Gangga, Yamuna, dan Saraswati di kota Allahabad, India, Sabtu (20/3) waktu setempat.

hubungan kedua negara akan membaik di bawah pemerintahan Presiden Joe Biden.

Selama pemerintahan Donald Trump, AS antara lain menuding TikTok mengumpulkan data rahasia dengan membaginya dengan pemerintah Tiongkok. Menurut Musk, kekhawatiran seperti itu tidak beralasan. "Karena platform tersebut isinya kebanyakan hanya orang yang menari-nari lucu," ujar dia. (afp/sn)



Depo KA Terbesar

Sejumlah gerbong kereta terparkir di kawasan Depo Cipinang, Jakarta Timur, Minggu (21/3/2021). Kementerian Perhubungan menyatakan Depo Cipinang merupakan depo kereta api terbesar di Indonesia yang memiliki 28 jalur kereta, mampu merawat 144 lokomotif dan 120 gerbong kereta per hari serta dibangun di atas lahan seluas 9 hektare dengan biaya hampir Rp 500 miliar.

Konsorsium AP I-Incheon-Wika Menangi Tender Bandara Batam

Oleh Thresa Sandra Desfika

▶ JAKARTA - Konsorsium PT Angkasa Pura/AP I (Persero), Incheon International Airport Corporation (IIAC), dan PT Wijaya Karya/Wika (Persero) Tbk memenangi lelang pengadaan badan usaha pelaksana proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) pengembangan Bandara Internasional Hang Nadim, Batam dengan masa pengelolaan 25 tahun.

Konsorsium Angkasa Pura I berhasil meraih peringkat 1 dengan poin 100 sehingga mengguguli peserta konsorsium tersisa dari proses panjang seleksi, yaitu Konsorsium Batam yang terdiri atas PT Angkasa Pura II (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Egis Project S.A, dan Engie South East Asia Pte Ltd.

“Kemenangan Konsorsium Angkasa Pura I dalam seleksi pengelola Bandara Hang Nadim ini merupakan *milestone* penting bagi perusahaan, di mana hal ini merupakan pertama kalinya perusahaan memenangkan persaingan di antara para pelaku kunci industri bandar udara lainnya, baik nasional maupun global, untuk mengelola bandara potensial,” kata Direktur Utama Angkasa Pura I Faik Fahmi dalam pernyataan resminya di Jakarta, Minggu (21/3).

Kemenangan Konsorsium AP I berdasarkan pengumuman panitia pengadaan proyek KPBU Bandara Hang Nadim di bawah Badan Pengusahaan Kawasan Batam (BP Batam) pada Jumat (19/3) lalu melalui website BP Batam www.bpbatam.go.id. Kendati demikian, panitia Lelang KPBU Bandara Hang Nadim Batam masih memfasilitasi peserta lelang yang keberatan atas hasil pengumuman ini dengan mempersilakan peserta yang keberatan untuk mengirimkan sanggahan tertulis dengan masa sanggahan selama lima

hari kerja terhitung sejak tanggal pengumuman hingga 26 Maret 2021 pukul 16.30 WIB.

Lebih lanjut, Faik Fahmi menuturkan, kemenangan Konsorsium AP I dalam tender juga merupakan pengakuan terhadap kapabilitas dan kualitas Angkasa Pura I sebagai perusahaan pengelola bandara terpercaya. Dengan dimenangkan lelang pengelolaan Bandara Hang Nadim ini, maka ke depannya Angkasa Pura I memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan kontrak kerja sama pengelolaan bandara-bandara potensial lainnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, hal ini juga akan memperkuat dan memberikan nilai tambah yang lebih strategis terhadap rencana pembentukan *holding* BUMN aviasi dan ekosistem pariwisata.

Menurut Faik, dimenangkannya lelang pengelolaan Bandara Hang Nadim ini juga otomatis menambah portofolio dan jaringan pengelolaan bandara perusahaan sehingga total bandara yang dikelola Angkasa Pura I menjadi 16 bandara.

Dalam pengelolaan Bandara Hang Nadim, anggota Konsorsium Angkasa Pura I memiliki perannya masing-masing. Sebagai pemimpin konsorsium, Angkasa Pura I akan bertanggung jawab dalam hal manajemen operasional dan komersial secara umum. Sementara itu, IIAC memiliki kewajiban dan tanggung jawab

kemudian dilakukan pembersihan *runway* dari serpihan benda asing. Proses pemindahan pesawat dilakukan oleh tim *Rescue and Fire Fighting Services* (RFFS) Bandara Halim Perdanakusuma, tim RFFS Bandara Soekarno-Hatta, serta didukung oleh tim Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma.

Yado Yarismano menambahkan, pesawat kargo Trigana Air tersebut melakukan pendaratan darurat pada 20 Maret 2021 di Bandara Halim Perdanakusuma. Berkat koordinasi yang baik dan erat dari pilot, Airtav Indonesia, dan tim RFFS & Apron Movement Control Bandara Halim Perdanakusuma, pendaratan darurat dapat dilakukan sehingga meminimalisasi risiko.

“Kami sangat mengapresiasi dedikasi, kebersamaan, dan koordinasi seluruh pihak dalam keadaan tersebut,” imbuh Yado.

Adapun pada Minggu (21/3) seluruh penerbangan niaga ber-

jadwal (keberangkatan dan kedatangan) di Bandara Halim Perdanakusuma dipindahkan ke Bandara Soekarno-Hatta. PT Angkasa Pura II juga telah mengaktifkan SOP *multi-airport system* di empat bandara yakni Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang), Bandara Halim Perdanakusuma (Jakarta), Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati), dan Bandara Husein Sastranegara (Bandung).

Multi-airport system diaktifkan sehingga di saat Bandara Halim Perdanakusuma ditutup, maka Bandara Soekarno-Hatta siap mendukung untuk melayani penerbangan yang dialihkan dari Bandara Halim Perdanakusuma. Sementara itu, Bandara Kertajati dan Bandara Husein Sastranegara dalam posisi siaga.

Sementara itu, Airtav menyatakan pesawat angkutan barang Trigana Air dengan registrasi PK-YSF rute Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Makassar (Sultan



Faik Fahmi

terbaik di Tanah Air.

“Kerja sama ini merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya sekaligus menegaskan komitmen AP I untuk memperluas jaringan pengelolaan bandara di Indonesia,” ungkap Faik.

Hub Internasional

Faik juga mengungkap, alasan ketiga perusahaan sepakat bersama mengikuti lelang pengelolaan Bandara Hang Nadim dikarenakan potensi prasarana kebandarudaraan yang besar untuk menjadi *hub* internasional, baik untuk sektor penumpang maupun kargo.

“Kami lihat bandara ini bisa menjadi *hub* internasional. Makanya, kami akan menyusun strategi untuk memenangkan lelang pengelolaannya dan selanjutnya berupaya mewujudkan target menjadikan Bandara Hang Nadim sebagai *hub* internasional apabila terpilih sebagai pemenang lelang,” ungkap Faik.

Dalam rencana awal pada 2020 jika konsorsium ini memenangi lelang pengelolaan Bandara Hang Nadim, ketiga korporasi itu akan membentuk perusahaan patungan dengan komposisi saham AP I sebesar 51%, IIAC 30%, serta Wika 19%. Faik menjelaskan, AP I akan bertanggung jawab dalam hal manajemen operasional dan komersial secara umum. Sedangkan, IIAC memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal pemasaran dan strategi pengembangan bandara secara umum. Lalu, Wika selaku BUMN bidang konstruksi yang terintegrasi dengan industri pendukungnya bertanggung jawab dalam hal manajemen infrastruktur bandara.

Sementara itu, *Vice President Corporate Secretary* AP I Handy Heryudhitiawan baru-baru ini mengungkapkan, 15 bandara kelolaan AP I melayani 1,69 juta pergerakan penumpang pada Februari 2021. Sedangkan arus pesawat pada Februari 2021 sebanyak 24.193 pergerakan pesawat dan arus kargo sebanyak 32,6 juta kilogram.

Progres Double-double Track Manggarai-Cikarang 98%



Budi Karya Sumadi

JAKARTA-Progres pembangunan proyek Jalur Dwi Ganda Kereta Api atau *Double-double Track* (DDT) Paket A tahap I Manggarai-Cikarang mencapai 98%. Pekerjaan proyek ini antara lain pembangunan Stasiun Jatinegara, Matraman, dan Manggarai serta sisi barat *new track elevated* Manggarai-Jatinegara dan Bukit Duri-Cikini.

Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memastikan proyek pembangunan terus berjalan dengan baik. Pembangunan gedung Stasiun Jatinegara di antaranya sudah selesai 100%.

“Kita lihat bahwa Stasiun Jatinegara dan jalur keretanya sudah selesai dengan jalur *elevated (overtrack station)* sehingga pelayannya menjadi lebih baik. Kami juga akan lakukan ini di Manggarai yang akan menjadi pusat stasiun kereta api jarak jauh,” kata Menhub di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dengan adanya DDT ini, lanjut dia, pastinya memberi manfaat yang banyak seperti untuk memisahkan perjalanan kereta api (KA) jarak jauh dengan kereta rel listrik (KRL), mengurangi keterlambatan perjalanan kereta; meningkatkan pere-

konomian masyarakat sekitar; dan yang paling penting meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan perjalanan KA.

“DDT Manggarai-Jatinegara diharapkan dapat lebih mempermudah mobilitas masyarakat di wilayah Jabodetabek dengan bertambahnya jumlah kapasitas pergerakan kereta api jalur Bekasi maupun Bogor line,” imbuh Menhub.

Menhub menuturkannya, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian terus bekerja keras menyelesaikan berbagai proyek prasarana perkeretaapian nasional yang membutuhkan alokasi anggaran yang besar. Mulai dari membangun infrastruktur kereta api seperti rel kereta, gedung-gedung stasiun, sistem persinyalan, peker-

jaan sipil, juga membiayai perawatan jalur KA. Setelah infrastruktur perkeretaapian siap, barulah keretanya dioperasikan oleh operator, bisa PT KAI atau pun perusahaan operator kereta api lainnya.

“Saya berterima kasih kepada Presiden RI Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani yang telah mengalokasikan dalam setahun kurang lebih Rp 10-17 triliun untuk proyek di kereta api. Untuk pembangunan DDT Manggarai-Cikarang sendiri biayanya mencapai sekitar Rp 5 triliun lebih,” ucap Menhub.

Selain itu, Kemenhub juga telah merampungkan pembangunan depo terbesar di Indonesia yang memiliki 28 jalur KA, mampu merawat 144 lokomotif per hari, serta mampu merawat 120 kereta per hari. Depo ini telah beroperasi akhir 2020.

“Dengan adanya depo ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kereta api yang lebih optimal dan berkeselamatan. Di depo ini bisa mengontrol kondisi ke-lakaan kereta api yang bisa dilakukan harian, mingguan atau bulanan. Sehingga bisa memastikan kondisi lokomotif dan gerbong kereta dalam kondisi fit,” tutur Menhub. (esa)

Kemkominfo Latih Milenial Menjadi Pengusaha Digital

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menggelar pelatihan daring *Digital Entrepreneurship Academy* (DEA) Program *Digital Talent Scholarship* (DEA-DTS) 2021 untuk mendorong kewirausahaan digital para kaum milenial.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kemkominfo Hary Budiarto mengatakan, pemerintah menginginkan peserta akademi tersebut bisa menjadi pengusaha digital, terutama dari kalangan kaum milenial.

“Pengusaha yang mampu memanfaatkan secara optimal media digital dengan menggunakan teknologi mutakhir,” ujar dia, dalam “Kumpul Talenta Digital: Jadi Wirausaha Online dari DTS”, pekan lalu.

Hary mengungkapkan, saat ini, jumlah pengusaha di Indonesia masih sekitar 3,47% dari jumlah penduduk. Jumlah tersebut masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara maju dengan proporsi pengusaha bisa mencapai 10-14% dari total penduduknya.

Mengutip data Indeks Kewirausahaan Global dari Global Entrepreneurship Development Institute, saat ini, Indonesia berada pada posisi ke-75 dari 137 negara dengan nilai yang cukup bagus.

“Harusnya kita naik lebih tinggi. Dan, dibandingkan tahun 2018, posisi Indonesia saat ini sudah lebih bagus,” imbuhnya.

Menurut dia, peluang usaha digital akan ma-

kin meningkat di masa pandemi Covid-19 karena masyarakat lebih banyak menggunakan perangkat dan media digital. Banyak orang yang memilih menjalankan aktivitasnya dari rumah, sehingga ada peluang untuk membangun usaha secara digital.

Beberapa di antaranya mulai dari bisnis kuliner hingga pariwisata. Karena itu, Hary pun mendorong pelatihan DEA-DTS 2021 bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat agar bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui media digital.

“Kita sekarang melihat, 90% produk di *marketplace* impor. Nah, bagaimana caranya agar produk lokal bisa bersaing karena kualitas produk Indonesia tidak kalah. Namun, bagaimana memperkuat jaringan dan logistik, mengemas produk, dan bisa menguasai teknologi *marketplace* agar bisa menopang ekonomi digital,” tuturnya.

Dalam Kumpul Talenta Digital itu, Kemkominfo menyiapkan pelatihan *Vocational Graduate Academy* (VGA) dan *Fresh Graduate Academy* (FGA) untuk mencetak lulusan bersertifikat teknologi digital. Sedangkan *Thematic Academy* (TA) untuk masyarakat dan buruh migran serta *Professional Academy* meningkatkan kompetensinya.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi (SDM TIK) yang sesuai dengan kebutuhan industri itu dilaksanakan bersama mitra *global*

tech companies, antara lain Amazon, Cisco, Facebook, Google, IBM, Microsoft, Oracle, Progate, Red Hat, serta mitra lokal di bidang *edutech*.

Making Industri 4.0

Sementara itu, peningkatan kualitas SDM yang unggul di bidang TIK serta menyiapkan ekosistem inovasi yang memadai juga menjadi syarat utama yang harus diprioritaskan dalam menyambut era Indonesia Making Industri 4.0.

Hal itu disampaikan oleh Rektor Universitas Gajah Mada (UGM) Panut Mulyono dalam *webinar* bertajuk “Bagaimana Menyiapkan SDM untuk Bersaing di Era Industri 4.0 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI) dan Kementanperin di Jakarta, Jumat (19/3) pekan lalu.

Menurut Panut, tujuan pendidikan menghasilkan lulusan relevan bagi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini, ekspektasi masyarakat terhadap perguruan tinggi (PT) harus menjadi *agent of economic development*. Karena itu, PT harus punya inovasi untuk pengembangan daya saing bangsa.

“Indikatornya, dari PT akan muncul produk inovasi, muncul industri baru dari hasil penelitian, yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan negara, dalam arti, kita tidak hanya sebagai negara sebagai pembeli saja. Tetapi, kita harus jadi negara produsen,” kata Panut. (man/Im)

PESAWAT TRIGANA BERHASIL DIEVAKUASI

Hari Ini, Bandara Halim Bisa Beroperasi Normal

JAKARTA - PT Angkasa Pura/AP II (Persero) memastikan Bandara Halim Perdanakusuma sudah dibuka kembali untuk penerbangan niaga berjadwal pada hari ini (Senin, 22/3). Hal itu menyusul pesawat kargo Trigana Air nomor registrasi PK-YSF yang keluar landasan di Bandara Halim Perdanakusuma yang sudah berhasil dievakuasi ke hanggar.

“Pesawat kargo Trigana Air yang keluar landasan sudah dipindahkan seluruhnya dan saat ini tengah dilakukan pembersihan FOD (*foreign object debris*) di *runway*. Besok, Senin tanggal 22 Maret 2021, Bandara Halim Perdanakusuma sudah dibuka kembali untuk penerbangan niaga berjadwal,” ujar VP of *Corporate Communication* PT Angkasa Pura II Yado Yarismano dalam pernyataan resminya, Minggu (21/3).

Proses evakuasi atau pemindahan pesawat tuntas dilakukan pada sekitar pukul 15.45 WIB untuk

kemudian dilakukan pembersihan *runway* dari serpihan benda asing. Proses pemindahan pesawat dilakukan oleh tim *Rescue and Fire Fighting Services* (RFFS) Bandara Halim Perdanakusuma, tim RFFS Bandara Soekarno-Hatta, serta didukung oleh tim Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma.

Yado Yarismano menambahkan, pesawat kargo Trigana Air tersebut melakukan pendaratan darurat pada 20 Maret 2021 di Bandara Halim Perdanakusuma. Berkat koordinasi yang baik dan erat dari pilot, Airtav Indonesia, dan tim RFFS & Apron Movement Control Bandara Halim Perdanakusuma, pendaratan darurat dapat dilakukan sehingga meminimalisasi risiko.

“Kami sangat mengapresiasi dedikasi, kebersamaan, dan koordinasi seluruh pihak dalam keadaan tersebut,” imbuh Yado.

Adapun pada Minggu (21/3) seluruh penerbangan niaga ber-

jadwal (keberangkatan dan kedatangan) di Bandara Halim Perdanakusuma dipindahkan ke Bandara Soekarno-Hatta. PT Angkasa Pura II juga telah mengaktifkan SOP *multi-airport system* di empat bandara yakni Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang), Bandara Halim Perdanakusuma (Jakarta), Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati), dan Bandara Husein Sastranegara (Bandung).

Multi-airport system diaktifkan sehingga di saat Bandara Halim Perdanakusuma ditutup, maka Bandara Soekarno-Hatta siap mendukung untuk melayani penerbangan yang dialihkan dari Bandara Halim Perdanakusuma. Sementara itu, Bandara Kertajati dan Bandara Husein Sastranegara dalam posisi siaga.

Sementara itu, Airtav menyatakan pesawat angkutan barang Trigana Air dengan registrasi PK-YSF rute Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Makassar (Sultan

Hasanuddin) melakukan prosedur *return to base* (RTB) atau kembali ke bandara asal keberangkatan. RTB itu dua menit setelah lepas landas dari Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta pada hari Sabtu (20/3) dikarenakan adanya kendala teknis.

“Tepat setelah mendarat, pesawat tergelincir ke arah kanan *runway* sehingga *runway* terblokir dan tidak dapat digunakan untuk operasional penerbangan,” kata Manajer Humas Airtav Indonesia Yohannes Sirait.

Dia menambahkan, petugas ATC Airtav Indonesia Cabang Halim memberikan pelayanan kedaruratan dengan berkoordinasi dengan pihak PT Angkasa Pura II dan TNI AU Lanud Halim Perdanakusuma.

“Airtav Indonesia menerbitkan Notam untuk penutupan *runway* Bandara Udara Internasional Halim Perdanakusuma dengan nomor A0693/21,” tutur Yohannes. (esa)



Pesawat Trigana Air Tergelincir

Sejumlah petugas melakukan evakuasi terhadap pesawat kargo Trigana Air PK-YSF dengan rute Halim Perdanakusuma - Makassar keluar dari *runway* (landasan pacu) di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Sabtu (20/3/2021). Menurut pihak Bandara Halim Perdanakusuma, pesawat tergelincir setelah melakukan prosedur *return to base* atau kembali ke bandara asal keberangkatan sekitar pukul 11.26 WIB dikarenakan ada gangguan pada mesin nomor dua.

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Editor In Chief : Primus Dorimulu

Editor at Large : John Riady



TAJUK

Jurus Jitu Merespons Kebijakan Ekonomi AS

Dinamika ekonomi yang terjadi di AS tidak bisa kita cegah. Yang bisa kita lakukan adalah memberikan respons yang tepat. Pemulihan ekonomi AS yang terjadi lebih cepat dari perkiraan awal telah mendorong *yield* obligasi pemerintah dan fenomena di negara adidaya itu itu memicu kepanikan di pasar uang dan pasar modal negara pasar berkembang, termasuk Indonesia.

Imbal hasil obligasi pemerintah AS berturut-turut 10 tahun mencapai 1,75%, Kamis (18/3/2021) pekan lalu. Lonjakan *yield* lebih dari 10 basis poin dalam tempo kurang dari satu sesi perdagangan itu memantik kegalauan. Pekan lalu, perdagangan saham di Wall Street ditutup melemah seperti terlihat pada penurunan Indeks Dow Jones sekitar 0,5%. Indeks S&P 500 dan Nasdaq, masing-masing, turun 0,7% dan 0,8%.

Suku bunga acuan bank sentral AS saat ini sudah di level yang sangat rendah, yakni 0,00-0,25%. The Federal Reserve (The Fed) belum berniat menurunkan *fed funds rate* (FFR) hingga tahun 2023. Meski kenaikan suku bunga acuan digunakan untuk menekan inflasi, FFR dinilai belum perlu dinaikkan. Selama periode yang sama, stimulus moneter akan terus diberikan. Bank sentral AS tidak khawatir dengan laju inflasi yang diperkirakan bakal meningkat.

Dengan stimulus fiskal yang besar, terakhir disetujui US\$ 1,9 triliun atau sekitar Rp 27 triliun, ekonomi AS diperkirakan pulih lebih cepat. Apalagi pada saat yang sama, The Fed memberikan stimulus moneter. Pada akhir semester 2021, vaksinasi di AS diperkirakan rampung, bahkan bisa lebih cepat. Memiliki sejumlah farmasi kelas dunia, negeri adidaya itu sudah memiliki vaksin melebihi kebutuhan.

Morgan Stanley memperkirakan, angka pengangguran di AS akan terus menurun. Pada tahun 2020, pengangguran di AS sebesar 7,7%. Dengan berbagai stimulus dan pemulihan kesehatan yang dipicu suksesnya vaksinasi, pengangguran tahun 2021 diperkirakan mampu dipangkas hingga 4,5%. Laju pertumbuhan ekonomi AS tahun 2021 diperkirakan sudah positif 5,1%, naik dari minus 4,8%.

Pada akhir tahun ini, pengangguran bisa ditekan ke level 4,9%. Kenaikan harga sewa rumah, perawatan kesehatan, dan kebutuhan pokok bakal mengerek inflasi ke level 2,6% pada bulan April-Mei 2021. Inflasi inti di AS Februari 2021, yoy, sebesar 1,7% dan diperkirakan mencapai 2,4% di akhir tahun. Pada 2020, inflasi di AS 1,4%.

Suku bunga dan *yield* obligasi tak pernah berjalan seiring, melainkan selalu bergerak berkebalikan. Ketika suku bunga turun, *yield* obligasi naik. Ketika bunga turun, harga obligasi juga ikut turun, namun *yield* bergerak naik. Inilah situasi yang kini sedang terjadi dan menimbulkan gejolak di pasar saham dan pasar uang. Nilai tukar rupiah mulai merosot ke level Rp 14.300 per dolar AS, melemah dari Rp 14.000 pada bulan Februari 2021.

Berbagai pihak memperkirakan, kenaikan *yield* obligasi tidak berlangsung lama. Dalam beberapa bulan ke depan, *yield* obligasi akan stabil. Pemulihan ekonomi AS tidak secepat perkiraan. Bukan hanya AS, berbagai negara juga memberikan stimulus. Sedikitnya, US\$

10 triliun dana stimulus kini mengguyur perekonomian dunia. Dana stimulus ekonomi negara maju akan mengalir ke negara pasar berkembang. Bukan saja dana investasi portofolio, melainkan juga *foreign direct investment* (FDI) atau investasi langsung.

Masuknya FDI perlu menjadi perhatian pemerintah agar pemulihan ekonomi berjalan lebih cepat. Para narasumber harian ini mengingatkan pemerintah untuk memperhatikan empat hal untuk memanfaatkan momentum *quantitative easing*, suku bunga rendah, dan stimulus fiskal di AS.

Pertama, percepatan implementasi 47 peraturan pemerintah dan empat peraturan presiden sebagai aturan turunan Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker). UU yang sempat memicu kegalauan nasional ini perlu segera direalisasikan oleh pemerintah dan berbagai instansi terkait, pusat hingga daerah.

Kemudahan perizinan untuk memulai usaha harus segera menjadi kenyataan. Perizinan dan pelayanan secara *online* tidak boleh lagi sekadar janji. Ekonomi biaya tinggi masih menjadi isu. Hanya dengan kemudahan berinvestasi dan perizinan tanpa biaya siluman, investasi akan meningkat.

Kedua, peningkatan efisiensi produksi industri manufaktur nasional oleh pemerintah melalui reformasi struktural di luar UU Ciptaker. Upaya ini penting untuk mendorong ekspor, membuka lapangan kerja, dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Ketiga, percepatan vaksinasi Covid-19. Kegiatan ekonomi sangat tergantung pada pergerakan manusia. Selama ada pembatasan pergerakan manusia, ekonomi akan melambat, bahkan mengalami kontraksi. Pembatasan pergerakan manusia sangat tergantung pada penurunan angka positif baru Covid-19.

Sejak dua pekan lalu, angka positif baru Covid-19 menurun dari rata-rata di atas 12.000 ke 6.500 per hari. Jika penyebaran Covid-19 bisa dikendalikan, kelas menengah akan merasa nyaman untuk mulai berbelanja produk sekunder seperti rumah, apartemen, barang elektronik, dan mobil. Sektor transportasi, ritel, perhotelan dan sektor jasa lainnya akan bangkit karena masyarakat berduit mulai berbelanja dan berwisata.

Kondisi ini akan mempercepat kebangkitan sektor manufaktur. Perusahaan akan berani melakukan ekspansi dan kredit bank kembali meningkat. Penurunan suku bunga tidak manfaat jika tidak ada peningkatan kredit ke sektor produktif.

Vaksinasi yang kini sedang berlangsung diharapkan ada akselerasi agar sebelum akhir tahun, minimal 70% warga Indonesia sudah selesai divaksin. Vaksinasi yang berjalan seiring dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan akan menekan penyebaran pandemi Covid-19.

Keempat, Bank Indonesia diharapkan piawai mengendalikan volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Meski suku bunga acuan dipertahankan, BI tetap bisa menjaga nilai tukar rupiah dengan menggunakan berbagai instrumen moneter yang dimiliki agar rupiah tidak bergerak liar.

Perubahan pesat ekonomi AS perlu direspons dengan kebijakan jitu agar pemulihan ekonomi nasional tidak kehilangan momentum. □

Perubahan pesat ekonomi AS perlu direspons dengan kebijakan jitu agar pemulihan ekonomi nasional tidak kehilangan momentum.

POJOK IDE

Peneliti ingatkan antisipasi kenaikan harga pangan jelang Ramadan. Stabilkan pasokan, lancarkan distribusi.

Satgas: Tren kasus konfirmasi Covid-19 secara nasional melandai. Jangan merasa kebal, tetap jalankan prokes.

Ekonomi Syariah di Tengah Ancaman Krisis Pangan

Sembilan abad lalu Imam Al-Ghazali di dalam bukunya yang fenomenal: *Ihya Ulum al-Din*, berujar bahwa aktivitas produksi barang-barang kebutuhan dasar yang sangat penting bagi masyarakat luas bersifat *fard al-kifayah*. Dengan kata lain, kegiatan produksi sektor ini merupakan kewajiban sosial yang wajib dipenuhi oleh setidaknya sebagian dari suatu masyarakat.

Oleh **Ahmad Mikail Zaini *** dan **Kenny Devita Indraswari ****

Hal tersebut demi terlindunginya tujuan-tujuan syariah (*maqasid syariah*) untuk mencapai *mahsul* atau kesejahteraan sosial. Konsep *fard al-kifayah* yang dijabarkan Imam Al-Ghazali begitu unik, mengingat ekonomi konvensional hingga saat ini masih cukup mengalami kesulitan dalam merumuskan fungsi sosial untuk mewujudkan kesejahteraan bersama suatu masyarakat yang berbasis kepuasan individu atau utilitarian.

Bagi Al-Ghazali, memproduksi pangan yang cukup, pakaian, dan rumah yang layak bagi masyarakat luas menjadi jaminan tercapainya kesejahteraan sosial, terlepas dari beragamnya pilihan tiap-tiap individu untuk memproduksi barang apa yang dikehendaki. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekelompok masyarakat, baik itu pemerintah maupun pihak swasta, untuk fokus memproduksi barang-kebutuhan pokok guna menjamin ketersediaan barang tersebut bagi masyarakat.

Ide Al-Ghazali di dalam bukunya tersebut sungguh sangat relevan bagi bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Sila pertama, Ke-Tuhanan yang Maha Esa, seharusnya menjadi rahu bangsa Indonesia untuk menciptakan Undang-Undang serta kebijakan-kebijakan yang berpihak terhadap kesejahteraan sosial, termasuk di dalamnya mendorong aktivitas produksi yang bertujuan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak.

Pandemi Covid-19 yang telah memporak-porandakan ekonomi dunia, termasuk mendorong ekonomi Indonesia ke jurang resesi, mendorong kekhawatiran sejumlah pihak bahwa pandemi ini hanya sebuah awal dari krisis berikutnya yaitu krisis pangan. The Food and Agriculture Organization (FAO) di dalam laporannya pada bulan Mei 2020 kembali mengekskam kekhawatirannya akan kelangkaan pangan akibat rusaknya rantai pasok global akibat *lockdown* sebagai konsekuensi dari hadirnya pandemi. Kelangkaan pangan ini juga tentunya akan berdampak pada lonjakan harga pangan, belum lagi gangguan pada sektor industri pengolahan produk pertanian.

Kekawatiran tersebut bukan tanpa alasan jika kita lihat berbagai harga komoditas yang sangat penting bagi masyarakat dunia sudah merangkak naik sejak triwulan IV-2020. Harga gandum, misalkan, telah naik sebesar 34% (*year on year/yoy*) pada bulan Februari 2021, diikuti dengan kenaikan harga kedelai dan jagung dunia yang masing-masing telah naik 53% (*yoy*) dan 45% (*yoy*) pada periode yang sama. Selain kenaikan harga pangan, harga minyak dunia (Brent) sebagai barometer harga komoditas energi telah naik 11% hingga Februari 2021. Belum lagi kenaikan sejumlah komoditas penting untuk kebutuhan industri seperti tembaga yang telah naik 50% (*yoy*) hingga Februari 2021.

Kenaikan harga berbagai komoditas penting tersebut tentu



■ Ahmad Mikail Zaini

menjadi sinyal bahwa inflasi di dalam negeri akan mengalami kenaikan pada semester II-2021. Kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok tersebut tentu akan berdampak terhadap kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah Indonesia yang sekitar 38% dari pendapatannya masih dialokasikan untuk membeli bahan makanan. Ketika daya beli kelompok pendapatan tersebut tergerus akibat inflasi, ekonomi Indonesia akan sulit untuk dapat kembali tumbuh minimal 5% dalam jangka menengah, mengabaikan proporsi mereka mencapai 79,5% dari total penduduk.

Kenaikan harga komoditas penting tersebut menjadi ancaman bagi ekonomi Indonesia oleh karena negara kita merupakan *net importer* bagi komoditas-komoditas

Momentum merger tiga bank syariah milik pemerintah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan peluang yang harus dimaksimalkan sebesar-besarnya baik oleh pemerintah maupun industri perbankan syariah untuk mendorong produktivitas sektor pertanian.

tersebut. Contohnya saja surplus neraca perdagangan Indonesia semakin menurun sejak puncaknya pada bulan Oktober 2020 sebesar US\$ 3,6 miliar. Per Februari 2021 surplus neraca perdagangan Indonesia tercatat hanya US\$ 2 miliar. Dampak dari naiknya harga barang impor Indonesia tersebut bukan tidak mungkin akan terus menekan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang hingga awal pekan Maret 2021 telah melemah 3,1% (*year to date/ytd*).

Jika kita lihat, dengan banyaknya impor yang dilakukan Indonesia, baik itu untuk kebutuhan pangan seperti gandum, gula, kedelai dan jagung serta impor migas, tentu stabilitas makroekonomi Indonesia akan terganggu dengan naiknya harga berbagai komoditas global tersebut. Inilah yang menjadi alasan seharusnya bagi pemerintah, BUMN serta pihak swasta nasional untuk berbenah memperbaiki produktivitas sektor-sektor penghasil barang-barang kebutuhan pokok tersebut sebagai pemenuhan *fard al-kifayah* bagi Indonesia untuk meningkatkan kapasitas produksi barang-barang tersebut agar tercipta kesejahteraan sosial.

Jika kita melihat secara pesimis terhadap kondisi ekonomi Indonesia ke depan, mungkin akhirnya kita akan terjebak dengan berbagai masalah. Namun sejatinya Allah SWT di dalam surah Al-Insyirah ayat 5 dan 6 berujar bahwa di setiap kesulitan yang menjadi ujian manusia pasti terdapat kemudahan yang mengiringi. Krisis pangan yang dikawatirkan FAO sejatinya dapat menjadi titik balik bagi Indonesia untuk memperbaiki akar masalah ekonomi Indonesia yaitu terhambatnya transformasi struktural sejak era reformasi.

Struktur ekonomi Indonesia begitu cepat beralih dari sektor pertanian dan industri olahan ke sektor jasa membuat Indonesia menjadi sasaran empuk bagi barang-barang pertanian dan industri negara luar yang sudah terlebih dahulu menyelesaikan proses transformasi struktural ekonominya.

Di sinilah sejatinya peran penting ekonomi syariah melalui berbagai lembaga keuangan dalam ekosistemnya mengambil peran yaitu untuk mengembalikan proses transformasi struktural tersebut ke jalur yang benar.

Berdasarkan riset tahun 2019 saja oleh Asia Food Challenge, sebelum terjadi pandemi Covid-19, negara-negara di Asia membutuhkan investasi paling tidak US\$ 800 miliar dalam sepuluh tahun ke depan untuk menutupi kebutuhan pangannya yang diperkirakan akan naik dua kali lipat pada tahun 2030.

Indonesia yang dianugerahi



■ Kenny Devita Indraswari

besarnya baik oleh pemerintah maupun industri perbankan syariah untuk mendorong produktivitas sektor pertanian. Hingga Desember 2020, total pembiayaan yang dikucurkan oleh bank syariah kepada sektor pertanian masih terbatas di angka 3,3% dan kepada sektor perikanan sebesar 0,49% dari total pembiayaan.

BSI dapat menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk menyalurkan bantuan pembiayaan bagi petani dan nelayan kita yang menghasilkan barang pertanian dan perikanan yang berkualitas ekspor. Kontrak pembiayaan *qardul hasan*, misalkan, bisa diberikan pemerintah untuk petani dan nelayan kita, yang mana margin pembiayaan bagi petani dan nelayan yang ingin menambah kapasitas produksi bisa sampai 0%. BSI bisa menerima *ujrah* atau balas jasa dengan presentasi tertentu jika menyalurkan pembiayaan ke sektor pertanian pangan dan sektor perikanan.

Kedua sektor tersebutlah yang sejatinya punya potensi yang luar biasa besar dalam lima sampai sepuluh tahun ke depan mengingat ancaman krisis pangan pascapandemi Covid-19.

Selain itu, pemerintah bisa membentuk BUMN khusus yang bertugas untuk menjadi penyalur produk-produk hasil pertanian dan perikanan tadi ke mancanegara. Dengan demikian, pasar yang menjadi target petani dan nelayan Indonesia dapat jauh lebih luas dibandingkan hanya 270 juta rakyat Indonesia.

Tercatat total kredit sebesar Rp 385 triliun yang diberikan industri perbankan nasional untuk sektor pertanian dan hanya sekitar Rp 16 triliun total kredit yang diberikan sektor perikanan. Jika pemerintah ingin menaikkan kapasitas produksi sektor pertanian dan perikanan dua kali lipat dalam lima tahun ke depan, pemerintah hanya akan menghabiskan dana Rp 401 triliun dalam lima tahun atau Rp 80 triliun per tahun untuk mendorong naiknya produksi sektor perikanan dan pertanian dua kali lipat dengan program pembiayaan *qardul hasan* tadi.

Dana tersebut kemungkinan terlihat kecil dari postur APBN 2021 saja yang sudah berjumlah Rp 2.750 triliun. Kita semua berharap agar dengan masukan tersebut ide mulia Imam Al-Ghazali dapat terealisasi di Indonesia sehingga kesejahteraan sosial bagi sebanyak-banyaknya rakyat Indonesia dapat tercapai. □

**) Pengajar Prodi S1 Ilmu Ekonomi Islam FEB UI.*

****) Pengajar Prodi S1 Ilmu Ekonomi Islam FEB UI & Peneliti PEBS FEB UI.*



Impacting Lives Through News You Can Trust

Devan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT: **Chief Operating Officer:** Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu **Senior Advisor:** Samuel Tahir



Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni **Redaktur:** Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Francisus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Maknum, Parluhand Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Deslika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Francisus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produk:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Trivibowo, R. Thattitri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manager), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager). **Circulation:** Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. **Alamat Redaksi dan Iklan:** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

PERIODE 15-18 MARET 2021

Rebound, Modal Asing Masuk Capai Rp 3,81 Triliun

Oleh Nasori

JAKARTA – Bank Indonesia (BI) mencatat, aliran masuk modal asing (*capital inflow*) neto ke Indonesia selama periode 15-18 Maret 2021 atau minggu ke-3 Maret 2021 mencapai Rp 3,81 triliun. Angka ini menunjukkan pembalikan atau *rebound* dari pekan sebelumnya, 8-10 Maret 2021, yang masih mengalami aliran keluar modal asing (*capital outflow*) neto sebesar Rp 7,83 triliun.

“Beli neto nonresiden di pasar keuangan domestik sebesar Rp 3,81 triliun itu meliputi beli neto di pasar SBN (Surat Berharga Negara) sebesar Rp 3,39 triliun dan beli neto di pasar saham sebesar Rp 0,42 triliun,” ujar Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam publikasi perkembangan indikator stabilitas nilai rupiah pada Jumat, (19/3).

Sementara berdasarkan data setelmen selama 2021 (*year to date/yttd*), nonresiden di pasar keuangan domestik tercatat masih melakukan jual neto hingga Rp 11 triliun. Bersamaan dengan perkembangan ini, premi risiko atau *credit default swap* (CDS) Indonesia lima tahun turun ke 75,54 bps per 18 Maret 2021, dari 79,8 bps per 12 Maret 2021.

CDS merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur risiko investasi di suatu negara, termasuk di SBN. Semakin kecil CDS suatu negara, maka risiko gagal bayar utang di negara bersangkutan juga dinilai semakin kecil. Demikian juga sebaliknya.

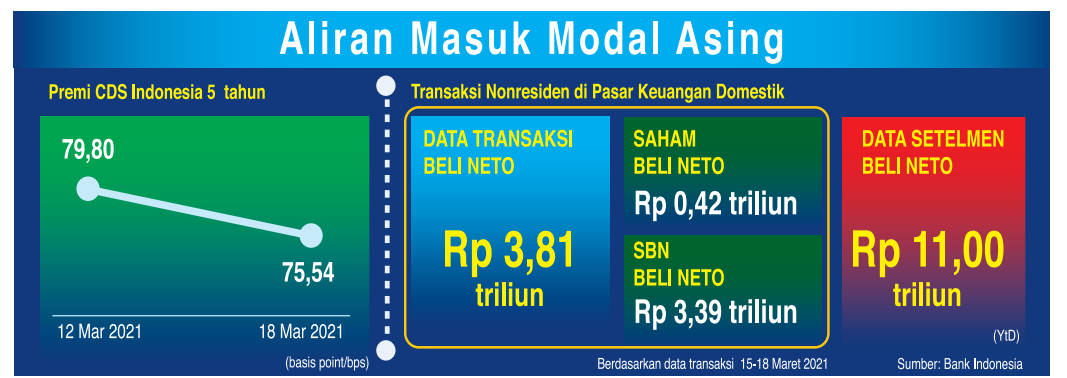
Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengungkapkan, aliran masuk investasi portofolio asing ke pasar keuangan domestik relatif tertahan, seiring ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat. Hal ini tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflow* sebesar 1,57 miliar dolar AS pada Maret 2021 (hingga 16 Maret), setelah sebelumnya mencatat *net inflow* sebesar US\$ 7,14 miliar pada periode Januari-Februari 2021.

Perry menegaskan, bank sentral selalu berada di pasar untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menjaga nilai tukar rupiah yaitu intervensi di pasar *spot*, Domestic Non Delivery Forward (DNDF), dan

membeli SBN di pasar sekunder. “Komitmen BI adalah terus melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar rupiah, sesuai fundamental dan mekanisme pasar,” ucap Perry.

BI juga terus berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk menjaga nilai tukar rupiah dan *yield* SBN. Nilai tukar memang melemah karena seluruh dunia juga mengalami pelemahan nilai tukar rupiah, dan nilai tukar di berbagai negara. Dari akhir tahun 2020 hingga Rabu (17/3) terjadi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar 2,26%.

Menurut dia, tingkat depresiasi rupiah lebih rendah dibanding negara *emerging market* lain seperti Brasil, Meksiko, Korea Selatan, dan Thailand. Pelemahan nilai tukar terjadi karena ketidakpastian keuangan global. “Ketidakpastian pasar keuangan global meningkat yaitu dikaitkan dengan reaksi pasar terhadap besarnya stimulus fiskal Amerika Serikat dan pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang lebih cepat,” ucap Perry.



Peminat Turun

Sementara dari lelang tujuh seri Surat Utang Negara (SUN) di pasar perdana, Selasa (16/3), pemerintah menyerap dana sebesar Rp 18,9 triliun dari penawaran masuk (*incoming bids*) mencapai Rp 40,08 triliun. Dibandingkan lelang SUN sebelumnya, penyerapan dana itu tercatat lebih besar, namun untuk nilai penawaran masuk justru turun yang menandakan berkurangnya peminat.

Pada lelang tersebut, *yield* rata-rata tertimbang yang dimenangkan untuk SUN seri

FR0087 yang jatuh tempo pada 15 Februari 2031 adalah sebesar 6,73628%. Sedangkan pada lelang dua pekan sebelumnya, *yield* rata-rata tertimbang yang dimenangkan untuk SUN seri yang sama hanya 6,54977%.

Investor Asing Naik

Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Deni Ridwan menyatakan, tingkat penawaran masuk yang lebih rendah dalam lelang SUN Selasa (16/3) sudah

diperkirakan karena faktor eksternal yang membuat investor masih *wait and see*.

Faktor tersebut, kata dia, adalah kebijakan yang akan diambil oleh bank sentral Amerika Serikat dalam FOMC meeting pada 16-17 Maret 2021 terkait volatilitas *yield* US Treasury. “Tapi, dengan kondisi pasar saat ini, minat investor asing masih cukup besar. Dari keseluruhan *incoming bids* yang masuk, proporsi investor asing sebesar 18,2% atau meningkat dari lelang sebelumnya yang hanya sebesar 11,1% dari total *bid*,” ucap dia.



Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Kendaraan melaju di antara gedung bertingkat di kawasan Pancoran, Jakarta, Sabtu (20/3/2021). Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2021 akan mencapai 4,9 persen, prediksi ini naik dari ramalan sebelumnya yang hanya 4 persen.

Bappenas: 2025, Transformasi Digital Ciptakan 17 Juta Lapangan Kerja

JAKARTA – Transformasi digital dinilai dapat memberikan dampak terhadap perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi di dalam negeri. Melalui transformasi digital ini, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan diperkirakan dapat meningkat menjadi 8,1%, sedangkan kontribusi industri pengolahan terhadap PDB menjadi 21,0% pada 2024.

“Sementara itu, tambahan lapangan pekerjaan baru hingga 17 juta orang dapat tercipta bagi masyarakat pada tahun 2025,” ujar Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (20/3).

Transformasi digital yang dilakukan, lanjut Suharso, antara lain melalui otomatisasi atau digitalisasi kegiatan produksi yang dapat berdampak kepada perubahan jenis pekerjaan yang akan menggantikan oleh mesin. Studi menunjukkan, akan lebih banyak jenis pekerjaan yang da-

pat diciptakan oleh otomatisasi daripada jenis pekerjaan yang hilang digantikan oleh mesin.

Hasil studi McKinsey menunjukkan, terdapat potensi tambahan pekerjaan empat juta - 23 juta sampai dengan tahun 2030. Tambahan lapangan pekerjaan tersebut dapat diperoleh melalui penerapan keahlian baru serta penciptaan lapangan kerja baru dari teknologi yang diadopsi.

Suharso menyebutkan, studi empiris menunjukkan, digitalisasi berkorelasi dengan perkembangan ekonomi suatu negara. Negara-negara yang memiliki indeks pembangunan ekosistem digital yang tinggi, cenderung memiliki pendapatan per kapita yang tinggi pula. Selanjutnya, peningkatan 10% di sektor digital, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 1,0 - 1,4%.

Secara mikro, lanjut dia, pengalaman negara-negara maju menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan *output* dan produktivitas industri, terutama industri keuangan, industri manufaktur, sektor retail, dan

sektor jasa.

Menurut Suharso, urgensi percepatan transformasi digital antara lain didorong adanya potensi peningkatan kegiatan perekonomian yang dapat dihasilkan maupun dampaknya terhadap perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi.

Studi yang dilakukan oleh Google menunjukkan, internet ekonomi Indonesia diperkirakan dapat mencapai US\$ 27 miliar pada 2018 dan bertumbuh menjadi US\$ 100 miliar di 2025. “Transformasi digital di layanan pemerintahan antara lain ditandai dengan upaya berbagi pakai infrastruktur pusat data berpotensi menghemat biaya operasi dan pemeliharaan sebesar Rp 8,1 triliun per tahun melalui konsolidasi 2.700 pusat data,” ucap dia.

Selain itu, kata Suharso, penghematan konsolidasi 27.400 aplikasi instansi pemerintah sebesar Rp 2,7 triliun per tahun serta penghematan biaya pengembangan aplikasi yang dilakukan pemerintah daerah yang diperkirakan hingga Rp 12 triliun. (ns)

Realisasi Program Kartu Prakerja Capai Rp 4,26 Triliun

JAKARTA – Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan, realisasi anggaran program Kartu Prakerja hingga Jumat (12/3) sebesar Rp 4,26 triliun. Program yang berjalan sejak 2020 ini dilanjutkan pada tahun ini dengan anggaran Rp 20 triliun dan ditargetkan menasar ke 5,7 juta sampai 5,9 juta orang.

“Realisasinya di tahun 2021 sampai 12 Maret 2021 Rp 4,26 triliun untuk 1,2 juta peserta,” ucap Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kementerian Keuangan Rofiyanto Kurniawan dalam seminar daring pada pekan lalu.

Hingga akhir 2020, realisasi program Kartu Prakerja mencapai Rp 18,2 triliun atau 91,26% dari alokasi Rp 20 triliun. Menurut Rofiyanto, realisasi program Kartu Prakerja pada 2020 sudah berjalan baik, namun tetap ada sejumlah perbaikan yang harus dilakukan, khususnya mengenai kesesuaian antara penarikan dana dengan skema penyaluran. Diharapkan dana dari pemerintah tidak terlalu lama menumpuk di bank.

Penganggaran program Kartu Prakerja menggunakan sistem

treasury notional pooling yaitu sistem yang digunakan untuk mengetahui posisi saldo konsolidasi dari seluruh rekening bendahara pengeluaran yang terdapat pada seluruh kantor cabang bank umum yang bersangkutan, tanpa harus melakukan perpindahan dana antar rekening.

“Tentunya kita harapkan para peserta bisa mengoptimalkan program, sehingga uangnya bisa disalurkan secara efektif dan tidak dikembalikan ke kas negara,” ucap Rofiyanto.

Ia menuturkan, tujuan dari program Kartu Prakerja ini untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan menjaga daya beli masyarakat. Dalam skema program Kartu Prakerja peserta berhak menerima insentif sebesar Rp 3,55 juta. Jumlah ini terbagi dalam 1 juta dari total insentif diberikan kepada penerima dalam bentuk voucher pelatihan. Sementara Rp 2,4 juta sisanya digelontorkan secara tunai dan pencairannya dilakukan selama empat kali. Kemudian, Rp 150 ribu sisanya diberikan saat peserta sudah mengisi tiga kali survei program.

“Jadi uangnya bisa dipakai karena mereka kena PHK, terdampak covid sehingga pen-

dapatannya berkurang. Insentif yang diberikan kami harapkan bisa membiayai kebutuhan sehari-hari,” ucap Rofiyanto.

Sedangkan Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto mengatakan, dalam program Kartu Prakerja semua kegiatan benar-benar dilakukan secara digital mulai pendaftaran, seleksi, pencetakan rekening, pelatihan, dan distribusi insentif. Karena ini menggunakan sistem *treasury notional pooling* dimana uang Rp 1 juta ini harus dipakai untuk biaya pelatihan. “Sehingga apabila tersisa maka ini otomatis kembali terdapat dan kembali lagi ke pemerintah,” ucap Sis Apik.

Percepatan pemberian insentif akan tergantung dari kecepatan peserta mengikuti insentif diberikan kepada penerima yang terlibat yaitu BNI, Ovo, Link Aja, Gopay, dan Dana. “Jadi pemberian insentif ini tergantung dari mereka yang bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan cepat, dan insentif akan segera cair,” ucapnya.

Analisis Kepatuhan Peserta

Direktur Eksekutif Mana-

jemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Denni Puspa Purbasari mengatakan, berbeda dengan program bansos lain dalam PEN yang langsung memberikan uang, program Kartu Prakerja bersifat *conditional cash transfer*. Pihaknya sudah memiliki sistem yang bisa menganalisa kepatuhan dari peserta. “Kami memiliki sistem yang memastikan 100% kepatuhan, kalau pelatihan tidak dilakukan, insentif tidak akan mengalir,” ucap Denni.

Ia mengatakan, bila dana Rp 1 juta tidak dihabiskan dalam satu kali pelatihan maka peserta bisa mengikuti pelatihan dengan sisa uang yang ada dari biaya pelatihan pertama. Sebab dana sisa pelatihan tidak bisa dicairkan oleh peserta dan sisa dana akan langsung dikembalikan ke kas negara.

“Rule di PMO, untuk membeli pelatihan kedua harus selesai mengikuti pelatihan pertama. Kalau uang mengendap bunganya masuk ke Kemenkeu bukan ke manajemen pelaksana dan mitra pembayaran, di akhir tahun uang sisa pelatihan akan kembali ke negara,” ucap dia. (ark)

Kemendes PDTT Terus Percepat Pencapaian SDG’s Desa

JAKARTA – Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Wamendes PDTT) Budi Arie Setiadi mengatakan, Kemendes PDTT akan benar-benar fokus membangun kewilayahan sampai tuntas. Bahkan, jika diperlukan akan melakukan penyatuan beberapa kegiatan unit kerja untuk mewujudkan model yang mudah direplikasi dan diaplikasikan oleh desa.

“SDGs Desa harus tercermin dalam semua program dan kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Desa PDTT. Semua IKU eselon 1 dan 2, program dan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan percepatan pencapaian tujuan SDGs Desa,” ucap Budi Arie dalam siaran pers

yang diterima, Minggu (21/3).

Budi mengatakan, guna mewujudkan tatakelola pemerintahan maka diperlukan perbaikan dokumen perencanaan kinerja secara berkelanjutan yang sejalan dengan proses bisnis yang berbasis mitigasi risiko. Pada saat yang sama juga diperlukan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi kegiatan. “Roadmap pembangunan desa dan transmigrasi harus *inline* dengan tujuan pencapaian SDGs Desa,” ucapnya.

Lokus sasaran kegiatan prioritas untuk memenuhi pencapaian target RPJMN yang meliputi 5.000 dan 10.000 desa, 62 KPPN, 52 Kawasan Transmigrasi, 62 Daerah Tertinggal dan lokus

lainnya yang menjadi *mandatory* terutama dalam pembangunan Desa-deso Model lintas Kementerian/Lembaga (KL) dan mitra pembangunan.

“Untuk membangun kompetensi SDM maka akan segera disusun turunan peraturan menteri tentang penerapan manajemen talenta dan akan dibentuk *tim assessment center internal*,” ujarnya.

Budi mengatakan, perencanaan pengadaan barang/jasa dan pelaksanaan anggaran 2021 akan menjadi acuan dalam pelaksanaan anggaran untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran di akhir tahun, sekaligus untuk mendukung pencapaian target nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 100%. (ark)

Menaker: BLK Jangan Jadi Sumber Pengangguran

MAKASSAR – Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengingatkan Balai Latihan Kerja (BLK) jangan menjadi sumber pengangguran baru, khususnya di tengah pandemi Covid-19.

“Sebaliknya BLK harus menjadi jawaban dari persoalan ketenagakerjaan dengan pelatihan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja,” kata dia pada pembukaan pelatihan berbasis kompetensi Angkatan I di BLK Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (19/3).

Dalam kaitan itu, kata dia, BLK harus dalam satu tarikan napas sehingga pelatihan berbasis kompetensi disertai sertifikasi, berikut penempatan, harus bisa diterima di pasar kerja atau menjadi wirausaha. “Kalau tidak bisa, tutup saja. Buat apa buka BLK kalau hanya melahirkan pengangguran baru,” tegas dia seperti dilansir *Antara*.

Ia mengharapkan seluruh pengelolaan BLK untuk melakukan lompatan besar hingga transformasi demi menjamin para lulusannya bisa diterima

di dunia kerja. Di antaranya dengan revolusi sumber daya manusia (SDM), revitalisasi sarana prasarana, reformasi kelembagaan, redesain substansi pelatihan hingga memperkuat kerja sama dengan industri dan pengusaha. “Saya tidak mau peralatan pelatihan (yang ada) di BLK hanya jadi pajangan. Sarana dan prasarana BLK harus disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan,” ujarnya.

Pertemuan Dunia Industri

Ida berharap BLK bisa men-

jadi wadah pertemuan para pelaku usaha, dunia industri, dan tenaga kerja. Untuk itu, BLK dituntut menyediakan para tenaga yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang dibutuhkan para pelaku usaha dan dunia industri.

“Bagi para pencari kerja, di sinilah menemukan dunia usaha dan industri, bagi pengangguran, di sinilah (BLK) mereka ditemukan oleh pasar kerja, karena memiliki kemampuan dan kompetensi,” kata dia. (ks)



Klaim LPS

Suasana sebuah bank anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Jakarta. Berdasarkan data klaim penjaminan per Januari 2021, total simpanan atas bank yang dilikuidasi LPS per Januari 2021 ialah Rp 1,99 triliun. Dari total simpanan tersebut, ada Rp 1,62 triliun (81,5%) yang dinyatakan layak bayar dan telah dibayarkan LPS kepada 248.585 nasabah bank. Selain itu, ada Rp 369,5 miliar (18,5 persen) milik 17.649 nasabah bank yang dilikuidasi dan dinyatakan tidak layak bayar karena tidak memenuhi ketentuan LPS (syarat 3T).

Paul ELLIS / POOL / AFP



Manchester City Lolos

Gelandang Manchester City asal Belgia Kevin De Bruyne (kanan) mencetak gol kedua timnya pertandingan sepak bola perempat final Piala FA Inggris antara Everton vs Manchester City (City) di Goodison Park di Liverpool, Inggris, Sabtu (21.3/2021) malam waktu setempat. City lolos ke babak semifinal Piala FA sesuai mengalahkan Everton 2-0.

Erick dan Kaesang Kelola Persis Solo

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi mengelola klub bola Persis Solo. Erick Thohir turun tangan melalui putranya, Mahendra Agakhan Thohir, yang duduk di jajaran manajemen baru klub kebanggaan warga Surakarta ini. Dia diduetkan dengan putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) Kaesang Pangarep.

PT Persis Solo Saestu (PT PSS) sudah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Atila, Solo, Sabtu (20/3). Hasil RUPSLB ini menghasilkan sejumlah ketetapan yang merupakan implikasi dari perubahan komposisi kepemilikan saham PT PSS.

Posisi Direktur Utama PT PSS diisi Kaesang Pangarep. Sedangkan, Mahendra Agakhan Thohir, menjabat Presiden Komisaris PT PSS. Keputusan tersebut sudah diambil dalam RUPSLB PT PSS. Klub yang pada 2023 akan berusia 1 abad itu sejak beberapa waktu terakhir santer dikabarkan akan kedatangan manajemen baru.

Manajemen baru ini disebut-sebut digawangi darah muda dari kalangan milenial yang didukung sejumlah tokoh yang memiliki pengalaman dan kepedulian tinggi untuk membenahi manajerial klub, sekaligus membawa prestasi ke tingkat yang lebih tinggi.

Kini, misteri itu resmi terjawab. Erick pun buka suara mengenai keterlibatan anaknya dalam urusan sepak bola. "Khusus untuk Solo dan Aga, Aga mau mengikuti jejak ayah saya yang memulai perjuangan dari Solo. Solo adalah kota pertama ayah saya berjuang terpisah dari keluarga untuk sekolah," ujar dia dalam keterangan resmi, Sabtu (20/3).

Kabar mengenai keterkaitan Erick Thohir dan sepak bola memang belakangan mencuat ke publik. Tak hanya di Solo, tetapi juga di Oxford, Inggris. Dalam pekan ini, konsorsium Indonesia, Erick Thohir dan Anindya Bakrie, menambah investasi dengan membeli saham milik pengusaha asal Thailand, Sumrith Tiger Thanakarnjanasuth sehingga menguasai 51% kepemilikan saham mayoritas klub kota London berusia 126 tahun itu. Informasinya, dalam seminggu ke depan konsorsium Indonesia itu akan menuntaskan transaksi pembelian saham, sekaligus mengajukan *business plan* untuk mendapat persetujuan dari English Football League.

"Kangen bola. Sebetulnya apa yang saya lakukan di Persis Solo dengan Oxford, tidak jauh berbeda. Memperbaiki manajemen, melakukan regenerasi, membuat keduanya lebih baik. Bukan hal yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin," kata dia. (ID)

Instagram/erickthohir



Erick Thohir (kiri) dan Kaesang Pangarep

Masalah Gizi Picu Penyakit di Usia Dewasa

JAKARTA - Masalah gizi yang terjadi pada masa remaja akan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit di usia dewasa serta berisiko melahirkan generasi yang bermasalah gizi. Perkembangan kesehatan remaja sangat menentukan kualitas seseorang untuk menjadi individu dewasa.

Ketua Harian Yayasan Abhipraya Insan Cendekia (YAIC), Arif Hidayat, mengatakan berdasarkan Riskesdas 2018, sekitar 65% remaja tidak sarapan, 97% kurang mengonsumsi sayur dan buah, kurang aktivitas fisik serta konsumsi gula, garam dan lemak (GGL) berlebihan.

Pola konsumsi dan kebiasaan yang tidak baik tersebut, kata Arif, mengakibatkan tingginya angka anemia pada remaja, yaitu 3 dari 10 remaja mengalami anemia. Anemia pada remaja akan menyebabkan timbulnya masalah kesehatan seperti penyakit tidak menular, produktivitas dan prestasi menurun, termasuk masalah kesuburan.

"Karena itu, edukasi gizi menjadi penting, tidak hanya untuk ibu tapi juga remaja, milenial dan para calon orang tua. Hal ini juga sejalan dengan data UNICEF pada 2017, bahwa adanya perubahan pola makan seperti kenaikan konsumsi makanan tidak sehat seperti jenis makanan instan dan juga makanan tinggi kandungan GGL," ungkap Arif di sela webinar *Kecukupan Gizi Milenial Untuk Melahirkan Generasi Emas 2045*, Kamis (18/3).

Dampaknya, kata Arif, adalah kebiasaan ini menjadikan calon ibu tidak memiliki bekal pengetahuan yang cukup pada saat menjadi ibu. Hingga saat ini masih banyak ditemukan balita mengonsumsi makanan instan sebagai asupan makanan sehari-hari. Tak hanya itu, konsumsi kental manis sebagai minuman susu oleh balita bahkan bayi pun masih jamak ditemukan dengan frekuensi yang cukup tinggi 2 hingga 8 gelas per hari.

"Padahal kental manis bukan minuman untuk dikonsumsi anak mengingat kandungan gulanya yang cukup tinggi," tegas dia.

Sementara itu, Kepala Pusat Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dr dr Hasto Wardoyo, Sp. OG (K) mengatakan, asupan protein dan gizi anak saat ini jauh dari harapan. Anak diberi kental manis dan makannya nasi dengan mie instan atau kerupuk tentu saja ini menimbulkan masalah. Untuk itu edukasi mengenai kental manis ini penting untuk disosialisasikan. Terlebih, mengenai sebagian besar kandungan kental manis adalah gula.

"Lebih celaka lagi saat kita mengurai kandungannya, disebut susu tapi kandungan susunya sangat kecil sekali. Jadi mari kita hindari asupan yang tidak benar untuk anak dilindungi kita," kata Hasto. (iif)

Diabetes Melitus Picu Komplikasi Akut Berbahaya

Oleh Indah Handayani

► CIREBON – Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Siloam Hospitals Putera Bahagia Cirebon, dr Indrajit Dwi Mulyawan, Sp.PD, MKes, FINASIM mengatakan, penyakit diabetes mellitus (DM) yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi akut dan komplikasi menahun/kronis yang berbahaya.

DM, kata dr Indrajit, merupakan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia (peningkatan gula darah) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Hal itu disebabkan oleh gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah hormon insulin secara memadai dan berdampak pada peningkatan kadar glukosa dalam darah. DM merupakan salah satu penyakit tidak menular dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting diperhatikan.

"Sifat penyakit mendadak dan dapat membahayakan kehidupan manusia. Adapun komplikasi menahun, selain mengganggu kualitas hidup, penanganan diabetes mellitus ini memerlukan biaya yang relatif besar," papar dr Indrajit dalam keterangan pers yang diterima *Investor Daily*, Minggu (21/3). Supaya penanganan pada pasien diabetes dilakukan secara berkesinambungan dan terarah pada masa pandemi Covid-19, menurut dr Indrajit, pengidap diabetes disertai penyakit

jantung, berisiko dan sangat rentan terpapar Covid-19 yang dapat merusak organ tubuh. Kadar glukosa darah yang gampang naik atau turun meningkatkan risiko komplikasi dari Covid-19 bagi pasien diabetes pengidap penyakit jantung.

"Salah satu contoh, peradangan kronis akan semakin lebih cepat," tutur dr Indrajit.

Menurut dr Indrajit, gejala klasik dari DM meliputi 3P, yaitu poliuri (banyak buang air kecil terutama malam hari), polidipsi (mudah haus), poliphagi (mudah lapar). Gejala tidak spesifik lain yang juga dapat muncul pada penderita DM antara lain penurunan berat badan secara cepat, mudah lelah, kesemutan pada kaki dan tangan, gatal-gatal, penglihatan menjadi kabur, impotensi, luka sulit sembuh, keputihan, atau penyakit kulit akibat jamur terutama pada daerah lipatan kulit.

"Penanganan yang terbaik adalah dengan berkonsultasi dengan dokter apabila mengalami gejala. Dengan menyampaikan keluhan yang masih berlangsung atau masih terus dirasa-

kan," kata dr Indrajit.

Senam Jadi Solusi

Salah satu cara menangani penyakit DM, olahraga senam diabetes bisa menjadi solusi. Senam diabetes memang belum dikenal luas masyarakat. Meski sama seperti senam lainnya, senam ini akan memberikan manfaat kepada para penderita diabetes apabila dilakukan secara rutin.

Menurut instruktur senam dan penggiat kesehatan Citra Rosseline mengatakan, senam diabetes mirip dengan senam biasa, tetapi gerakannya berfokus pada sejumlah otot besar. Gerakan senam ini juga dilakukan dengan berirama dan berkesinambungan dalam waktu yang lama. Senam diabetes bertujuan membuat penderita penyakit ini aktif bergerak sehingga metabolisme dalam tubuh juga lebih baik.

"Manfaat gerakan senam yang akan dirasakan antara lain membantu mengontrol gula darah, menurunkan kadar glukosa dalam darah dan menjaga keseimbangan berat badan," ungkap dia.

Program Diet Harus Diiringi Olahraga

BALI - Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Siloam Hospitals Bali, dr Anthony, Sp.KO mengatakan, diet yang benar pada masa pandemi Covid-19 akan semakin optimal apabila diiringi dengan olahraga. Sebab, olahraga dapat meningkatkan kemampuan jantung, paru-paru dan pembuluh darah, sekaligus bertujuan guna mencegah penyakit jantung, tekanan darah tinggi dan juga stroke. Namun, dr Anthony mengingatkan tidak semua jenis olahraga dapat dilakukan masyarakat pada saat pandemi.

satu pekan dengan intensitas sedang dan melakukan olahraga kurang lebih 30 menit. Apabila, kemampuan tubuh memungkinkan, dapat dilakukan selama satu jam. Jenis olahraga yang dapat dilakukan adalah lari atau jogging dengan jarak disesuaikan dengan kemampuan. "Setiap dua minggu naikkan durasi 2,5 menit," kata dr Anthony.

Pola Pemenuhan Gizi

Program diet yang benar juga harus dibantu dengan pola pemenuhan gizi agar kekebalan pada tubuh tetap terjaga. Lely Agustin, Nutritionist Siloam

Hospitals Bali mengatakan rerata kebutuhan energi untuk pria sebesar 2.500 kilo kalori atau kkal. Sedangkan untuk wanita 2.100 kkal. Satu kilo kalori setara 1.000 kalori.

"Dalam pelaksanaan diet kalori diperlukan pengurangan sebanyak 500 kkal per hari atau 3.500 kkal per Minggu dan akan mengurangi sebesar 0,5 - 1kg dalam satu pekan," ungkap di sela edukasi kesehatan *Live Zoom Webinar Siloam Hospitals Bali bertajuk Olahraga dan Defisit Kalori, Menjaga Imunitas Seimbang*, belum lama ini. Lely menambahkan melakukan diet

bukan berarti mengurangi porsi makan dan asupan nutrisi. Namun menjaga gizi yang seimbang agar tubuh dapat mengolah asupan dengan tepat. Pola diet berlebih akan memengaruhi sistem imun pada manusia, yaitu metabolisme energi akan terganggu dan daya tahan tubuh menurun. Dampaknya, mengakibatkan respon yang lambat terhadap antigen yang masuk.

"Yang dianjurkan adalah mengurangi porsi makan, pilih jenis makanan dan cara pengolahan kemudian aktif bergerak dengan melakukan kombinasi diet dengan olahraga," ucap Lely. (iif)

Komite Olimpiade Indonesia Layangkan Surat Protes untuk BWF

JAKARTA - Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) atau National Olympic Committee (NOC) Indonesia, Raja Sapta Oktohari telah melayangkan surat protes kepada Badminton World Federation (BWF) terkait pencoretan tim bulu tangkis Indonesia dari All England 2021 yang digelar di Birmingham, Inggris.

Ketum KOI menyampaikan, surat yang disampaikan kepada BWF bersifat protes, sedangkan yang disampaikan kepada NOC Inggris berupa permintaan dukungan.

"Karena yang melaksanakan kegiatan bukan Pemerintah Inggris, melainkan panitia pelaksana All England. Ini sangat mengecewakan. BWF harusnya bertanggungjawab penuh atas keterlambatan yang terjadi di All England," tegas Okto.

Okto menjelaskan, tim Indonesia telah disuntik vaksin Covid-19 serta menjalankan tes PCR sebelum keberangkatan dan saat kedatangan di Inggris. Bahkan, sudah ada pemain Indonesia yang bertanding dalam All England 2021.

Namun, beberapa perlakuan diskriminatif, tidak profesional, dan tidak adil diterima oleh tim Indonesia. Ketum KOI mengatakan, selain dipaksa mundur dari pertandingan, tim Indonesia juga tidak diperkenankan untuk menggunakan lift oleh penyelenggara.

"Kami melihat apa yang dilakukan oleh BWF sangat tidak profesional.

Kami sudah berkomunikasi dengan Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Kementerian Luar Negeri, dengan Federasi Bulu Tangkis Asia. Kami juga akan meneruskan tragedi atau skandal ini ke level yang paling tinggi atau memungkinkan untuk ke arbitrase internasional," ujar Okto.

Okto menilai, perlakuan yang diterima oleh atlet bulu tangkis Indonesia tersebut telah melukai perasaan masyarakat Indonesia khususnya penggemar olahraga yang merupakan salah satu cabang olahraga (cabor) andalan Indonesia. Untuk itu, pihaknya meminta agar BWF menyampaikan permintaan maaf atas perlakuan tersebut.

"BWF harus bertanggung jawab terhadap kelalaian dan keterlambatan yang telah mereka lakukan. Mereka harus minta maaf kepada masyarakat Indonesia secara resmi dan juga harus ada pertanggungjawaban terhadap apa yang dilakukan oleh BWF kepada atlet-atlet kita yang sampai hari ini masih

di karantina di Birmingham, Inggris," tegas dia.

KOI juga akan melakukan langkah-langkah untuk memastikan kejadian serupa tidak terjadi lagi pada masa yang akan datang.

"Kami juga akan meneruskan ini kepada *stakeholder* kita terutama OCA (Olympic Council Asia). Bahkan, mungkin ke IOC (International Olympic Committee) supaya memastikan preseden ini tidak terulang kembali. Masih banyak cabor lain yang akan melakukan kualifikasi, kami tidak ingin hal seperti ini menjadi preseden dan terjadi di tempat yang lain," kata Okto.

Okto menyampaikan apresiasi atas langkah cepat yang dilakukan Pemerintah Indonesia pasca kejadian yang menimpa tim Indonesia di All England.

"Kami Komite Olimpiade Indonesia ingin mengucapkan apresiasi kepada Kemenpora dan juga Kementerian Luar Negeri yang sejak awal sangat sigap merespons apa yang terjadi terhadap anak-anak kita para atlet kebanggaan Indonesia yang sampai hari ini masih di karantina di Inggris," katanya. (nov)



Beli Kunci Dapat Mobil

Pemenang undian David Soleiman, Manager Marketing Onassis/ BLC Alfret Handoko Tenny (kedua kanan), dan Manager Merchandise Mitra10 Sugeng S Purnomo (kanan) saat penyerahan kunci satu unit mobil Expander di Mitra 10 Pekayon, Jawa Barat, Sabtu (20/3/2021). Program Beli Kunci Dapat Mobil ini merupakan bentuk penghargaan dari BLC Group kepada pelanggan yang mempercayai produk Onassis dan Bellucci untuk kebutuhan *hardware* pintu dan jendela.

Pengusaha Sarang Burung Walet Minta Kemudahan Ekspor

JAKARTA - Perkumpulan Petani Sarang Walet Nusantara (PPSWN) meminta pemerintah segera mengeluarkan kebijakan kemudahan ekspor sarang burung walet (SBW) ke Tiongkok. Sebab, saat ini, regulasi ekspor SBW dinilai menyulitkan dunia usaha.

Dewan Pembina PPSWN Benny Hutapea menuturkan, Indonesia adalah sentra komoditas SBW dunia, karena mampu memproduksi sekitar 80% dari pasar dunia. Namun, regulasi ekspor kerap menyulitkan pemain komoditas ini.

Dia belum tahu, apakah regulasi yang tidak bersahabat ini diciptakan pemerintah atau ada agenda asing yang dimasukkan di dalamnya, sehingga membuat para pelaku usaha SBW Indonesia semakin terpuruk. Benny mengapresiasi keinginan Presiden Joko Widodo (Jokowi) memacu ekspor dengan menyederhanakan

regulasi. Keinginan Presiden ini seharusnya disambut dan dijalankan oleh seluruh jajarannya terutama kementerian teknis.

Salah satu kesulitan ekspor SBW, kata dia, adalah kewajiban eksportir teregistrasi dengan teknis otoritas karantina Tiongkok, General Administration Of Customs China (GACC) dan memiliki sertifikat ekspor sebagai eksportir terdaftar (ET-SBW). Alhasil, hingga kini, belum ada ekspor SBW ke Tiongkok. "PPSWN berharap pemerintah membuat terobosan untuk mempermudah ekspor SBW ke Tiongkok," kata dia, Minggu (21/3).

Dia menambahkan, salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah dari sumber kekayaan alam dan perdagangan. Dengan demikian, guna menyelamatkan perdagangan Indonesia, PPSWN meminta pemerintah menerapkan perlakuan yang

setara terhadap kegiatan ekspor SBW ke Tiongkok.

"Kami juga mendorong pemerintah untuk melakukan diplomasi perdagangan dengan Tiongkok supaya persoalan ini bisa diselesaikan sedini mungkin sehingga para pelaku usaha SBW yang sudah mendaftarkan lolos dan bisa mengekspor," ujar dia.

Sinergi kebijakan antarkementerian, kata dia, diharapkan dapat membantu mengatasi kendala ekspor SBW ke Tiongkok. "Jangan hanya melihat soal teknis persyaratan yang menurut kami tidak rasional dari negara tujuan ekspor, tetapi perjuangkanlah kepentingan kami demi ekspor nasional yang meningkat," kata dia.

Seharusnya, kata dia, seluruh kementerian terkait saling bahu-membahu menjalankan apa yang disampaikan Presiden terkait kepentingan nasional terhadap komoditas ekspor Indonesia. (ac)

EKSPOR MELONJAK 240%

Penjualan Semen Mulai Bangkit

Oleh **Sanya Dinda**

▶ JAKARTA – Penjualan semen domestik mulai bangkit pada Februari 2021, dengan pertumbuhan 0,8% menjadi 4,63 juta ton, setelah terpuruk sepanjang 2020 dan Januari lalu. Hal itu dipicu kenaikan penjualan ke sektor properti, salah satu sektor penyerap semen terbesar, selain proyek infrastruktur pemerintah.

Ketua Umum Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Widodo Santoso mengatakan, permintaan semen dari sektor infrastruktur dan proyek strategis masih turun 14%. "Belum semua daerah memulai pembangunan infrastruktur, kaena pengaruh pandemi Covid-19 masih belum reda. Saya kira proyek infrastruktur kemungkinan baru dimulai Maret atau April," kata Widodo kepada *Investor Daily*, Minggu (21/3).



Widodo Santoso

Menurut dia, peningkatan penjualan semen pada Februari 2021 paling besar terjadi di Sulawesi sebesar 47%, diikuti Maluku dan Papua 41%, dan Sumatera 3,4%. Di ketiga wilayah tersebut, penjualan semen mencapai 0,48 juta ton, 0,16 juta ton, dan 1,3 juta ton.

Adapun penjualan semen di Jawa, Kalimantan, dan Bali serta Nusa Tenggara turun masing-masing 5,5%, 12%, dan 6,8%. Penjualan di ketiga wilayah tersebut mencapai 2,41 juta ton, 0,28 juta ton, dan 0,24 juta ton.

Sementara itu, dia menerangkan, ekspor semen melejit 240% menjadi 1,1 juta ton. Alhasil, total penjualan

semen pada Februari 2021 mencapai 5,73 ton atau tumbuh 14% dibandingkan bulan sama tahun lalu. Negara tujuan ekspor utama semen Indonesia adalah Bangladesh, Tiongkok, Australia, dan Filipina.

"Bulan Februari membawa angin segar bagi industri semen, di mana total konsumsi dalam negeri dan

ekspor naik 14%. Kami harapkan pada Maret 2021 konsumsi dalam negeri bisa meningkat lagi di atas 1% dan ekspor semen dan klinker bisa dipertahankan di atas 1 juta ton," imbuh Widodo.

Per Januari-Februari 2021, dia menuturkan, konsumsi semen domestik mencapai 9,54 juta ton atau turun 2,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun, jika ditambah ekspor, penjualan semen bertumbuh 9%. Target pertumbuhan penjualan semen 2021 dipatok 7-8%.

Tahun lalu, penjualan semen domestik turun 10% menjadi 62,72 juta ton, dibandingkan 2019 sebanyak 69,9 juta ton. Perinciannya, penjualan semen kantong turun 6% menjadi 48,1 juta ton, sedangkan curah ambles 23% menjadi 14,5 juta ton.

CGS-CIMB menilai, kejatuhan penjualan semen tahun lalu dipicu pandemi Covid-19. Namun, hal ini tak membuat para pemain besar membanting harga jual. Itu artinya, ketakutan pasar akan potensi perang harga tak terjadi.

Broker ini percaya, pasar semen tahun ini bakal meningkat. Pemuncunya adalah kenaikan anggaran infrastruktur pemerintah hingga 47% dan kembali berjalannya aktivitas ekonomi, setelah vaksinasi Covid-19 dimulai. Dalam jangka menengah, penjualan semen bakal terkerek penerapan UU Cipta Kerja dan program Tabungan Perumahan Rakyat. Dua faktor ini bakal menghadirkan perubahan struktural di sektor semen nasional.

"Adapun risiko sektor ini adalah perlambatan ekonomi dunia dan vaksinasi Covid-19 yang tak berjalan efektif," tulis CGS-CIMB dalam laporan riset.

PT DI Ekspor CN235-220 ke Senegal

JAKARTA - PT Dirgantara Indonesia (PT DI) mengeksport satu unit pesawat terbang CN235-220 Maritime Patrol Aircraft (MPA) senilai Rp 354 miliar untuk Angkatan Udara Senegal pada kegiatan *ferry flight*, Jumat (19/3), dari Hanggar Fixed Wing PT DI di Bandung, Jawa Barat (Jabar).

"Alhamdulillah, dalam situasi ini, PT DI berhasil melakukan ekspor perdana pada awal 2021. Dengan diserahkannya pesawat CN235 ketiga ini, semoga dapat membantu meningkatkan kinerja Angkatan Udara Senegal dalam setiap pelaksanaan operasi udara. Kami merasa bangga atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemerintah Senegal kepada PT DI selama ini," kata Direktur Utama PT DI Elfien Goentoro seperti dilansir laman Sekretariat Kabinet, Minggu (21/3).

Dia mengatakan, pesawat CN235-220 MPA memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat lepas landas dengan jarak pendek dalam kondisi landasan yang belum beraspal dan berumput, mampu terbang selama delapan jam menggunakan sistem avionik *glass cockpit*, autopilot, dan adanya *winglet* di ujung sayap agar lebih stabil dan irit bahan bakar.

Selain itu, dia menegaskan, pesawat ini dilengkapi *tactical console* (TACCO), 360° *search radar* yang



Elfien Goentoro

dapat mendeteksi target yang kecil sampai 200 NM (*nautical mile*) dan *automatic identification system* (AIS), sistem pelacakan otomatis untuk mengidentifikasi kapal, sehingga dapat diperoleh posisi objek yang mencurigakan. Kemudian, terdapat juga *forward looking infra red* (FLIR) untuk mendeteksi dan mengklasifikasi target, serta mampu merekam situasi di sekitar wilayah terbang untuk evaluasi misi, baik dalam kondisi siang maupun malam hari.

"Hingga saat ini, PT DI telah memproduksi dan mengirimkan pesawat

CN235 sebanyak 69 unit untuk dalam negeri maupun luar negeri. Dari total sebanyak 286 unit populasi pesawat CN235 series di dunia, saat ini, PT DI merupakan satu-satunya industri manufaktur pesawat terbang di dunia yang memproduksi pesawat CN235," jelas dia.

Sebagian modal kerja PT DI dalam pembuatan pesawat ini didanai Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank berdasarkan skema National Interest Account (NIA). Skema tersebut merupakan penugasan khusus dari Kemenkeu untuk penyediaan pembiayaan ekspor pesawat udara dengan pasar Afrika dan Asia Selatan.

Pembiayaan ini juga mempertimbangkan dampak ekonomi dan sosial, di antaranya penyerapan tenaga kerja lebih dari 4.000 orang serta perluasan negara tujuan ekspor Indonesia ke pasar nontradisional.

"Penugasan khusus kepada LPEI merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan daya saing ekspor, terutama di industri strategis. Apalagi, pemerintah saat ini sedang mendorong industri nasional untuk melakukan ekspor ke negara-negara tujuan ekspor baru," kata Sekretaris Lembaga LPEI Agus Windiarjo. (nov)



BERITA SATU PRESENTS
MEDIA HOLDINGS

DEBAT CALON KETUA UMUM HIPMI JAYA

INOVASI KOLABORATIF BANGKITKAN JAKARTA



MUSYAWARAH DAERAH XVII HIPMI JAYA



Thank You

TO ALL AUDIENCE AND PARTNERS FOR MAKING THIS EVENT A RESOUNDING SUCCESS

DIUNTUNGGAN IA-CEPA

Sawit Sumbermas Genjot Ekspor CPO Hilir

JAKARTA - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) akan diuntungkan dengan ratifikasi Indonesia-European Free Trade Association Comprehensive Economic Partnership (IE-CEPA). Itu sebabnya, perseroan akan menggenjot ekspor produk minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) hilir ke EFTA, yang terdiri atas Swiss, Eslandia, Norwegia, dan Liechtenstein.

Sepanjang 2020, sebanyak 70% CPO produksi perseroan dijual ke PT Citra Borneo Utama, anak perusahaan perseroan. Selanjutnya, CBU mengolah CPO menjadi produk turunan. Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit yang jaraknya hanya 30 kilometer (km) dari pabrik penyulingan (*refinery*) CBU. Imbasnya, biaya operasional perseroan rendah.

Dalam menjalankan efisiensi dan upaya mengendalikan biaya tetap, perseroan senantiasa mengedepankan upaya dan kiat terbaik untuk menjamin kualitas produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO).

Direktur Keuangan Sawit Sumbermas Hartono Jap mengungkapkan, 2018 dan 2019 merupakan tahun



Hartono Jap

berat bagi perseroan. Meski begitu, perseroan tetap mengedepankan biaya operasional, seperti pemupukan secara optimal dan menjaga infrastruktur tetap baik. "Adapun efisiensi dilakukan di sektor *back office*," kata dia, belum lama ini.

Ditambah dengan beragam upaya, kata dia, hasil terbaik dipetik pada 2021. Tahun ini, harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), inti sawit (*palm kernel*/PK), dan produk

turunan CPO melonjak. Mengingat perseroan dapat mengatasi tantangan dengan baik, berkat konsistensi dan efisiensi tahun sebelumnya, keuntungan tahun ini diprediksi melejit.

Selama Januari hingga 16 Februari 2021 (*year to date*), dia mencatat, belanja modal yang teresap sekitar 15-20% dari total anggaran. Dana itu untuk membiayai sejumlah program.

Awal 2021, dia menuturkan, perseroan masih fokus pada penanganan infrastruktur dalam menunjang operasional, seperti perawatan jalan, terutama jalan perkebunan dan kondisi jalan menuju *refinery* perseroan. Hal ini untuk tetap menjaga kualitas CPO. Selain itu, belanja modal dialokasikan untuk membeli alat berat demi kepentingan operasional perkebunan.

Dengan belanja modal itu, dia menuturkan, target finansial kuartal I-2021 diharapkan tercapai. Selain itu, perseroan membantu petani plasma secara sistematis dalam membeli tandan buah segar (TBS) agar perekonomian masyarakat dan petani meningkat. Perseroan juga menjaga infrastruktur jalan poros dan penghubung menuju kebun plasma untuk menunjang aktivitas dan pemeliharaan yang dijalankan. (ac)

Beritasatu Photo/Uthar AR



Kebijakan Harga Khusus

Pengendara motor usai mengisi bahan bakar di SPBU Kebun Jeruk, Jakarta. Pertamina telah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan harga khusus pembelian Pertalite seharga Premium yakni Rp 6.450 per liter atau lebih hemat Rp 1.400 dari harga normal.

Dongkrak Cadangan Migas, BP Tambah Investasi US\$ 4 M

Oleh Retno Ayuningtyas

► JAKARTA – Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan BP Indonesia bakal menambah investasi sebesar US\$ 4 miliar. Dana ini salah satunya akan digunakan untuk menambah cadangan migas proyek gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) Tangguh.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan, BP menyampaikan rencana investasi tambahan ini ketika bertemu manajemen SKK Migas pada pekan lalu. BP rencananya akan mengembangkan Lapangan Ubadari di Proyek LNG Tangguh dan menggarap Proyek *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS). "Kami menyambut gembira karena berarti usaha-usaha yang dilakukan SKK Migas dan pemerintah untuk meningkatkan investasi, membuahkan hasil," kata dia dalam keterangan resminya, kemarin. Dia menjelaskan, pengembangan Lapangan Ubadari dimaksudkan untuk meningkatkan cadangan terbukti Proyek LNG Tangguh. Produksi gas dari lapangan ini selanjutnya akan digunakan untuk mendukung operasional Kilang LNG Tangguh Train 1, 2, dan 3. Jika tambahan produksi gas ini terealisasi, maka BP dapat memperluas

pasar LNG-nya. "Lapangan Ubadari ditemukan pada 1997, dan mulai dilakukan pengeboran eksplorasi pada 2017," ujar Dwi. BP disebutnya juga akan menggarap proyek CCUS di Tangguh. CCUS merupakan teknologi yang dapat menangkap karbondioksida (CO₂) yang dilepaskan ke atmosfer sehingga dapat mengurangi emisi karbon. Penerapan CCUS di Proyek Tangguh ini akan mendukung upaya Indonesia mengurangi emisi karbon sebesar 29% hingga 41% di 2030 sesuai Kesepakatan Paris. Penerapan CCUS akan memangkas emisi karbon sekitar 45%. "Selain memberi kontribusi besar pada komitmen pemerintah dalam menjaga lingkungan, [Proyek CCUS] juga akan meningkatkan produksi. Keuntungan lain, kegiatan ini juga akan menjaga Kilang LNG Tangguh tetap kompetitif, utamanya dalam



Dwi Soetjipto

menghadapi negara-negara pembeli yang sensitif terhadap isu lingkungan," jelas Dwi. Untuk merealisasi rencana investasi tersebut, tambah Dwi, BP akan segera berdiskusi dengan pihaknya terkait masalah keteknikkan dan keekonomian proyek. Diskusi ini diharapkan dapat segera menyepakati penyusunan rencana pengembangan (*Plan of Development/POD*) kedua yang akan digunakan sebagai dasar pengerjaan Lapangan Ubadari. Dwi berharap langkah BP meningkatkan investasi ini akan segera diikuti oleh kontraktor lainnya. Apalagi memasuki Maret 2021 harga minyak dunia membaik di level US\$ 60-70 per barel. Peningkatan harga minyak global ini lebih cepat dari yang diprediksikan para

"Situasi harga minyak dunia yang pulih lebih cepat dan di Maret 2021 bahkan telah melebihi rata-rata harga minyak dunia di 2019, diharapkan dapat mendorong KKKS (kontraktor kontrak kerja sama) meningkatkan kegiatan eksplorasi di luar program yang telah disepakati pada rencana kerja dan anggaran (*work, program, and budget/WP&B*) 2021," ungkap Dwi. Saat ini, BP juga tengah menggarap *Train-3* Kilang LNG Tangguh senilai US\$ 8,9 miliar. Mengacu data SKK Migas, hingga triwulan ketiga tahun lalu, pengerjaan fasilitas darat proyek ini sudah mencapai 88,27% dan fasilitas lepas pantai 98,27%. Proyek Tangguh *Train-3* ditargetkan mulai beroperasi di kuartal terakhir tahun ini dengan estimasi puncak produksi gas 700 juta kaki kubik per hari (*million standard cubic feet per day/MMscfd*) dan minyak 3 ribu barel per hari (bph). Rampungnya *Train-3* akan meningkatkan kapasitas Kilang LNG Tangguh menjadi 11,4 juta ton per tahun. Pada tahun lalu, BP berhasil mencatatkan produksi gas sebesar 1.074 MMscfd dan ditargetkan naik menjadi 1.200 MMscfd di tahun ini. BP memegang 37,16% saham di Proyek Tangguh. Mitra-mitra kontrak Tangguh lainnya adalah MI Berau B.V. (16,30%), CNOOC Muturi Ltd. (13,90%), Nippon Oil Exploration (Berau), Ltd. (12,23%), KG Berau/KG Wiragi (10,00%), Indonesia Natural Gas Resources Muturi Inc. (7,35%), dan Talisman Wiragi Overseas Ltd. (3,06%).

Penambahan Titik BBM Satu Harga Terkendala Investasi

JAKARTA – Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) menyatakan pemerataan pasokan bahan bakar minyak (BBM) hingga pelosok Indonesia melalui Program BBM Satu Harga terkendala besarnya kebutuhan investasi. Padahal, pembangunan lembaga penyalur BBM Satu Harga hingga 500 titik belum mampu menjangkau seluruh daerah. Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa mengatakan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah merencanakan pembangunan BBM Satu Harga hingga 500 titik pada 2024. Sampai tahun lalu, BBM Satu Harga telah beroperasi di 253 titik. Namun, jumlah ini masih belum cukup untuk merealisasikan ketersediaan BBM yang adil dan merata mengingat jumlah desa di Indonesia mencapai 70 ribu desa. Bahkan, telah ada usulan tambahan 582 titik BBM Satu Harga dari sejumlah pemerintah kabupaten. "Jadi tantangannya luar biasa kalau mau wujudkan semua tadi. Pemerintah

hanya mampu 500 titik. Kendalanya tadi masalah investasi," kata dia di Jakarta, belum lama ini. Dia menjelaskan, sulit mencari pengusaha yang mau mengucurkan modal membangun lembaga penyalur BBM Satu Harga. Pasalnya, rata-rata penjualan di lembaga penyalur jenis ini hanya 2,5 juta ton untuk Premium dan 1,5 juta ton untuk Solar. Sementara kebutuhan investasinya rata-rata mencapai Rp 500 juta per lembaga penyalur. "Padahal PT Pertamina (Persero) sudah berusaha menambah margin khusus, jadi tidak sama dengan SPBU biasa. [Margin] BBM Satu Harga bisa mencapai Rp 850 per liter," ungkap Fanshurullah. Untuk mengatasi hal ini, pihaknya mengusulkan penggunaan anggaran BPH Migas untuk pembangunan BBM Satu Harga. Sehingga, kebutuhan investasi pembangunan lembaga penyalur tidak dibebankan seluruhnya kepada pengusaha. Hanya saja, lantaran anggaran BPH Migas di bawah Kementerian

Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dana yang bisa dipakai hanya sekitar Rp 250 miliar. Karenanya, Fanshurullah mengharapkan dukungan Komisi VII DPR RI agar anggaran BPH Migas dipisah dengan Kementerian ESDM. "Kalau BPH Migas dengan dana sendiri bisa membantu mengurangi beban [investasi], sehingga investor yang ter-

tarik menjadi lebih banyak," tuturnya. Pihaknya sendiri telah mengirimkan surat kepada Menteri Keuangan, Menteri ESDM, dan Sekretaris Negara terkait usulan ini. (ayu)

PLN Siapkan Power Bank untuk Sentra Vaksinasi Bersama

JAKARTA – PT PLN (Persero) mengamankan pasokan listrik hingga 1 juta volt ampere (VA) untuk Sentra Vaksinasi Bersama di Tennis Indoor Senayan, Jakarta menggunakan *power bank*. Hal ini dilakukan guna mendukung program vaksinasi yang tengah gencar dilakukan pemerintah. Perlengkapan pendukung dan tempat penyimpanan vaksin membutuhkan energi listrik yang cukup dan andal. "Suplai listrik sementara di sana menggunakan *Power Bank* PLN, tidak ada polusi suara maupun polusi udara," kata *General Manager* PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Doddy B Pangaribuan dalam keterangannya di Jakarta, akhir pekan lalu. Menurutnya, khusus untuk lemari pendingin tempat menyimpan vaksin, PLN memberikan keandalan ekstra menggunakan *Uninterruptible Power Supply* (UPS) sebesar 30 ribu VA. Pasokan listrik untuk sentra vaksinasi ini memiliki tiga lapis pasokan cadangan dari gardu induk bertegangan 150 kilo Volt (kV) dan gardu distribusi 20 kV yang berbeda. Apabila pasokan utama mengalami gangguan, maka listrik akan dialihkan ke pasokan cadangan dengan mutu dan kualitas yang sama dengan pasokan utama. "Kami berikan keandalan khusus dengan pasokan berlapis yang tidak hanya berasal dari satu sistem yang sama, tapi juga dari sistem lain. Supaya kalau ada



Doddy B Pangaribuan

kendala di sistem utama bisa ada *back up* dari sistem cadangan," tegas Doddy. Tak hanya di Sentra Vaksinasi Tennis Indoor Senayan, PLN juga memasok listrik lokasi vaksin lain seperti lokasi vaksin Kementerian Kesehatan di Jalan Hang Jebat, Jakarta Selatan. Selain itu, PLN juga juga bersiaga menjaga keandalan serta menambah pasokan listrik di rumah sakit rujukan Covid-19 maupun tempat isolasi seperti hotel yang ditunjuk pemerintah dan Wisma Atlet. (rap)

Batu Bara Jadi Sumber Energi Prioritas



Ridwan Djamaluddin

JAKARTA – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan batu bara tetap menjadi sumber energi prioritas dengan puncak produksi 684 juta ton pada 2030. Hal ini tercantum dalam *Grand Strategi Energi Nasional* yang sedang disusun oleh pemerintah. Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM Ridwan Djamaluddin mengatakan, batu bara menjadi prioritas untuk kebutuhan dalam negeri serta peningkatan nilai tambah. Namun dia belum bisa mengelaborasi lebih lanjut lantaran *grand strategi* tersebut masih dalam tahap finalisasi. "Sudah dicantumkan di dalam dokumen *Grand Strategi Energi Nasional*, ini sedang finalisasi tapi sudah sangat matang," kata Ridwan di Jakarta, akhir pekan lalu.

Ridwan mengungkapkan, rencanakan produksi batu bara mencapai 678 juta ton pada 2040. Dari proyeksi produksi di tahun tersebut, jatah ekspornya diperkirakan mencapai 403 juta ton. Berikutnya, pasokan untuk kebutuhan dalam negeri sekitar 275 juta ton dan kebutuhan untuk gasifikasi sekitar 32,6 juta ton. "Yang pasti angka ini menggambarkan produksi kita masih cukup banyak dan penggunaan sebagian besar ke domestik akan lebih besar. Gasifikasi akan meningkat walaupun harus kita upayakan lebih besar dari tahun ke tahun," ujarnya. Dikatakannya dalam rentang waktu 2020 hingga 2040 proyeksi produksi batu bara paling besar akan terjadi pada 2030 sekitar 684 juta ton. Adapun proyeksi ekspornya 416 juta ton, jatah domestik 269 juta ton, dan gasifikasi 26,6 juta ton. "Untuk tahun ini pemerintah menargetkan produksi batu bara 550 juta ton, sama seperti tahun lalu," ujarnya. Berdasarkan data Kementerian ESDM produksi batu bara di Januari 2021 telah mencapai 44,75 juta ton. Realisasi produksi tersebut pun lebih rendah dibandingkan produksi periode yang sama tahun lalu sebesar 50,97 juta ton. Dari realisasi tersebut, volume batu bara yang diekspor mencapai 38,03 juta ton atau sedikit lebih tinggi dibandingkan realisasi di Januari 2020 yang mencapai 32,01 juta ton. Sementara realisasi serapan dalam negeri hanya 5,43 juta ton atau 44,3% lebih rendah dibandingkan penyerapan Januari 2020 silam sebesar 10,68 juta ton. (rap)

| PT. MEGA FINANCE | | | PT. MEGA FINANCE | | |
|--|------------------------|------------------------|--|-------------------------|-------------------------|
| Jl. Wijaya I No 19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 | | | Jl. Wijaya I No 19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 | | |
| Telp. (021) 7280 0818 Fax (021) 7280 0976 | | | Telp. (021) 7280 0818 Fax (021) 7280 0976 | | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam rupiah) | | | LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah) | | |
| POS - POS | 2020 | 2019 | POS - POS | 2020 | 2019 |
| ASET | | | PENDAPATAN | | |
| Kas dan Bank | 98.275.838.383 | 70.772.809.636 | Pembiayaan Konsumen - Bersih | 528.656.910.274 | 683.940.385.382 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih | 585.696.860.145 | 750.939.079.867 | JUMLAH PENDAPATAN | 528.656.910.274 | 683.940.385.382 |
| Biaya Dibayar Dimuka | | | BEBAN | | |
| dan Uang Muka | 108.282.036.210 | 34.484.257.742 | Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 228.031.752.893 | 262.111.917.426 |
| Aset Pajak Tangguhan | 7.660.675.127 | 8.777.345.519 | Pemasaran Umum dan Administrasi | 100.883.798.794 | 177.884.298.036 |
| Aset Tetap - Bersih | 24.908.399.433 | 28.948.898.561 | Umum dan Administrasi Bunga dan Keuangan | 113.888.854.849 | 105.399.306.598 |
| Aset Hak Guna | 11.393.789.424 | - | | 34.946.812.101 | 33.437.105.338 |
| Piutang Lain - lain | 21.600.287.879 | 21.652.648.220 | JUMLAH BEBAN | 477.751.218.637 | 578.832.627.398 |
| Investasi dalam saham | 2.000 | 2.000 | LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 50.905.691.637 | 105.107.757.984 |
| Investasi Jangka Pendek | 4.740.977.050 | 4.544.333.800 | MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Tahun Berjalan | (11.541.852.520) | (28.418.375.000) |
| JUMLAH ASET | 862.558.865.651 | 920.119.375.345 | Tanggunghan | (1.150.282.756) | (452.876.115) |
| KEMERSIHAN DAN EKUITAS | | | JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | (12.692.135.276) | (28.871.251.115) |
| KEMERSIHAN | | | LABA BERSIH | 38.213.556.361 | 76.236.506.869 |
| Hutang Bank | 289.995.125.000 | 309.995.125.000 | PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Hutang Pajak | 6.054.606.518 | 7.630.701.598 | Tidak direklasifikasi pada laba rugi | | |
| Hutang Lain - lain | 71.061.398.764 | 137.120.595.820 | Pengukuran kembali | | |
| Kewajiban Diestimasi atas | | | imbalan kerja | (152.783.467) | 763.204.004 |
| Imbalan kerja | 23.574.882.625 | 26.962.018.315 | Beban pajak penghasilan terkait | 33.612.363 | (190.801.001) |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 390.686.012.907 | 481.708.440.733 | 38.094.385.257 | 76.808.909.872 | |
| Modal Saham | 31.000.000.000 | 31.000.000.000 | CATATAN : | | |
| Saldo Laba | 440.872.852.744 | 407.410.934.612 | Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjoh dan Rekan yang telah mengeluarkan pendapat wajar dalam laporannya per tanggal 4 Maret 2021 dan 20 Maret 2020. | | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 471.872.852.744 | 438.410.934.612 | | | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 862.558.865.651 | 920.119.375.345 | | | |

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK ("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Rabu, 28 April 2021.

Sesuai ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 17 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 ("POJK No. 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada hari Selasa, 6 April 2021 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web penyedia fasilitas e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat Perseroan adalah sebagai berikut:

- untuk saham-saham Perseroan yang belum dimusnahkan ke dalam Daftar Pemegang Saham;
- Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB;
- untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif;
- Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB;
- Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTRUP").

Sesorang Pemegang Saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengusulkan mata acara Rapat. Usulan dari Pemegang Saham tersebut akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika usul tersebut memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 POJK No. 15/2020, yakni:

- usul tersebut diajukan secara tertulis dan diterima oleh Direksi Perseroan sedikdinya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat, yaitu selambat-lambatnya hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul 16.00 WIB;
- menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan;
- usul sebagaimana point No.1 di atas wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
 - dilakukan dengan lisan baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - menyatakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyatakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan penundang-undangan di bidang pasar modal.

Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Covid-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mengacu kepada Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/DJ.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Pengesahan, Penyerahan, atau Pencabutan Kebijakan Ralat/keputusan Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019, maka sesuai dengan angka (3) dan (4) pada Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/DJ.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan akan menerapkan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang akan disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Penjelasan lebih lanjut mengenai pemberian kuasa secara elektronik akan disampaikan dalam Pemanggilan Rapat Perseroan.

Tangerang, 22 Maret 2021
PT Siloam International Hospitals Tbk
Direksi

RUMAH INDENT PERLU RELAKSASI

Pengembang Minta Insentif BPHTB

Oleh Imam Mudzakir dan Edo Rusyanto

JAKARTA – Pengembang dan investor properti berharap ada insentif bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) guna menggairahkan sektor properti. Di sisi lain, rumah dalam pemesanan (inden) juga diharapkan mendapat relaksasi berupa insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Demikian rangkuman pendapat Wakil Ketua Umum DPP Real Estat Indonesia (RED) Bambang Eka Jaya, Chief Executive Officer (CEO) Indonesia Property Watch (IPW) Ali Tranghanda, dan investor properti Hotman Paris Hutapea. Mereka diwawancarai *Investor Daily*, di Jakarta, baru-baru ini.

"Kami berharap ada insentif untuk BPHTB, misal, dikurangi setengahnya dari saat ini yang sebesar 5%," kata Bambang.

Dia menegaskan, insentif itu akan mampu menggairahkan industri properti yang belakangan ini melemah. "Selain adanya insentif PPN 100% untuk harga hingga Rp 2 miliar per unit, adanya relaksasi BPHTB kian membantu konsumen yang hendak membeli rumah," ujar Bambang.

Ali Tranghanda mengatakan, BPHTB merupakan salah satu beban yang harus dipikul konsumen ketika membeli rumah. Besarannya 5% dari nilai transaksi setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak (NPOPTKP).

Selain biaya BPHTB yang menjadi biaya yang paling tinggi, terdapat biaya-biaya lain terkait pembuatan akta dan sertifikat yang mencapai 2,5%. Sehingga total biaya yang masih harus dibayarkan berkisar antara 7-7,5%. Dengan harga jual Rp 450 juta, maka konsumen harus menyiapkan uang sebesar Rp 33 jutaan untuk biaya-biaya ini. "Karena itu, sangat penting pema memberi relaksasi untuk BPHTB. Kami mengusulkan besaran BPHTB menjadi 2,5% karena bisa membantu konsumen sekaligus menggairahkan industri properti,"



Bambang Eka Jaya

kata dia.

Di sisi lain, kata Hotman Paris, relaksasi BPHTB juga semestinya dibarengi oleh pembebasan PPN untuk rumah sekunder. "Kalau itu terjadi, saya yakin bisa menggairahkan industri properti," tegasnya.

Dia mengatakan, pemerintah juga perlu memperhatikan properti di pasar sekunder karena potensinya cukup besar. Terlebih, di tengah pandemi Covid-19 saat ini, banyak masyarakat yang hendak menjual atau membeli di pasar sekunder. "Masyarakat yang butuh uang, mau menjual properti miliknya, harus membayar BPHTB dan PPh maupun bea balik nama. Saya usul, untuk membuat pasar properti naik, pajak-pajak itu dihapus untuk sementara atau dikurangi besaran-nya," kata Hotman Paris.

Menurut dia, agar hasilnya dapat dirasakan, relaksasi minimal diberlakukan

hingga akhir 2021. "Kalau harga berkurang, daya beli akan meningkat," tutur Hotman Paris.

Rumah Inden

Sementara itu, kata Bambang, insentif PPN yang berlaku sepanjang Maret-Agustus 2021 semestinya berlaku juga untuk rumah inden. "Selain kami berharap durasi waktunya bisa diperpanjang hingga Desember 2021, kami juga berharap insentif PPN tidak hanya untuk rumah ready stock, tapi juga untuk rumah inden," ujar Bambang.

Dia menjelaskan, saat ini, para pengembang properti tidak bisa nekat membangun rumah terlebih dahulu sebelum ada pemesanan (inden). Hal itu mengingat biaya perawatan untuk rumah siap huni cukup mahal. "Bila ada insentif itu (rumah inden) bisa lebih menggairahkan industri properti yang kini melemah diterpa pandemi Covid-19.

Sebagaimana diberitakan, sektor properti yang tengah melemah dihantam pandemi Covid-19 mendapat angin segar dari kantor Kementerian Keuangan (kemenkeu). Pemerintah membebaskan PPN untuk rumah tapak dan rumah susun (rusun) yang dibanderol berkisar Rp 300 juta hingga Rp 2 miliar. Lalu, mendiskon 50% untuk segmen harga Rp 2-5 miliar per unit. Langkah pemerintah menanggung PPN itu berlaku untuk rumah yang sudah jadi (ready stock) dan penyerahannya di rentang Maret-Agustus 2021. Insentif itu hanya diberikan untuk pembelian satu unit dan tidak boleh dijual dalam satu tahun.

Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 5 triliun untuk PPN ditanggung pemerintah tersebut. Insentif dikeluarkan agar pemulihan ekonomi 2021 akselerasinya betul-betul bisa dipacu.

Ketentuan insentif PPN tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 21/PMK.010/2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Unit Hunian Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021. PMK itu berlaku mulai 1 Maret 2021 hingga 31 Agustus 2021.



Beritasatu Photo/Uthar AR

Sektor Perumahan

Pekerja merenovasi salah satu rumah di perumahan kawasan Parung Panjang, Bogor, belum lama ini. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan sektor perumahan akan selalu menjadi leading sector baik pada saat pandemi maupun pada saat yang akan datang.

Diamondland Mulai Groundbreaking Gucii-1

JAKARTA – PT Diamondland Citra Propertindo Tbk (Diamondland) mulai membangun (groundbreaking) Gucii 1 Apartment. Proyek yang diluncurkan pada Desember 2020 itu berdiri di atas lahan seluas 10.000 meter persegi (m2).

"Saat ini sudah lebih dari 150 unit pemesanan," kata Managing Director Diamondland, Darmanto, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Proyek senilai Rp 300 miliar ini memiliki 18 menara. Masing-masing tower terdiri atas empat lantai dan merangkum total 1.500 unit. "Saat ini, penjualan sudah sold out tower satu dan dua, segera pilih unit dan

percayaan investasi hunian keluarga bersama kami," ujar dia.

Berlokasi daerah segitiga emas Depok -Cibubur -Cibinong, Gucii1 Apartment berada di dalam Komplek D'marco Residence di Jalan Raya Bogor. Lokasi hunian ini sekitar 15 menit dari pintu tol Cijago dan sekitar lima menit dari terminal Jatijajar.

Pada tahap awal diperkenalkan beberapa bulan lalu, Gucii 1 Apartment telah menggelar nomor urut pemesanan (NUP) dengan harga awal Rp 139 juta. Dilaksanakannya groundbreaking membuat harga naik menjadi Rp 142 juta.

"Berinvestasi di Gucii-1 Apartment

memiliki potensi yang menguntungkan karena dikelilingi industri manufaktur dan perkantoran di sepanjang jalan Raya Bogor," kata Darmanto.

Kawasan proyek ini juga telah dikelilingi fasilitas lengkap baik dari dalam kompleks D'marco seperti outdoor gym, kolam renang hingga mushola. Gucii 1 Apartment juga memiliki fasilitas internal di dalam apartemen seperti sky garden dan observation deck. "Selain itu, (di kawasan sekitar apartemen) juga telah hadir Universitas Islam Internasional sehingga merupakan potensi untuk dapat disewakan," tutur Darmanto. (imm)

MENDORONG POTENSI WISATA MELALUI PEMBIAYAAN HOMESTAY

SELASA, 23 MARET 2021
PUKUL 09.30 - 13.00 WIB

SUMARYO BALLROOM
THE SUNAN HOTEL SOLO

FREE ONLINE REGISTRATION
brt.st/smfhomestay

DAPATKAN TOTAL HADIAH
RP. 3.000.000.-

GRAND PRIZE
SEBUAH SEPEDA LIPAT DAN UANG TUNAI
NILAI TOTAL RP. 3 JUTA

LOKASI FOTO:
Pulau Padar,
Taman Nasional Komodo,
Nusa Tenggara Timur.

LIVE VIA ZOOM | LIVE STREAMING BERITASATU.COM | [@Beritasatu](https://www.instagram.com/Beritasatu)

WELCOME SPEECH

GIBRAN RAKABUMING RAKA
Wali Kota Solo

RIONALD SILABAN
Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kemenkeu RI

ANANTA WIYOGO
Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

KEYNOTE SPEECH

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

ABDULLAH AZWAR ANAS - FADJAR HUTOMO - INGE SETIAWATI - DANIEL JAMES ROMPAS - VICTORIA BR. SIMANUNGKALIT - SIGIT PRAMONO - PRIMA WAHYUDI - TRISNADI YULRISMAN - VITRIA ARIANI

SESI

- 1 STRATEGI PEMBIAYAAN HOMESTAY DI DESA WISATA.
- 2 MENDORONG PRODUK KREATIF DESA WISATA "GO INTERNATIONAL".
- 3 OPTIMALISASI PENGELOLAAN HOMESTAY.

MODERATOR

PRIMUS DORIMULU
News Director BeritaSatu Media Holdings

COMMUNITY PARTNERS:

PERCEPATAN DIGITALISASI DI PASAR KEUANGAN SYARIAH SAAT PANDEMI

JUMAT, 19 MARET 2021 | PUKUL 13.30 - 15.30 WIB

DEDEN FIRMAN HENDARSYAH
Direktur Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah OJK

IGGI H. ACHSIEM
Sekjen Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)

TAUFIQ ALJUFRI
Founder & CEO PT Dana Syariah Indonesia

VENTJE RAHARDJO
Direktur Eksekutif Komisi Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

EKO LISTIYANTO
Wakil Direktur & Pengamat Ekonomi INDEF

PRIMUS DORIMULU
Direktur Pembinaan BeritaSatu Media Group

THANK YOU

To audience and partners for making this event a resounding success

Usai Referendum Swiss, Sawit Indonesia Harus Bersertifikat Ramah Lingkungan

Oleh Primus Dorimulu dan Ridho Syukra

▶ JAKARTA – Produk sawit Indonesia harus memiliki sertifikasi ramah lingkungan untuk masuk pasar Swiss dan negara Eropa lainnya. Hal ini menyusul hasil referendum di Swiss yang antara lain menyetujui perjanjian dagang Indonesia-Swiss, termasuk pembebasan bea masuk (BM) untuk produk sawit.

Dubes Indonesia untuk Swiss dan Liechtenstein Muliawan Darmansyah Hadad menyatakan, tahapan yang akan dilakukan setelah referendum adalah Pemerintah Swiss menyusun mekanisme bagaimana kelapa sawit akan diperdagangkan nantinya. "Nanti ada program sertifikasi sawit yang harus dipenuhi Indonesia," kata dia dalam diskusi virtual dengan Alumni Seminari Mataloko (Asemat), Sabtu (20/3). Muliawan menjelaskan, pihaknya sudah menyampaikan informasi mekanisme perdagangan sawit itu kepada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), bagaimana mereka memanfaatkan pengurangan tarif BM, sehingga daya saing Indonesia menjadi lebih tinggi.



Muliawan Darmansyah Hadad

sawit asal Indonesia tidak ramah lingkungan. "Kalau pergi belanja ke supermarket, banyak sekali produk yang diberikan label *No Palm Oil*, dan sudah puluhan ribu produk menepelkan label tersebut," kata dia.

Dengan adanya Referendum Swiss yang menyetujui perjanjian perdagangan bebas minyak sawit dengan Indonesia, kata Muliawan, semuanya sudah terselesaikan dan ada titik terang. Muliawan menegaskan, sebenarnya Eropa tidak bisa lepas dari kelapa sawit. Sebab kalau mereka hanya mengandalkan minyak bunga matahari atau minyak kedelai, tidak akan cukup dan harganya lebih mahal, sehingga ketergantungan terhadap sawit tidak bisa dihindari. "Perjanjian perdagangan bebas minyak sawit ini banyak disambut positif sebagai suatu keberhasilan dan bisa mematahkan pemikiran negatif tentang sawit dengan mengutamakan prinsip berkelanjutan," tegas Muliawan.

Sebelum referendum disetujui, ada kelompok NGO yang masih berpikiran negatif soal sawit dengan menolak perjanjian IE-CEPA karena memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk ekspor sawit.

NGO lingkungan hidup selalu mengatakan sawit tidak ramah lingkungan dan mempekerjakan anak kecil. Muliawan mengakui, Kedubes RI di Swiss tidak bisa berbuat banyak karena sudah menjadi sistem demokrasi di Swiss. Indonesia harus bisa menerima realitas tersebut dan menghormati. Tugas Kedubes adalah memberikan fakta sebenarnya bahwa pemerintahan Presiden Jokowi mempunyai komitmen yang kuat 5-10 tahun ke depan untuk mengubah banyak hal. Termasuk di dalamnya kebijakan tentang sawit, misalnya tidak boleh lagi membuka lahan baru. "Informasi seperti ini belum banyak didengar di dunia internasional," ujarnya.

Kedubes RI juga sudah bertemu dengan Menteri Swiss dan melobi berbagai pihak, serta memberikan penjelasan terkait perubahan kebijakan di Indonesia terkait persawitan. Meski 51,70% rakyat Swiss akhirnya sepakat dengan perjanjian dagang minyak sawit ini, kata Muliawan, Indonesia masih mempunyai pekerjaan rumah karena sisanya 48% menganggap kelapa sawit tidak ramah lingkungan. Eropa saat ini dilanda mode yang mengutamakan lingkungan, 'Partai Hijau' yang mengangkat isu-isu lingkungan kerap menang dalam pemilu.

Manfaatkan Perjanjian

Dalam kesempatan itu, Muliawan Hadad menyatakan, Indonesia harus bisa memanfaatkan perjanjian dagang dengan Swiss untuk menggenjot ekspor, tidak hanya sawit tapi juga komoditas lainnya seperti kopi juga produk industri kreatif. Dengan hasil referendum yang digelar awal bulan ini, selanjutnya Swiss bersiap meratifikasi Pakta Perdagangan Indonesia bersama Kelompok European Free Trade Association (EFTA) yang berpotensi membebaskan hambatan tarif ekspor ke negara tersebut. Tidak hanya UMKM, perjanjian dagang ini juga harus dipahami dan dimanfaatkan pelaku industri kreatif agar bisa menembus pasar internasional, khususnya Swiss.

Muliawan menjelaskan, perjanjian dagang dengan Swiss harus dimanfaatkan Indonesia dengan sebaik mungkin. Fakta di lapangan, masih banyak yang belum mengerti dan paham tentang manfaat perjanjian dagang tersebut, ini menjadi tugas kementerian teknis



Minimnya Peternak Ayam Petelur

Belasan rak berisi telur yang baru selesai dipanen siap untuk didistribusikan ke pemesan telur ayam di Kupang, NTT, Sabtu (20/3/2021). Bank Indonesia wilayah Perwakilan Nusa Tenggara Timur bersama dengan Pemprov NTT mencari dan mendorong investor yang ingin berinvestasi di bidang ternak ayam petelur mengingat minimnya peternak ayam petelur di NTT yang sering berujung pada mahalnya harga telur akibat pasokan masih dari pulau Jawa.

terkait untuk memberikan informasi yang lengkap. Selain pemerintah, pengusaha besar juga harus ikut memfasilitasi, dukungan dari lembaga penelitian juga diperlukan. Ekosistem demikian harus diciptakan agar UMKM semakin berdaya saing dan mengerti tentang perjanjian dagang tersebut dan pemanfaatannya perjanjian itu tidak asal-asalan. Terdapat beberapa mitra Swiss yang bisa dihubungi pelaku UMKM dan pelaku ekonomi kreatif dan bisa menjadikannya batu loncatan untuk mengakses pasar Swiss.

Swiss piawai di bidang pendidikan, pariwisata, dan keberlanjutan. Ketiga hal ini yang sudah dilakukan Swiss melalui Swiss Contact di Indonesia. Misalnya, ada kegiatan *tourism community* dan ini sudah mulai diterapkan di Flores, bimbingan hak kekayaan intelektual seperti bagaimana kain tenun Indonesia tidak bisa dibajak negara lain dan harus didaftarkan.

Pemerintah Swiss sendiri telah menetapkan Indonesia sebagai negara prioritas, bahkan mengalokasikan dana hampir 75 juta franc untuk membantu pelatihan di sejumlah aspek di Indonesia. Pemerintah Swiss juga telah meminta dukungan Pemerintah Indonesia untuk menyukseskan proyek-proyeknya di Indonesia, terutama NTT, termasuk proyek pengembangan kopi. Beberapa strategi dari Swiss untuk kopi adalah peningkatan keterampilan, basis data yang bagus, pembangunan platform digital, dan pemanfaatan mitra di Swiss.

Muliawan juga mengatakan, Swiss membutuhkan rempah-rempah dan cabai dari Indonesia. Selama ini, kebutuhan Swiss akan *natural herbs and spices* dipasok dari Amsterdam dan Rotterdam. Selain rempah-rempah, Swiss juga membutuhkan banyak produk laut dan perikanan. "Indonesia berpeluang besar memenuhi permintaan Swiss akan tiga jenis komoditas itu," kata Dubes Muliawan. Jika di Indonesia ada Badan Pengembangan Ekspor Indonesia (BPEI), di Swiss terdapat Lembaga Pengembangan Impor yang bertugas menyeleksi berbagai produk impor yang boleh masuk Swiss. Tiga komoditas itu, yakni produk laut, perikanan, dan *natural herbs and spices* bisa semuanya dipenuhi oleh Indonesia. Produk laut itu mulai dari ikan dan udang hingga rumput laut, Swiss tidak punya laut tapi mereka menggemari makanan laut yang selama ini berasal dari Vietnam. Perikanan mulai dari bahan setengah jadi hingga mebel, Swiss menyukai berbagai produk yang terbuat dari kayu. Sedangkan sebagai produk makanan dan minuman, Swiss membutuhkan bahan baku dari rempah-rempah, termasuk cabai, yang mudah tumbuh di iklim tropis seperti Indone-

sia. Selain industri konsumsi serta makanan dan minuman, *natural herbs and spices* dibutuhkan industri farmasi. Jahe, vanili, lada, pala, dan cabai dicari pengusaha Swiss. Selama ini, rempah-rempah dan cabai diperoleh Swiss lewat Belanda, yakni Amsterdam dan Rotterdam.

Terdapat sejumlah pengusaha Indonesia yang sudah membuka usaha di Swiss, di antaranya Sinar Indonesia Display CMBH, Pasar Indonesia, dan Roemah Indonesia. Pengusaha RI bisa menghubungi mereka atau mengontak Kedubes RI untuk mendapatkan alamatnya. Pada 2020, nilai ekspor produk olahan Swiss mencapai US\$ 318 miliar, sedangkan ekspor Indonesia pada 2020 sebesar US\$ 163,31 miliar. Muliawan mulai bertugas sebagai Dubes RI pada 2018 dan berhasil mendorong ekspor RI ke Swiss. Pada 2020, ekspor RI ke Swiss US\$ 3,20 miliar, naik dari US\$ 1,50 miliar pada 2019.

FAO: Restorasi Hutan Bantu Pulihkan Ekonomi

JAKARTA – Organisasi PBB untuk Pangan dan Pertanian (Food and Agriculture Organization/FAO) menyatakan, investasi restorasi hutan akan membantu pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 karena bidang tersebut bisa menciptakan banyak lapangan kerja. Laporan Hutan Negara Indonesia 2020 yang disiapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) misalnya, menyebutkan lebih dari 400 ribu orang dipekerjakan langsung dalam produksi hutan kayu dan non-kayu setiap tahun di Indonesia. Kayu dari hutan yang dikelola dengan baik mendukung beragam industri, dari kertas hingga pembangunan gedung-gedung tinggi. Hutan telah menyediakan lebih dari 86 juta pekerjaan di seluruh dunia dan mendukung mata pencaharian banyak orang.

Bertepatan dengan Hari Hutan Internasional 2021 yang berlangsung di era pandemi, FAO menyatakan, restorasi hutan bisa memulihkan kesehatan dan kesejahteraan. Hutan memberikan manfaat kesehatan bagi semua orang, seperti udara segar, makanan bergizi, air bersih, dan ruang rekreasi. Kesehatan manusia sangat penting demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. Di negara maju, hingga 25% dari semua obat-obatan adalah dari bahan nabati dan di negara berkembang 80%. Hutan juga menyediakan makanan sehat, seperti nangka, durian, salak, duku, mangga, rambutan, kacang tanah, dan petai. "Kerusakan hutan meningkatkan emisi karbon dan mengurangi keanekaragaman hayati dan hampir sepertiga dari penyakit menular yang muncul

terkait perubahan penggunaan lahan seperti deforestasi," kata Kepala Perwakilan FAO untuk Indonesia Ad Interim Richard Trenchard seperti dilansir situs FAO untuk Indonesia, Minggu (21/3).

FAO juga mengapresiasi capaian Pemerintah RI yang dalam rilis terbarunya menyebutkan laju deforestasi tahun lalu adalah terendah dalam lima tahun. Pada 2019, KLHK telah merehabilitasi 400 ribu hektare (ha) hutan dan tahun ini jumlah bibit yang ditanam akan ditambah. "Kemajuan itu benar-benar kabar baik. Restorasi dan pengelolaan hutan lestari akan membantu mengatasi krisis perubahan iklim dan keanekaragaman hayati sambil menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan," kata Trenchard. (t)

KKP Tingkatkan Akurasi Data Perikanan Tangkap

JAKARTA – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus berupaya meningkatkan akurasi dan kualitas data perikanan tangkap demi mewujudkan tata kelola perikanan tangkap yang bertanggung jawab, legal, terlaporkan, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk merealisasikan hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan KKP yaitu mengoptimalkan peran petugas pemantau di atas kapal perikanan (*observer on board*) dalam melaksanakan pengamatan, pengukuran, pencatatan, dan melaporkan kegiatan penangkapan di atas kapal perikanan.

Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan Ditjen Perikanan Tangkap KKP Triana Yunanda mengatakan, tugas *observer on board* sangat strategis yakni me-

nyediakan data akurat, rinci, dan dalam, yang tidak dapat diperoleh dari pendataan lain seperti *logbook* penangkapan ikan dan data data. Misalnya panjang dan berat ikan, tingkat kematangan gonad, daerah penangkapan ikan yang valid, penggunaan alat tangkap dan bantu penangkapan ikan secara spesifik. "Kinerja *observer* yang prima, jujur, dan profesional suatu keharusan. Meski saat ini petugas *observer* yang tersedia hanya 80 orang, kita berusaha memaksimalkan kinerjanya guna mendukung program kerja Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan dan bertanggung jawab," kata Triana saat membuka pertemuan koordinasi teknis *observer* 2021, kemarin. *Observer on board* juga berper-

an mendafta dan mencatat hasil tangkapan sampingan (*bycatch*), hasil tangkapan terkait secara ekologi (*ecologically related species/ERS*), dan kelompok ikan dilindungi serta terancam punah (*endangered, threatened, and protected/ETP*), seperti penyu, burung laut, hiu, dan mamalia laut. Juga mencatat kondisi ketika tertangkap serta membantu nelayan memitigasi spesies tersebut. "Data hasil pemantauan itu menjadi masukan bagi Menteri KP dalam merumuskan sebuah kebijakan, misalnya pengaturan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan, buka-tutup musim penangkapan ikan, dan perbaikan sistem alokasi sumber daya ikan dan perizinan usaha penangkapan ikan di Indonesia," jelas Triana. (t)

Hyundai Segera Produksi Mobil Listrik, Investasi US\$ 1,5 Miliar

▶ Sambungan dari hal 1

Ioniq memiliki jarak tempuh hingga 373 km untuk sekali pengisian daya.

Sementara Kona Electric dilepas pada harga Rp 674 juta per unit. Kona mampu menempuh jarak hingga 345 km ketika baterai terisi penuh.

Harga banderol tersebut termasuk *free maintenance* selama 5 tahun atau 75.000 km mana yang tercapai lebih dulu. Selain itu, Hyundai memberikan program garansi baterai 8 tahun atau 160.000 km.

Lee Kang-Hyun menjelaskan, mobil produksi pertama Hyundai dari Deltamas akan meningkatkan pangsa pasar (*market share*) Hyundai di Indonesia. "Hyundai juga bisa lebih cepat bertumbuh, pasti akan menambah pabrik lagi. Untuk porsi pasar lokal dan ekspor, itu tergantung dari ordernya. Tetapi rencananya kira-kira sekitar 50%-50% (*fifty-fifty*)," ucap dia.

Perihal perbandingan produksi mobil listrik dan mobil konvensional yang akan dibangun di Deltamas, Lee mengaku belum bisa memprediksinya. Namun, dia membuat perbandingan dengan perkembangan mobil listrik di Korsel. Sekitar lima tahun silam, jumlah mobil listrik di Negeri Ginseng mencapai 6.000 unit. Kini, jumlahnya mencapai 500 ribu unit.

Pemerintah Korsel, menurut Lee, memberikan subsidi dan mendorong pengembangannya melalui kebijakan yang benar-benar lengkap di seluruh mata rantai, termasuk di stasiun pengisian baterai kendaraan listrik (*charging station*).

"Walau begitu, kenaikan pen-

jualannya *nggak* begitu besar. Di Indonesia, yang benar-benar baru memulai mobil listrik, kami tidak bisa prediksi dalam beberapa tahun sampai berapa unit penjualannya, kami belum bisa bicara," papar dia.

Lee menjelaskan, Hyundai siap membangun industri mobil listrik di Indonesia. Meski demikian, perusahaan itu juga meminta dukungan pemerintah untuk menyediakan infrastruktur penunjang seperti stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) yang memadai. "Kami minta kerja sama pemerintah agar pengembangan mobil listrik ini bisa berjalan tanpa banyak hambatan," tandas dia.

Dukungan Pemda

Lee Kang-Hyun mengemukakan, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) telah membangun 33 *charging station* dan berencana menambah hingga 190 unit tahun ini. Hyundai juga akan membangun di beberapa tempat, seperti di agen-agen penjualan Hyundai dan pusat perbelanjaan.

"Indonesia memang harus bertahap membangun kendaraan listrik karena pasarnya masih kecil. Tapi, semuanya harus dimulai. Pemerintah harus mengambil peran besar di awal," tegas dia.

Lee mencontohkan, negara-negara yang telah mengembangkan kendaraan listrik banyak memberikan insentif, seperti subsidi kepada pembeli, hingga penyediaan sistem pengisian baterai (*charging system*) yang lengkap.

"Kalau di Indonesia, mobil listrik bisa diberi sejumlah kelonggaran, misalnya tidak terkena peraturan ganjil genap atau perpajakannya diredakan. Yang jelas, pemer-

intah harus mulai memberi dukungan," tutur dia.

Lee mengakui, kendati pemerintah sudah memberikan dukungan penuh, perkembangan kendaraan listrik di Indonesia tidak akan langsung melesat. "Market size kendaraan listrik sangat kecil. Misalnya kalau dijual ke konsumen langsung, paling di bawah 1.000 unit karena konsumen belum siap, infrastrukturnya juga belum siap. Subsidi juga belum ada," ujar dia.

Untuk merangsang penggunaan mobil listrik, menurut Lee, pemerintah bisa memberikan contoh. Misalnya seluruh kementerian/lembaga (K/L) dan pemda memakai mobil listrik untuk kendaraan operasional. Dengan demikian, masyarakat bakal lebih yakin. "Sebab, kalau tidak ada angka penjualan, pasti tidak ada yang mau berinvestasi di Indonesia," kata dia.

Lee menerangkan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan sudah mendorong pemerintah pusat dan pemda membeli mobil listrik sebagai contoh. Kementerian Perhubungan (Kemhub) bahkan telah memesan. Sejumlah instansi pemerintah juga sudah mulai melakukan pembicaraan.

"Tetapi, masih belum jelas. Saya harap pemerintah benar-benar bisa membimbing agar mobil listrik bangkit di Indonesia," ujar dia.

Kerja Sama Grab

Mengenai kerja sama Hyundai dengan Grab, Lee mengatakan, sewaktu mobil listrik baru muncul di Indonesia, Grab menggunakan mobil listrik Ioniq untuk digunakan di bandara sebagai taksi *online*. Hal

itu dilakukan untuk melakukan tes pasar agar mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan mobil tersebut.

Bentuk kerja sama itu, kata dia, tidak hanya untuk taksi *online*. Ada alternatif lain, seperti mobil rental dan *showbiz*. "Itu sedang dibahas. Belum ada perkembangannya. Tapi, bisa saja mobil Hyundai dipakai sebagai taksi seterusnya, itu tergantung mereka mau belanja atau *nggak*. Itu belum diputuskan," ucap dia.

Lee mengklaim biaya penggunaan mobil listrik Ioniq sangat murah dibandingkan mobil bensin, meski harga mobilnya lebih mahal. Jika dipakai selama lima tahun, biaya *charging*-nya murah sekali.

"Jadi, ada keunggulannya. Gubernur Jawa Barat, Pak Ridwan Kamil, setelah membeli mobil Ioniq dan dipakai sendiri, beliau mengatakan bahwa mobil ini benar-benar hemat dan tidak ada suaranya waktu menyetir. Tidak ada *noise*-nya," papar dia.

Ihwal keterlibatan Hyundai dalam *holding* baterai kendaraan listrik, PT Industri Baterai Indonesia (IBI), Lee Kang-Hyun menjelaskan, saat ini pimpinan Hyundai sedang melakukan pembicaraan dengan LG Chemical untuk mengembangkan ekosistem industri baterai secara keseluruhan.

Menurut Lee, walau pemerintah sudah mengumumkan kerja sama tersebut dan bakal meluncurkan IBI paling lambat pada Juni mendatang, sejauh ini belum ada pengumuman resmi dari kedua pihak. "Kami belum bisa bicara soal ini. Dalam pembahasan mungkin sebelum Juni nanti, sebelum *launching* IBI akan ada kabar gembira," tandas dia.

Rachmat Gobel Ajak Komponen Bangsa Memperjuangkan Gelar Pahlawan Syaikhona Kholil

SURABAYA – Wakil Ketua DPRRI Rachmat Gobel mengajak semua komponen bangsa untuk memperjuangkan gelar pahlawan untuk Syaikhona Kholil Bangkalan.

"Ini harus menjadi upaya bersama semua komponen bangsa," katanya, Sabtu (20/3).

Wakil rakyat dari Partai Nasdem itu menyampaikan ajakannya saat membuka Seminar Nasional yang bertema "Syaikhona Kholil Guru Para Pahlawan". Seminar itu diselenggarakan Fraksi Partai Nasdem MPR RI. Seminar ini juga dihadiri Rois Aam PBNU KH Miftahul Ahyar.

Syaikhona Kholil sering juga disebut sebagai Mbah Kholil Bangkalan. Beliau

memiliki nama Muhammad Kholil bin Abdul Latif. Ia lahir 9 Shafar 1252 H, yang bertepatan dengan tanggal 25 Mei 1835 dan wafat pada 29 Ramadan 1343 atau 24 April 1925.

Namun banyak versi lain tentang tanggal lahirnya. Keturunan Sunan Gunung Jati itu menjadi guru para pendiri NU, yaitu KH Hasyim Asy'ari, KH Wahab Chasbullah, dan KH Bisri Syansuri. Berkat restu Kiai Kholil pula organisasi NU berdiri.

Murid-muridnya juga tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Melalui pendidikan, lembaga pesantren, dan keteladannya telah menjadi inspirasi tentang wujud Islam Indonesia, nilai-nilai moral, dan nasionalisme di

kalangan santri. Mereka inilah yang kemudian menjadi figur gerakan kebangsaan dan gerakan kemerdekaan Indonesia.

"Melalui syiar agama dan lembaga pendidikan maka lahirlah gerakan melawan penjajahan," kata Rachmat.

Atas dasar itu, Rachmat Gobel menyatakan, Partai Nasdem bertekad untuk memperjuangkan gelar pahlawan untuk Syaikhona Kholil. Pada 15 Februari 2019, katanya, Partai Nasdem telah membentuk tim untuk melakukan riset dan sosialisasi ke berbagai pihak untuk memperjuangkan gagasan tersebut. Hal itu kemudian mulai terwujud melalui upaya prosedural di Bangkalan dan Jawa Timur. (b1)



Razia Knalpot Bising

Polisi lalu lintas mengadakan razia pengendara motor yang menggunakan knalpot bising di Bunderan Senayan, Jakarta, Minggu (21/3/2021) dini hari. Kepolisian terus melakukan penindakan kepada pengendara motor yang memakai knalpot bising dan mengganggu pengguna jalan lain. Untuk diketahui, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mengencarkan filter (penyaringan) motor berknalpot bising hingga konvoi kendaraan. Razia tidak hanya dilakukan di kawasan Monas, tetapi hingga ke ruas Jalan Sudirman-Thamrin.

Tiga Mal di Bogor Mulai Gelar Vaksinasi Pekerja Ritel

BOGOR – Sebanyak tiga mal di Kota Bogor akan menggelar vaksinasi kepada 5.250 pekerja ritel. Vaksinasi di mal juga diharapkan mendorong orang untuk berbelanja.

Wali Kota Bogor Bima Arya menuturkan, vaksinasi di mal sesuai arahan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat melakukan kunjungan vaksinasi lansia Jumat kemarin.

"Vaksinasi di mal sesuai dengan arahan dari Presiden, untuk akselerasi percepatan. Karena di fasyankes saja tidak akan cukup," kata Bima saat meninjau vaksinasi di Boxies Mall Bogor, Minggu (21/3).

Menurut dia, vaksinasi di Boxies Mall dilakukan selama dua hari dengan sasaran 1.500 pegawai ritel dari enam mal se-Kota Bogor. Mal lainnya yakni Bogor Trade Mall (BTM) dan

Lippo Plaza Ekalokasari yang akan dilakukan pada pekan depan.

Bima menyebut, target lain vaksinasi di mal diharapkan adanya kebangkitan ekonomi. Saat ini kunjungan orang di mal hanya 20%.

"Jadi kita berharap, mal kembali bergairah, kembali ramai dikunjungi dengan protokol kesehatan. Jadi ini strateginya adalah itu, sesuai arahan Presiden, agar ekonomi digenot dengan protokol kesehatan," paparnya.

Berdasarkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Bogor, tercatat sebanyak 16.000 pekerja dari 17 sektor ritel. Dari jumlah itu, Kadisperindag Ganjar Gunawan menuturkan, kuota vaksinasi pekerja ritel hanya 5.250

untuk tahap kedua.

"Jumlah 5.250 akan diselesaikan pekan depan. Sementara sisanya yang belum divaksin masih *waiting list* menunggu vaksin tambahan," kata Ganjar.

Menurutnya, dari beberapa mal yang ada di Kota Bogor, baru tiga mal tersebut yang dianggap siap dari sisi teknis hingga fasilitas penunjang lainnya.

Sementara dari sisi kunjungan mal, Ganjar menambahkan, pascapandemi belum ada kunjungan mal yang sudah di atas 50%. Boxies mal salah satunya yang kunjungan paling sedikit.

"Pada beberapa pekan ini memang mengalami kenaikan, tetapi belum ada yang mencapai 50%," tambah Ganjar. (b1)

DKI Anggarkan Rp 140,5 M untuk BOTI

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta terus mengoptimalkan dana hibah Bantuan Operasional Tempat Ibadah (BOTI) yang dimulai pada 2019. Program tersebut bertujuan meningkatkan manfaat tempat ibadah berbagai agama. Dalam memberikan dana hibah ini, Pemprov DKI berkomitmen menyelenggarakan secara adil dan bermanfaat untuk masyarakat.

Kepala Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Setda Provinsi DKI Jakarta, Muhammad Zen, mengatakan pada tahun 2021, pihaknya telah menetapkan anggaran sebesar Rp 140,520 miliar untuk BOTI dari semua agama.

"Pada 2021, dana hibah BOTI ditetapkan sebesar Rp 140,520 miliar untuk 3.200 masjid, 2.000 musala, 1.379 gereja, 263 wihara serta 19

pura, kuil, dan mandil," ujar Zen dalam keterangannya, Sabtu (20/3).

Jumlah merupakan jumlah tertinggi dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Pada Tahun 2019, kata Zen, anggaran hibah BOTI mencapai Rp 87.552.000.000 (Rp 87,552 miliar), diberikan kepada 3.148 masjid dan 1.000 musala. Untuk lembaga keagamaan selain DMI pada 2019, tutur dia, masih dalam proses memenuhi persyaratan.

"Pada tahun 2020, karena adanya pandemi Covid-19 besaran dana hibah mengalami rasionalisasi. Usulan BOTI Tahun 2020 yang semula Rp 134,808 miliar menjadi Rp 67,404 miliar. BOTI tahun 2020 diberikan kepada 3.200 masjid, 2.000 musala, 1.379 gereja, 19 wihara, serta 19 pura, kuil, dan mandil," jelas

Zen.

Besaran dana hibah BOTI untuk tempat ibadah besar seperti masjid, gereja, pura, dan wihara sejumlah Rp 2 juta per bulan. Sementara, untuk tempat ibadah sedang seperti musala sebesar Rp 1 juta per bulan. Selain itu, ada dana insentif untuk pengurus/penjaga tempat-tempat ibadah, seperti marbot, imam masjid/musala, pengurus gereja, wihara, dan pura sebesar Rp 500.000 per bulan. Dana hibah BOTI dan insentif ini diberikan selama 12 bulan.

Pada tahun 2020, jumlah tersebut dipangkas karena pandemi Covid-19 di mana tempat ibadah seperti masjid, gereja, wihara, pura, kuil, dan mandil mendapatkan Rp 1 juta per bulan. Sementara musala dari Rp 1 juta menjadi Rp 500.000 per bulan. (b1)

Wagub DKI: Formula E Diselenggarakan Tahun 2022

Oleh Imam Suhartadi

► JAKARTA – Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Ahmad Riza Patria yang akrab disapa Ariza mengatakan Pemrov DKI Jakarta telah memutuskan balap mobil listrik formula E diselenggarakan pada tahun 2022 mendatang. Formula E yang sedianya dijadwalkan pada 6 Juni 2020 lalu ditunda karena pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Rp 983,31 miliar pada 2019-2020.

Jumlah tersebut kemudian diperinci sebagai berikut, yakni *fee* yang dibayarkan pada 2019 senilai Rp 360 miliar, *fee* yang dibayarkan pada 2020 senilai Rp 200,31 miliar, dan bank garansi senilai Rp 423 miliar.

Namun Formula E yang sedianya diselenggarakan pada 6 Juni 2020 ditunda akibat pandemi Covid-19. Penundaan tersebut membuat PT Jakpro selaku OC penyelenggaraan Formula E Jakarta melakukan renegotiasi dengan FEO terkait penarikan bank garansi senilai Rp 423 miliar. Setelah melakukan renegotiasi FEO setuju bank garansi ditarik lagi melalui surat tanggal 13 Mei 2020.

Namun atas *fee* tahap 1 musim penyelenggaraan 2020/2021 yang telah dibayarkan kepada pihak FEO senilai Rp 360 miliar tidak dapat ditarik kembali. Pihak FEO menyatakan bahwa *fee* tersebut sebagai jaminan keuangan atas potensi kewajiban-kewajiban PT Jakpro sesuai perjanjian sebelumnya

Dispora DKI kemudian mengambil sejumlah langkah. *Pertama*, Dispora DKI akan minta kepada PT Jakpro untuk mengirimkan surat kepada Dispora terkait penyediaan dukungan anggaran yang menjadi tanggung jawab Dispora dalam rangka memenuhi *City Host Agreement*.

Hal ini untuk memperjelas porsi pembiayaan Kegiatan Penyelenggaraan Formula E. Selanjutnya hal ini akan menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti dengan menyusun desain secara lengkap terkait dengan pembagian peran dari masing-masing pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Formula E.

Kedua, Dispora akan mendorong PT Jakpro untuk dapat menjalin kerja sama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan agar dapat mencari sumber pendanaan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 83 Tahun 2019 tentang Penugasan kepada PT Jakpro dalam Penyelenggaraan Kegiatan Formula E. Di samping itu, akan dilakukan pula perumusan mengembangkan opsi untuk memperoleh pembiayaan mandiri dan rencana pengelolaan pendapatan dari penyelenggaraan Formula E.

Ketiga, terkait dengan *Feasibility Study*, Dispora sepakat akan melakukan koordinasi dengan PT Jakpro untuk menyempurnakan studi kelayakan secara andal dan menyesuaikan kondisi terbaru dampak dari Covid-19;

Keempat, terkait pengamanan keberlanjutan kegiatan Formula E di tengah pandemi Covid-19, Pemrov DKI Jakarta akan meminta kepada PT Jakpro selaku penyelenggara Formula E dan perwakilan Pemprov DKI untuk melakukan renegotiasi kepada pihak FEO terkait penegasan dan memperjelas status keberlanjutan kerja sama serta status pendanaan yang telah disetorkan. Selain itu, Pemprov DKI akan melakukan mitigasi risiko bersama dengan pihak PT Jakpro dalam memperjelas rencana antisipatif kendala yang akan muncul. (b1)

"Terkait Formula E seperti yang disampaikan karena masa pandemi Covid-19 pada 2020, lalu pada 2021 tidak dimungkinkan. Kita sudah memutuskan bersama pihak-pihak terkait, kita akan laksanakan pada 2022," ujar Ariza di Jakarta, Minggu (21/3).

Ariza berharap pada 2022, situasinya sudah berbeda dengan saat ini, di mana pandemi Covid-19 telah hilang. Minimal, kata dia, jumlah kasus Covid-19 mengalami penurunan drastis dan bisa dikendalikan secara masif sehingga berbagai aktivitas termasuk Formula E bisa diselenggarakan.

"Kita memutuskan waktu itu menyetujui Formula E melalui suatu proses dan sesuai peraturan perundang-undangan. Namun demikian, karena adanya Covid-19 maka tertunda jadi Insya Allah tahun 2022," ungkap dia.

Pada kesempatan itu, Ariza menegaskan, *fee* untuk penyelenggaraan Formula E yang sudah dicairkan Pemprov DKI Jakarta masih aman. Pasalnya, penyerahan *fee* untuk penyelenggaraan kegiatan Formula E dilakukan secara resmi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

"Tentu uangnya masih aman karena diserahkan secara resmi, formal ya dan sudah diterima oleh pihak terkait yang bertanggung jawab sesuai aturannya dan sesuai yang berhak," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Formula E sejatinya diselenggarakan pada 6 Juni 2020 dan



Ahmad Riza Patria

dilakukan berturut-turut setiap tahun hingga 2024. Pemprov DKI Jakarta bersama PT Jakpro sebenarnya sudah melakukan persiapan termasuk menyiapkan arena balap mobil listrik di kawasan Monas dan Jalan Merdeka Selatan.

Namun, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan acara tersebut ditunda karena adanya pandemi Covid-19. Penundaan tersebut dilakukan melalui Surat Nomor 117/-1.857.73 tanggal 9 Maret 2020 kepada *Organizing Committee* Jakarta E-Prix untuk menunda penyelenggaraan Formula E.

BPK DKI Jakarta mencatat bahwa Pemprov DKI Jakarta telah menggelontorkan dana sebesar hampir Rp 1 triliun untuk penyelenggaraan Formula E kepada FEO Ltd selaku promotor dan pemegang lisensi Formula E. Dalam catatan BPK DKI Jakarta, besaran dana yang dibayarkan kepada FEO adalah



BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Utam Kemayoran Alternatif Wisata Saat Pandemi

Pengunjung berolahraga di ruang terbuka hijau (RTH) Utam Kemayoran, Jakarta, Sabtu (20/3/2021). Utam Kemayoran menjadi wisata alternatif di Ibu Kota untuk menikmati alam saat Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran Covid-19.

Bupati Bogor Berkukuh Bangun Jalur Puncak II

BOGOR – Bupati Bogor Ade Yasin berkukuh untuk membangun Jalur Poros Tengah Timur atau Jalur Puncak II. Ia optimistis keberadaan jalur Puncak 2 akan dapat mendorong perekonomian masyarakat wilayah Bogor Timur.

Selain dapat mengurangi kemacetan di jalur Puncak utama, pembangunan jalur Puncak II juga dapat menekan angka kemiskinan serta meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di lima Kecamatan wilayah Bogor Timur, Kabupaten Bogor.

Ade Yasin menjelaskan, dari 5,45 juta Penduduk Kabupaten Bogor, sekitar 10,09% penduduk atau lebih

dari 550.000 penduduk akan terdampak dari pembangunan Jalur Puncak II tersebut. Mereka adalah penduduk yang tinggal di lima Kecamatan wilayah Bogor Timur yaitu, Citeureup, Babakan Madang, Cariu, Tanjungsari, dan Sukamakmur.

"Bahkan lebih dari 190.000 penduduk di 18 desa akan mendapatkan akses langsung dari jalur Puncak 2 itu," kata Ade Yasin, Minggu (21/3).

Tidak hanya itu, ada sekitar 24.917 penduduk miskin di lima Kecamatan Wilayah Bogor Timur, yang akan dilewati jalur Puncak II.

Terutama wilayah Kecamatan Sukamakmur dengan jumlah penduduk miskin terbanyak yang mencapai



Ade Yasin

17.360 jiwa.

"Saat ini konsentrasi kegiatan ekonomi masih terpusat di wilayah tengah yaitu Babakan Madang dan Citeureup terutama di sektor industri, konstruksi serta perdagangan dan jasa," katanya.

Kemudian, lanjut dia, dengan adanya Jalur Puncak II ini diharapkan akan mendorong perekonomian masyarakat Bogor Timur terutama sektor pertanian di wilayah Kecamatan Tanjungsari dan Sukamakmur.

Menurutnya, wilayah Bogor Timur memiliki potensi alam seperti gunung, Rawa Gede di Desa Sirnajaya dan wisata alam Khayangan di Desa Wargajaya Kecamatan Sukamakmur

serta produksi pertanian yang melimpah.

Salah satunya adalah Kopi Robusta Van Catangmalang Winey. Kopi itu adalah kopi terbaik Kabupaten Bogor yang pernah meraih penghargaan di Paris dengan predikat *silver gourmet*.

Sejak dilakukan pengembangan jalur Puncak II pada tahun 2019, yang sebelumnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata wilayah Bogor Timur pada 2018 adalah nol. Kini PAD sektor pariwisata Bogor Timur mencapai Rp 10 miliar.

"Pengembangan jalur puncak ini, berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Bogor

Timur. Jika perekonomian meningkat maka angka kemiskinan juga akan menurun," ungkapnya.

Ade Yasin juga mengungkapkan, pengembangan jalur Puncak II diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Bogor Timur.

"Mengingat IPM yang akan dilintasi jalur Puncak II memiliki IPM cukup rendah seperti IPM Kecamatan Citeureup di bawah rata-rata IPM Kabupaten Bogor yaitu 70,65, lalu IPM Babakan Madang 65,49, Kecamatan Cariu 59,17, Kecamatan Tanjungsari 56,71 dan Kecamatan Sukamakmur dengan IPM terendah yakni 52,23," katanya. (b1)

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 6.293-6.395 untuk perdagangan Senin (22/3). Analisis merekomendasikan **Buy** INDF (TP 6.700), UNVR (TP 7.000), UNTR (TP 22.550), dan JPFA (TP 1.985). **Sell** ISAT (TP 6.450). Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan (19/3), dipicu oleh kembali meningkatnya *yield* US 10 year treasury sebesar 11 basis poin menjadi 1,75% yang merupakan level tertinggi sejak Januari 2020 (18/3). Selain itu, rilis data klaim tunjangan pengangguran secara mingguan yang berakhir 13 Maret di AS juga menurunkan confidence pelaku pasar.

Departemen Tenaga Kerja AS mengumumkan sebanyak 770 ribu orang yang mengajukan klaim pengangguran, lebih tinggi dari pekan sebelumnya sebanyak 725 ribu orang maupun konsensus yang memperkirakan sebanyak 700 ribu orang (18/3). IHSG ditutup menguat sebesar (+0,13%) ke level 6.356,16 pada perdagangan akhir pekan (19/3). Investor asing pada perdagangan Jum'at (19/3) mencatat **net buy** sebesar +Rp512,28 miliar.

Indosurya Bersinar Sekuritas

Pada perdagangan hari ini, IHSG berpotensi menguat terbatas dengan bergerak pada kisaran **support-resistance** 6.260 – 6.389. Pergerakan IHSG terlihat sedang berusaha untuk menggeser rentang konsolidasinya ke arah yang lebih baik, masih kuatnya fundamental perekonomian Indonesia turut menjadi penopang bagi kenaikan IHSG.

Meskipun demikian, fluktuasi nilai tukar rupiah serta harga komoditas juga akan turut memawar pergerakan IHSG hingga beberapa waktu mendatang. Investor dapat mencermati sejumlah saham berikut ini GGRM, UNVR, SMGR, JSMR, ITMG, BBKA, ASII, dan AKRA.

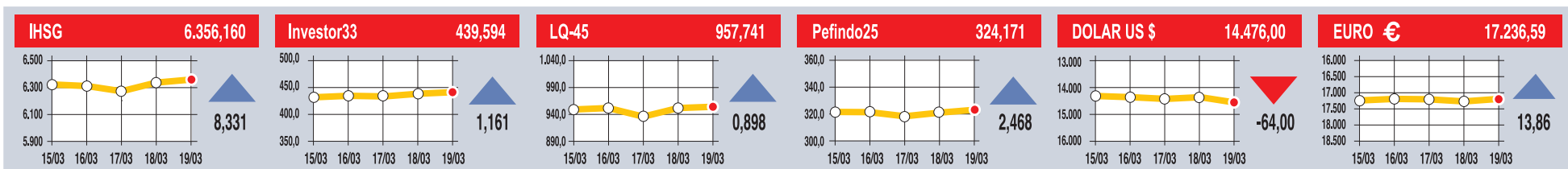
Artha Sekuritas

IHSG diprediksi menguat pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran **support** 6.290-6.323 dan **resistance** 6.372-6.388. Secara teknikal indikator *stochastic* bergerak melebih setelah membentuk *goldencross* mengindikasikan potensi penguatan. Pergerakan didukung sentimen dari dalam negeri terkait relaksasi pajak beberapa sektor. Investor juga akan mencermati penetapan suku bunga Tiongkok.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan lalu. IHSG ditutup di level 6.356,16 (+0,13%). Pergerakan didorong oleh **Consumer** (+2,47%) dan **Basic-Ind** (+0,99%). IHSG ditutup menguat terbatas di tengah pelebaran bursa global akibat kekhawatiran akan naiknya *yield* obligasi AS dan kekhawatiran baru akan covid-19 di Eropa.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Ciputra Development Tebus *Global Bond* Senilai Rp 1,6 Triliun

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menyelesaikan pembiayaan kembali (*refinancing*) surat utang global senilai Sin\$ 150 juta atau setara Rp 1,6 triliun, yang jatuh tempo 2021 dan memiliki bunga 4,85%. Perseroan menebus *global bond* 2021 dengan *global bond* baru Sin\$ 150 juta, yang akan jatuh tempo pada 2026 dengan bunga 6%.

Sejak Februari, perseroan menerbitkan *global bond* 2026 secara bertahap sebanyak tiga kali. Rinciannya, *tranche* 001 senilai Sin\$ 100 juta pada 2 Februari, *tranche* 002 senilai Sin\$ 25 juta pada 11 Februari, dan *tranche* 003 senilai Sin\$ 25 juta pada 5 Maret.

Direktur Ciputra Development Tulus Santoso mengatakan, proses penebusan *global bond* 2021 tuntas pada 19 Maret. Dengan jatuh tempo *global bond* yang lebih panjang, perseroan bisa mencermati kewajiban-kewajiban lain yang berpotensi dilunasi kembali. Perseroan akan mempertahankan diversifikasi sumber-sumber pembiayaan, yang terdiri atas pinjaman bank serta *global bond* pada tahun ini.

“Dari total utang perseroan yang sekitar Rp10 triliun, sekitar 15% dalam denominasi mata uang asing dan 85% dalam rupiah. Kami berharap perbandingan tersebut bisa berubah menjadi 30% dan 70%,” kata dia kepada *Investor Daily*, Minggu (21/3).

Tulus menegaskan, perubahan rasio tersebut tidak spesifik ditargetkan terjadi tahun ini. Namun, apabila ada kesempatan di pasar, perseroan berharap mengecilkan porsi utang rupiah supaya meraih tingkat bunga yang lebih rendah. Pada akhirnya, perseroan bisa berangsur-angsur menurunkan beban bunga.

Dari sisi operasional, Tu-

lus menambahkan, perseroan berupaya mengendalikan biaya pengeluaran di tengah pandemi yang masih berlangsung. Kemudian, perseroan menaruh harapan pada pemerintah yang memberikan insentif pajak pertambahan nilai (PPN) dalam hal kepemilikan rumah.

Seperti diketahui, insentif PPN diluncurkan pemerintah dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat kelas menengah dalam membeli rumah. Insentif ini berlaku pada masa pajak Maret 2021 hingga Agustus 2021. Insentif paling besar adalah pembebasan 100% PPN untuk pembelian rumah di bawah harga jual Rp 2 miliar.

“Semoga ini bisa mendukung target pra penjualan (*marketing sales*) kami yang sekitar Rp 5,7 triliun pada tahun ini, karena kami memang konsentrasi pada penjualan, yang mayoritas di bawah Rp 2 miliar,” jelas dia.

Target *marketing sales* 2021 tersebut lebih tinggi dibanding realisasi 2020 yang sekitar Rp 5 triliun. *Marketing sales* perseroan tercatat didominasi oleh *first home buyer*.

Pada segmen *recurring revenue* yang cenderung terdampak pandemi, kata Tulus, prioritas utama perseroan adalah menjaga likuiditas dan memastikan inisiatif penghematan biaya, terutama dalam bisnis perhotelan dan pusat belanja.



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Transaksi Harian Menurun

Karyawan melihat pergerakan saham melalui layar elektronik di Jakarta. Rata-rata nilai transaksi harian bursa pekan lalu mengalami penurunan sebesar 4,14% menjadi Rp11,455 triliun dari Rp11,950 triliun pada pekan sebelumnya. Rata-rata frekuensi harian turut mengalami penurunan sebesar 5,97% menjadi 1.137.111 kali transaksi dibandingkan pada penutupan pekan sebelumnya yang mencatatkan 1.209.323 kali transaksi.

Sebelumnya, lembaga pemeringkat Fitch Ratings menyematkan prospek stabil untuk Ciputra Development, dengan keyakinan perseroan dapat mempertahankan pra-penjualan yang dapat diatribusikan lebih dari Rp 4 triliun selama periode 2021-2022.

Penjualan perseroan dinilai akan didukung oleh diversifikasi produk dan cadangan lahan perseroan, serta permintaan yang sehat terhadap produk rumah tapak di bawah harga Rp 1,5 miliar. *Outlook* stabil juga mengasumsikan Ciputra akan mempertahankan profil utang yang moderat.

Fitch memperkirakan Ciputra Development akan membukukan pra-penjualan yang dapat diatribusikan sebesar Rp 4,3 triliun pada 2021 dan Rp 4,9 triliun pada 2022. Fitch memprediksi penjualan rumah tapak akan menjadi mayoritas pada 2020-2021. Perseroan diharapkan bisa mempertahankan fokus pada rumah di bawah harga Rp 2 miliar per unit.

Sementara itu, Fitch memperkirakan longgarnya aturan pemerintah yang memungkinkan orang asing memiliki *high-rise property* tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pra-penjualan Ciputra Development selama satu hingga dua tahun ke depan. Hal ini dengan perhitungan, selama krisis kesehatan belum terselesaikan dan perjalanan bisnis internasional belum dinormalisasi.

“Namun, secara jangka panjang, jika peraturan bisa diterapkan tanpa ambiguitas, maka hal ini bisa meningkatkan penjualan pada sektor tersebut. Ciputra tercatat memiliki lebih dari 200 ribu meter persegi area yang tengah dikembangkan di Jabodetabek dan berpotensi menarik bagi investor asing,” jelas Fitch.

MAKAN-MAKAN BERSAMA JANGAN SAMPAI TERTULAR COVIDNYA



SELALU PAKAI MASKER, JAGA JARAK, CUCI TANGAN PAKAI SABUN, & SIAP DIVAKSINASI!

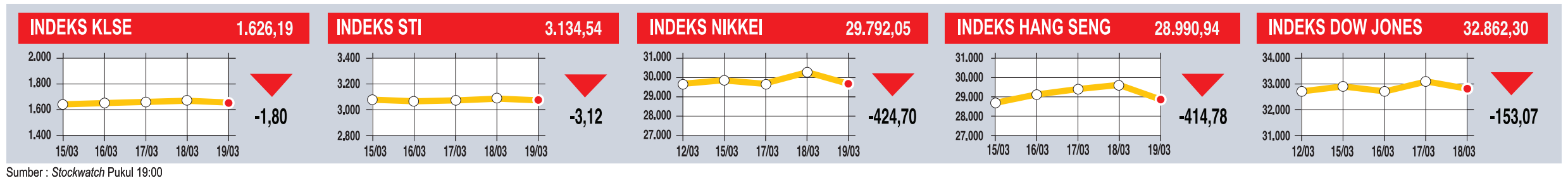
| PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA | | | LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | LAPORAN ARUS KAS | |
|---|-------------------|-------------------|---|-------------------|---|--|
| Indomobil Tower, 8th Floor, Jk. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta 13330 - Indonesia | | | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 | | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 | |
| Phone: (021) 29185400, Fax: (021) 29185401 | | | (Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika per saham per bagian) | | (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | |
| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | LAPORAN ARUS KAS | |
| (Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham) | | | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 | | Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 | |
| (Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham) | | | (Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika per saham per bagian) | | (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | |
| ASET | | | PENDAPATAN | | ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | |
| KAS DAN SETARA KAS | | | Sewa pembiayaan | 1.230.809 | 1.181.796 | Penerimaan kas dari: |
| Kas | 23.857 | 19.819 | Pembayaran konsumen | 863.959 | 932.989 | Transaksi sewa pembiayaan |
| Bekal - pihak ketiga | 298.571 | 40.869 | Anjak Piutang | 1.254 | 36.819 | Transaksi anjak piutang |
| Deposito berjangka - pihak ketiga | 699.045 | 96.300 | Pendapatan lain-lain | 240.520 | 240.591 | Pendapatan lain-lain |
| Tabung kas dan setara kas | 897.741 | 119.829 | Pendapatan bunga | 9.240.775 | 9.877.687 | Transaksi anjak piutang |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas | (239) | - | Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain | 46.577 | 22.495 | Pendapatan bunga |
| Kas dan setara kas - Neto | 897.224 | 119.818 | Total Pendapatan | 2.383.119 | 2.414.640 | Pengeluaran kas untuk: |
| PIUTANG PEMBIYAHAN KONSUMEN | | | BEBAN | | BEBAN | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 4.784.817 | 6.894.187 | Beban pembiayaan - neto | 1.148.746 | 1.060.954 | Transaksi sewa pembiayaan |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang belum diakui | (54.854) | (1.118.207) | Kas dan setara kas | 556.023 | 533.451 | Transaksi anjak piutang |
| Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga | 4.225.963 | 5.775.980 | Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan | 276.318 | 302.492 | Pembayaran beban operasional |
| Pihak berkecuali | 5.140 | 3.819 | Umum dan administrasi | 148.418 | 188.221 | Pembayaran pajak penghasilan badan |
| Piutang pembiayaan konsumen yang belum diakui | (320) | (389) | Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai | 104.843 | 128.498 | Total pengeluaran kas |
| Piutang pembiayaan konsumen - pihak berkecuali | 4.810 | 3.430 | Penyisihan aset hak guna | 29.847 | - | Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi |
| Total piutang pembiayaan konsumen | 4.234.773 | 5.779.419 | Penyisihan aset tetap | 26.983 | 25.582 | 2.739.063 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen | (137.863) | (82.469) | Total Beban | 2.292.148 | 2.239.198 | ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen - Neto | 4.097.710 | 5.696.950 | LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 90.971 | 175.442 | Penambahan utang bank |
| PIUTANG SEWA PEMBIYAHAN | | | Beban pajak final | (8.633) | (576) | Penambahan modal disorot |
| Piutang sewa pembiayaan | 8.972.371 | 10.564.523 | LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 84.118 | 174.866 | Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama |
| Nilai residu yang dipinjam | 8.972.371 | 7.501.362 | BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto | (14.092) | (43.427) | Penerimaan dari penerbitan obligasi |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang belum diakui | (1.328.471) | (1.874.525) | LABA TAHUN BERJALAN | 70.026 | 131.439 | Pembayaran biaya emisi obligasi |
| Simpangan jernihan | (8.977.911) | (11.375.884) | Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) aktualisasi atas labilias imbalan kerja | (16.210) | 2.756 | Pembayaran utang obligasi |
| Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga | 7.644.900 | 8.686.588 | Pajak bank | 3.566 | (699) | Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama |
| Pihak berkecuali | 179.118 | 164.823 | Keuntungan/kerugian/(keuntungan) aktualisasi atas labilias imbalan kerja | (13.200) | 2.007 | Pembayaran dividen kas |
| Piutang sewa pembiayaan yang belum diakui | 102.767 | 75.520 | Keuntungan revaluasi tanah | 80.273 | - | Pembayaran labilias sewa |
| Piutang sewa pembiayaan yang belum diakui | (10.000) | (17.818) | Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi: Kerugian atas landung nilai arus kas | (123.204) | (157.763) | Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan |
| Simpangan jernihan | (102.767) | (75.520) | Dampak penyelesaian tarif pajak | (4.960) | 39.441 | (2.033.760) |
| Total piutang sewa pembiayaan | 7.813.018 | 8.836.633 | Kerugian atas landung nilai arus kas - neto | (101.091) | (118.322) | KAS DAN SETARA KAS |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan | (65.113) | (47.005) | Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak | (54.018) | (116.259) | 116.818 |
| Total piutang sewa pembiayaan - Neto | (71.761) | (57.350) | TOTAL ASSET | 13.566.450 | 15.298.516 | KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan - Neto | 7.741.257 | 8.779.283 | LIABILITAS | | | Utang bank |
| TAGIHAN ANJAK PIUTANG | | | Utang bank - Neto pihak ketiga | 9.451.728 | 11.002.659 | Utang bank - Neto |
| Pihak ketiga | 57.935 | 135.186 | UTANG PAJAK | 119.122 | 112.921 | Utang pajak |
| Tagihan anjak piutang yang belum diakui | (864) | (11.528) | UTANG LAIN-LAIN | 2.305 | 20.114 | Utang lain-lain |
| Total tagihan anjak piutang | 57.071 | 123.658 | LIABILITAS | 11.573.155 | 13.135.694 | 11.573.155 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang | (2) | (18.532) | LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR | 71.416 | 156.546 | |
| Tagihan anjak piutang - Neto | 57.069 | 105.126 | | | | |
| BAWA DIBARAT MUKA | | | | | | |
| LIANG BUKU | 4.387 | 35.872 | | | | |
| PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga | | | | | | |
| LIANG BUKU | 361.886 | 299.180 | | | | |
| PIUTANG DERIVATIF | | | | | | |
| LIANG BUKU | 17.941 | 17.941 | | | | |
| ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto | | | | | | |
| ASET TETAP | 74.664 | 50.953 | | | | |
| Saya Perlahan | 498.388 | 315.571 | | | | |
| Akumulasi penyusutan | (168.138) | (126.174) | | | | |
| Nilai Tersepat Neto | 330.250 | 189.397 | | | | |
| ASET LAIN-LAIN | | | | | | |
| TOTAL ASSET | 2.309 | 4.270 | | | | |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 13.566.450 | 15.298.516 | | | | |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Utang bank - Neto pihak ketiga | 9.451.728 | 11.002.659 | | | | |
| Utang pajak | 119.122 | 112.921 | | | | |
| Utang lain-lain | 2.305 | 20.114 | | | | |
| Liabilitas | 137.279 | 264.116 | | | | |
| Pihak berkecuali | 27.955 | 28.520 | | | | |
| Total Utang Lain-lain | 165.234 | 292.746 | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 58.421 | 36.720 | | | | |
| Utang obligasi - Neto | 1.042.000 | 892.000 | | | | |
| Utang derivatif - Neto | 523.038 | 289.175 | | | | |
| Total Liabilitas | 11.729.267 | 13.484.712 | | | | |
| EKUITAS | | | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000,000 per saham | 1.042.000 | 892.000 | | | | |
| Modal dasar - 2.000.000 saham | 1.785 | 1.785 | | | | |
| Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif utang | (225.891) | (124.800) | | | | |
| Keuntungan revaluasi tanah | 60.273 | (18.532) | | | | |
| Keuntungan aktualisasi atas labilias imbalan kerja - neto | (16.570) | (3.475) | | | | |
| Saldo Laba | 1.900 | 1.800 | | | | |
| Telah diterbitkan penggunaannya | 982.791 | 1.046.494 | | | | |
| EKUITAS - Neto | 1.846.183 | 1.813.804 | | | | |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 13.566.450 | 15.298.516 | | | | |



KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

WWW.COVID19.GO.ID

@lawancovid19_id @lawancovid19_id



Prospek Vale Indonesia Terkerek

Oleh Parluhutan Situmorang

Prospek PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tetap cerah dalam jangka panjang, seiring dengan tren penguatan harga nikel global. Prospek tersebut juga didukung oleh sejumlah ekspansi perseroan guna mendongkrak kinerja keuangan ke depan.



Nico Kanter

Presiden Direktur & CEO PT Vale Indonesia Tbk

Nicolas (Nico) Kanter telah menjadi presiden direktur Vale Indonesia sejak April 2011. Sebelumnya, dia menempati posisi sebagai komisaris independen perseroan sejak April 2009. Sebelum bergabung dengan Vale Indonesia, Nico menjabat sebagai *head of country* BP Indonesia sejak tahun 2007 dengan tugas mengawasi dan bertanggung jawab untuk mengintegrasikan seluruh operasi BP di Indonesia. Dia juga pernah menempati posisi sebagai *executive vice president* Sumber Daya dan Hubungan Manusia di BP. Nico meraih gelar magister di bidang hukum dari Universitas Indonesia (UI) dan gelar master dalam administrasi bisnis (bisnis internasional) dari University of Southern California, Amerika Serikat.



Analisis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri mengungkapkan, bisnis nikel tetap bersinar ke depan, meskipun terjadi penurunan harga jual komoditas tersebut pada 2020. Namun, pada 2021, harga jual nikel diperkirakan pulih dan meningkat, sehingga laba bersih Vale Indonesia tahun ini diharapkan lebih baik.

Ekspansi harga jual yang lebih baik mendorong BRI Danareksa Sekuritas merevisi naik target rata-rata harga jual nikel tahun ini dari US\$ 17 ribu per ton menjadi US\$ 18 ribu per ton. Sedangkan proyeksi rata-rata harga jual nikel tahun 2022 dipertahankan sebesar US\$ 18 ribu per ton.

Membahayakan prospek Vale Indonesia, menurut dia, juga didukung oleh sejumlah proyek. Perseroan sedang menggelar tahap studi kelayakan fasilitas pemrosesan RKEF di Bahodopi, Sulawesi Tengah. Perseroan juga menggandeng mitra dari Tiongkok untuk membangun fasilitas pemrosesan NPI dan HPAL berbahan baku nikel *limonite* di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Adapun tertundanya pembangunan *electric furnace* 4 akan menjadi hal paling krusial bagi perseroan tahun ini. Menurut Stefanus, manajemen Vale Indonesia mengindikasikan bahwa pembangunannya mundur dari target semula Mei 2021 akibat pandemi Covid-19. Hal ini dipicu sulitnya pengiriman bahan material dari luar negeri akibat pandemi. Dengan penundaan tersebut, perseroan sedang menghitung ulang perkiraan volume produksi nikel dalam matte tahun ini.

Sementara itu, solidnya harga jual nikel mendorong BRI Danareksa Sekuritas untuk merevisi naik target laba bersih Vale Indonesia tahun 2021 dari US\$ 132 juta menjadi US\$ 152 juta. Begitu juga dengan perkiraan pendapatan direvisi naik dari US\$ 928 juta menjadi US\$ 983 juta. Revisi naik tersebut sejalan dengan dinaikannya target rata-rata harga jual nikel dari US\$ 17 ribu per ton menjadi US\$ 18 ribu per ton, dengan volume penjualan nikel dalam matte diperkirakan mencapai 70 ribu ton.

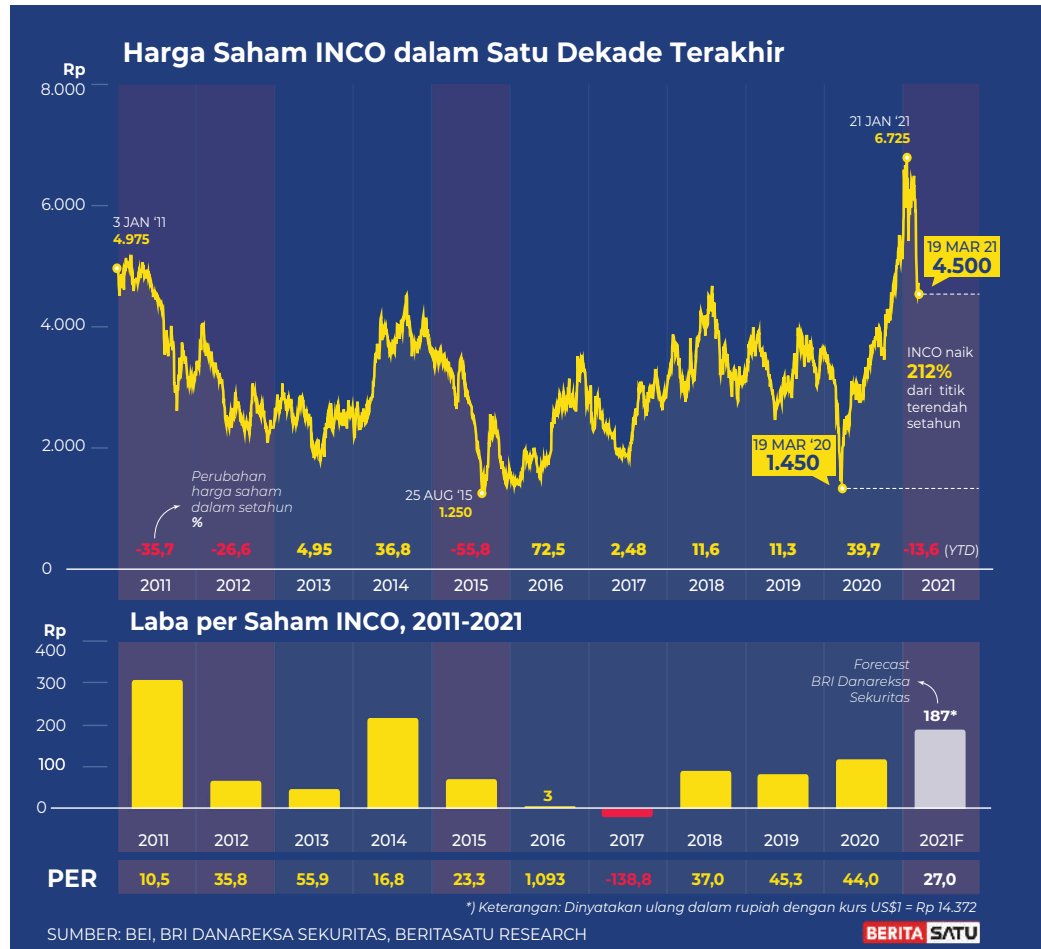
Proyeksi kinerja keuangan Vale Indonesia tahun 2022 juga direvisi naik, yaitu laba bersih

direvisi naik dari US\$ 178 juta menjadi US\$ 181 juta. Proyeksi pendapatan dipertahankan sebesar US\$ 1,05 miliar. Perseroan diestimasikan menjual sebanyak 75 ribu ton nikel dalam matte dengan perkiraan rata-rata harga jual US\$ 18 ribu per ton.

Perkiraan harga jual nikel yang lebih baik tahun ini ditambah volume produksi yang cenderung stabil mendorong BRI Danareksa Sekuritas merevisi naik target harga saham INCO dari Rp 6.000 menjadi Rp 6.800 dengan rekomendasi dipertahankan beli. Revisi naik tersebut juga mempertimbangkan peningkatan raihan kinerja keuangan perseroan tahun lalu.

Sebelumnya, analisis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu mengungkapkan, berlanjutnya pengembangan proyek untuk meningkatkan kapasitas produksi nikel dan tren kenaikan permintaan nikel untuk baterai kendaraan listrik menjadi faktor penguat *outlook* Vale Indonesia ke depan. Hal itu menjadikan saham perseroan masuk radar investasi jangka panjang.

Dia memperkirakan, tahun ini, volume produksi nikel



Prospek INCO
BRI Danareksa Sekuritas

Rekomendasi : Buy
Target Harga : Rp 6.800
Harga Terakhir : Rp 4.500
Potensi Gain : 51%

Samuel Sekuritas

Rekomendasi : Buy
Target Harga : Rp 6.730
Harga Terakhir : Rp 4.500
Potensi Gain : 49,5%

Ringkasan Kinerja Keuangan Vale Indonesia
(dalam juta US\$)

| | 2018 | 2019 | 2020F | 2021F | 2022F |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Pendapatan | 777 | 782 | 797 | 928 | 1053 |
| EBITDA | 187 | 195 | 245 | 319 | 384 |
| Laba bersih | 61 | 57 | 92 | 132 | 178 |
| EPS (US\$ cents) | 0,8 | 0,6 | 0,9 | 1,3 | 1,8 |
| Net margin (%) | 7,8 | 7,3 | 11,6 | 14,3 | 16,9 |
| PER (x) | 58,7 | 61,9 | 38,4 | 26,8 | 19,9 |
| PBV (x) | 1,9 | 1,8 | 1,8 | 1,7 | 1,6 |
| ROAA (%) | 2,8 | 2,6 | 4 | 5,5 | 6,9 |
| ROAE (%) | 3,3 | 3 | 4,7 | 6,4 | 8,1 |
| Kas akhir tahun | 301 | 249 | 348 | 397 | 485 |
| Total aset | 2.202 | 2.223 | 2.346 | 2.480 | 2.650 |

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

Vale Indonesia masih turun menjadi 63 ribu ton dibandingkan perkiraan tahun lalu sebanyak 74.500 ton. Penurunan tersebut sejalan dengan estimasi manajemen perseroan yang mengungkapkan bahwa pembangunan *furnace* akan

berimbas terhadap penurunan produksi nikel tahun ini. Namun, menurut Dessy, manajemen Vale Indonesia optimistis penguatan harga jual nikel bisa menjadi faktor penyeimbang penurunan volume produksi dan pening-

katan beban produksi. "Hal ini mendorong kami untuk merevisi naik rekomendasi saham INCO dari *hold* menjadi beli dengan target harga dipertahankan sebesar Rp 6.730," tulis dia dalam risetnya. Adapun proyeksi harga nikel

global direvisi naik menjadi US\$ 17.300 per ton pada 2021 dan kenaikan diperkirakan berlanjut menjadi US\$ 18.200 per ton. Kenaikan itu bakal didukung oleh sentimen positif dari pengembangan mobil listrik yang secara langsung berdampak terhadap permintaan nikel global. Laba bersih Vale Indonesia diperkirakan turun tipis menjadi US\$ 110 juta tahun ini dibandingkan perkiraan tahun lalu sebesar US\$ 114 juta. Sedangkan pendapatan tahun ini diperkirakan meningkat menjadi US\$ 870 juta dibandingkan estimasi tahun 2020 senilai US\$ 832 juta.

IFG Catatan Kinerja Positif dan Perkuat Tata Kelola

JAKARTA – Indonesia Financial Group (IFG), BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan, berhasil mencetak laba tahun berjalan (*unaudited*) sebesar Rp 2,2 triliun pada 2020. Laba tersebut 20% di atas target yang ditetapkan dalam RKAP 2020 sebesar Rp 1,8 triliun.

Selain laba, nilai aset IFG juga melampaui target. Total aset per 31 Desember 2020 mencapai Rp 88 triliun atau 9% lebih tinggi dari target di RKAP 2020 yang sebesar Rp 81 triliun. Adapun total ekuitas perseroan senilai Rp

45,5 triliun atau 2% lebih tinggi dari target di RKAP 2020 yang sebesar Rp 44,8 triliun.

Pencapaian atas kinerja keuangan IFG selama tahun 2020 juga dapat dilihat dari beberapa indikator rasio keuangan, yaitu EBITDA 2020 sebesar Rp 2,42 triliun atau 4% lebih tinggi dari target RKAP 2020 yang sebesar Rp 2,36 triliun dan rasio likuiditas perusahaan (rasio lancar) per akhir 2020 sebesar 2,95 kali atau 15% lebih baik dari target RKAP 2020 yang sebesar 2,57 kali. "Begitu juga dengan rasio *yield*

on investment perusahaan per akhir 2020 sebesar 7% atau 75% lebih tinggi dari target RKAP 2020 yang sebesar 4%," kata Direktur Keuangan dan Umum IFG Rizal Ariansyah dalam keterangannya.

IFG berdiri sejak pemerintah menerbitkan PP No 20 tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020, yang mengubah PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau BPUI sebagai BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan. Kemudian, BPUI melakukan transformasi *brand* menjadi IFG. Tanggal 16 Maret 2021 adalah

satu tahun IFG sejak menjadi *holding* perasuransian dan penjaminan. Ke depan, IFG menargetkan menjadi salah satu grup keuangan non-perbankan terbesar di Asia Tenggara.

Saat ini, IFG berfokus pada pembenahan tata kelola perusahaan dan anggota *holding*. Menurut Rizal, IFG berkomitmen mewujudkan tata kelola perusahaan yang lebih baik dalam menjalankan tiga perannya, yaitu *financial planning*, *fundraising*, dan pengelolaan investasi. "Untuk *financial plan-*

ning, kami memiliki peran untuk ikut serta dalam penyusunan RKAP dan *cost control* perusahaan anggota *holding*," jelas dia.

IFG juga melakukan *fundraising* untuk kebutuhan permodalan anak usaha melalui PMN, penerbitan obligasi melalui pasar modal, dan utang bank. Dengan peringkat AAA dari Pefindo, IFG berpeluang menerbitkan obligasi dengan biaya yang jauh lebih rendah, sehingga terjadi penghematan biaya. Selanjutnya, dari sisi investasi, IFG sebagai *holding* juga mel-

akukan *monitoring* pengelolaan portofolio investasi anggota *holding*, sehingga terjadi pengelolaan yang transparan untuk menjaga *return* investasi yang baik dan risikonya rendah.

Dalam pengelolaan portofolio investasi, IFG juga melibatkan anak perusahaan lain yang bergerak di bidang investasi dan *capital market* di antaranya PT Bahana TCW Investment Management dan PT Bahana Sekuritas untuk berkolaborasi membantu pengelolaan investasi anak perusahaan lainnya.

Pefindo telah memberikan peringkat AAA untuk BPUI. Peringkat tersebut telah memasukkan status BPUI sebagai BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan atau IFG. Adapun prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil.

Obligor berperingkat AAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dibanding obligor Indonesia lainnya adalah superior. (jm)

Angela Simatupang Pimpin IIA Indonesia

JAKARTA – The Institute Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) mengumumkan Angela Simatupang terpilih sebagai *President* of IIA Indonesia periode 2021-2024. Sebelumnya, Angela adalah *vice president* IIA periode 2018-2021 yang juga masih menjabat sebagai direktur *global board* RSM International.

Dalam pemaparan kepada anggota IIA Indonesia, Angela menyampaikan perlunya pergeseran fokus IIA Indonesia dari *organization focused* menjadi *member focused*, namun tetap sejalan dengan visi dan misi IIA Global. Pun, disampaikan bahwa IIA Indonesia harus memiliki tujuan, yaitu untuk membuat anggotanya berdaya menjadi auditor internal yang profesional, terpercaya, dan berharga bagi pemangku kepentingan mereka. Hal ini menjadi semakin penting karena Indonesia meru-

pakan negara terbesar di Asia Tenggara dan menempati posisi populasi terbesar ke-4 di dunia yang berpotensi menjadikan Indonesia sebagai 10 besar ekonomi dunia. Untuk itu, Angela berharap IIA Indonesia dapat menjadi sumber utama bagi anggota dan profesi auditor internal, memungkinkannya profesional audit internal diakui sebagai profesi yang penting untuk meningkatkan dan melindungi nilai organisasi.

"Penting agar internal auditor diakui sebagai fungsi yang tidak tergantikan dan sangat diperlukan untuk memungkinkannya adanya tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian yang efektif," ujar Angela, usai acara pemilihan yang berlangsung secara daring, baru-baru ini. Menurut Angela, IIA memiliki peranan strategis dan krusial bagi organisasi yang ingin me-

miliki tata kelola yang baik, dan saat ini profesi auditor internal terus berkembang dengan tingkat kinerja dan pengakuan yang tidak konsisten.

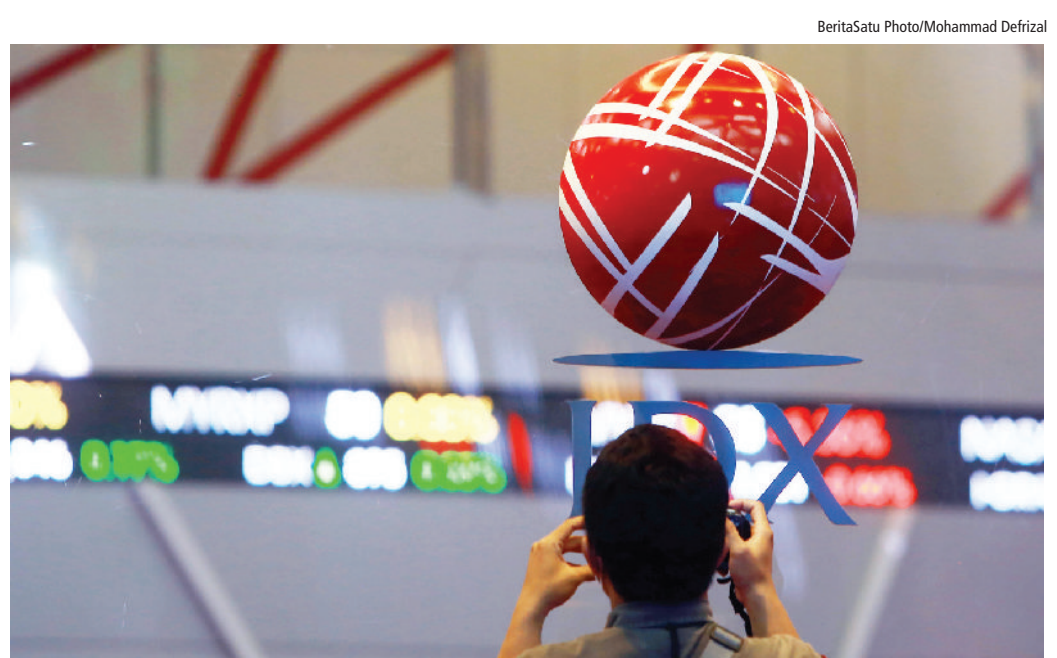
Untuk itu, Angela menetapkan tiga tujuan utama yang ingin dicapai, pertama membuat profesi ini menjadi kuat, kedua membuat personilnya kompeten, dan ketiga memastikan organisasi profesi ini memiliki keberlanjutan.

IIA Indonesia merupakan organisasi profesi yang memayungi profesi auditor internal di seluruh Indonesia. IIA Indonesia didedikasikan untuk kemajuan dan pengembangan profesi auditor internal dan merupakan rumah dari profesi auditor internal di Indonesia. Secara global, IIA memiliki lebih dari 200.000 anggota di lebih dari 165 negara. Di Indonesia, tercatat lebih dari 2.600 profesional yang menjadi

anggota IIA.

Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh IIA Indonesia antara lain mengadvokasi dan mempromosikan nilai yang ditambahkan oleh auditor internal ke dalam organisasi mereka, memberikan kesempatan pendidikan dan pengembangan profesional yang komprehensif, standar audit internal dan panduan praktik profesional lainnya, serta program sertifikasi profesi.

Selain itu, melakukan riset mengenai pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola kepada praktisi dan pemangku kepentingan, serta mengedukasi praktisi dan audiens relevan lainnya tentang praktik terbaik dalam audit internal dan menghimpun auditor internal dari Indonesia dan sekitarnya untuk berbagi informasi dan pengalaman. (jm)



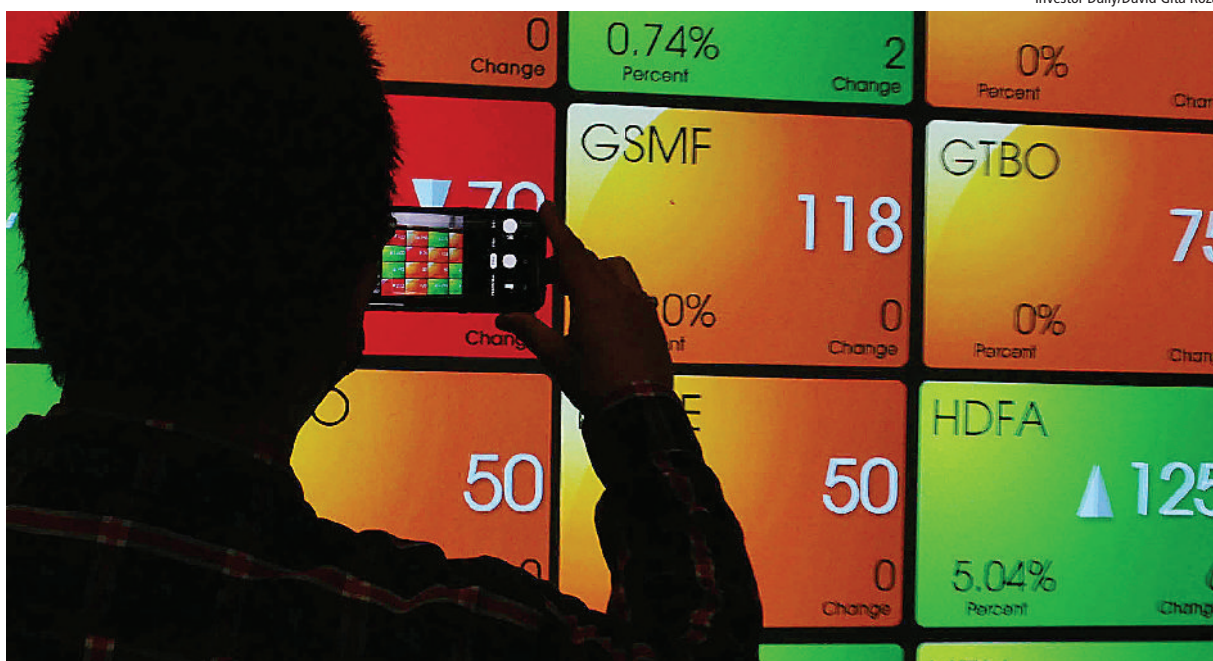
Kapitalisasi IHSG Meningkat

Pengunjung di main hall Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Periode perdagangan selama 15-19 Maret 2021 menunjukkan kapitalisasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan sebesar 0,53% ke Rp7.477,625 triliun selama sepekan dibandingkan pekan sebelumnya yang berada pada posisi Rp7.438,523 triliun.

Pekan Ini, Laju IHSG ke 6.500 Dinilai Berat

Oleh Lona Olavia

▶ JAKARTA – Laju indeks harga saham gabungan (IHSG) untuk kembali menembus level psikologis 6.500 pada pekan ini dinilai berat. Meski demikian, sejumlah analis masih optimistis bahwa level yang pernah tercapai pada Februari 2019 itu bisa ditembus lagi, meski risiko masih tinggi.



Investor Daily/David Gita Roza

Top Losers Sepekan Kemarin

Seorang investor memotret layar pergerakan saham di gedung BEI, Jakarta. Aksi profit taking terhadap saham Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) I dan II atau bank kecil mulai terjadi pada pekan kemarin, terbukti dalam jajaran top losers sepekan banyak diisi emiten ini. Pelemahan ini terjadi setelah selama beberapa pekan terakhir saham-saham bank kecil harganya meroket. Seperti diketahui, hal ini terjadi akibat banyak start up yang mulai melirik akuisisi bank kecil untuk kebutuhan pengembangan bank digital.

pada perdagangan saham 22-26 Maret 2021 ini.

Kepala Riset Ekuator Swarna Sekuritas David Nathanael Sutyanto juga memproyeksikan, pekan ini IHSG masih akan mengalami tekanan. "Meningkatnya US Treasury yield, kemudian tekanan pada nilai tukar membuat tekanan pada IHSG," katanya.

Akan tetapi, adanya volatilitas dari harga komoditas dan juga pekan lalu ada aksi beli dari investor asing membuat IHSG berpotensi menguji resisten di 6.400. "Pekan depan IHSG akan bergerak pada 6.200-6.500," sebutnya.

Saham-saham yang menarik untuk dikoleksi pada pekan ini ada di sektor komoditas seperti batu bara yakni PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Lalu saham konsumsi seperti PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Serta, properti seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dan PT Ciputra Development Tbk (CTRA).

Sentimen Vaksin

Direktur Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengkhawatirkan dalam beberapa saat kedepan, perbankan AS harus melepas US Treasury-nya untuk memenuhi permodalan. Kebijakan ini akan membuat indeks melemah karena ada tekanan yield di pasar obligasi AS kembali. "Ini pengaruhnya negatif ke IHSG, apalagi yield sempat naik lagi

ke 1,7% sehingga IHSG menghadapi tekanan yang relatif terbatas," katanya.

Tak hanya dari AS, sentimen negatif paska modal juga datang dari Eropa, dengan lambatnya program vaksin Covid-19 hingga 15 negara di Eropa yang menanggulangi vaksin Covid-19 dari AstraZeneca. "Penghentian ini tentunya menjadi sentimen negatif bagi pasar," kata Hans.

IHSG pun untuk tembus ke 6.500 pada pekan ini, jelas Hans, akan sulit. Sebaliknya, dia memprediksi IHSG akan apresiasi ke bawah seiring kenaikan yield obligasi AS. "Investor sebaiknya buy on weakness saat IHSG dibawah 6.000, baru akumulasi beli," ucapnya.

Sepanjang pekan lalu, IHSG mengalami perubahan sebesar 0,03% dari level 6.358,209 menjadi 6.356,160 pada penutupan perdagangan Jumat (19/3). Sedangkan untuk rata-rata nilai transaksi harian Bursa mengalami perubahan sebesar 4,14% menjadi Rp 11,45 triliun dari Rp 11,95 triliun pada pekan sebelumnya.

Rata-rata frekuensi harian turut mengalami perubahan sebesar 5,97% menjadi 1.137.111 kali transaksi dibandingkan pada penutupan pekan sebelumnya yang mencatatkan 1.209.323 kali transaksi. Perubahan sebesar 6,29% terjadi pada data rata-rata volume transaksi harian menjadi 16,793 miliar saham dari 17,921 miliar saham sepekan yang lalu.

Mengutip data RTI, dalam sepekan ini, investor asing membukukan net buy sebesar Rp 930,15 miliar di seluruh pasar. Sementara di pasar reguler asing mencatatkan net buy sebesar Rp 978,31 miliar.

Sedangkan sepanjang tahun 2021 investor asing mencatatkan beli bersih sebesar Rp 13,726 triliun. Selama sepekan ini, investor asing paling banyak menjual saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Rp 447,32 miliar. Disusul PT Astra International Tbk (ASII) Rp 192,47 miliar dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) Rp 90,71 miliar.

Alhasil, pada periode perdagangan selama 15-19 Maret 2021 menunjukkan Pasar Modal Indonesia telah memperoleh kapitalisasi pasar sebesar Rp 7.477,625 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 0,53% selama sepekan dibandingkan pekan sebelumnya yang berada pada posisi Rp 7.438,52 triliun.

Di pasar saham Amerika Serikat, dalam sepekan, indeks S&P 500 dan komposit Nasdaq turun 0,8%, sedangkan indeks Dow Jones melemah 0,5%. Seperti dilaporkan Reuters, pada akhir pekan lalu, indeks Dow Jones Industrial Average turun 234,33 poin, atau sekitar 0,71%, menjadi 32.627,97. Indeks S&P 500 berakhir datar dengan pergerakan turun hanya 2,36 poin menjadi 3.913,10. Sementara, Indeks komposit Nasdaq berhasil menguat 99,07 poin atau sekitar 0,76% menjadi 13.215,24.

Indocement Alokasikan Capex Rp 1,1 Triliun

JAKARTA – PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini sekitar Rp 1,1 triliun atau tidak jauh berbeda dengan tahun lalu. Tidak adanya ekspansi baru tahun ini menjadi dasar penetapan capex tersebut.

Direktur Utama Indocement Tunggal Prakarsa Christian Kartawijaya menjelaskan, kapasitas semen di Indonesia saat ini lebih besar dari permintaan yang ada, sehingga terjadi kelebihan kapasitas. "Sehingga sangat tidak logis bagi kami untuk melakukan ekspansi tahun ini," kata dia saat paparan publik, Jumat (19/3).

Christian menegaskan, kapasitas semen nasional pada 2020 mencapai 115 juta ton, sedangkan permintaan semen mencapai 62 juta ton. Rendahnya permintaan konsumen itu menyebabkan terjadinya kelebihan kapasitas sekitar 53 juta ton.

Tahun ini, dengan hadirnya dua pemain baru, yakni PT Semen Grobogan dan Hongshi Cement Group, kapasitas

semen bertambah menjadi 120 juta ton. Sementara, permintaan konsumen hanya meningkat 5-6% atau sekitar 65 juta ton, sehingga terdapat kelebihan kapasitas sekitar 55 juta ton.

Di sisi lain, produsen semen juga mengalami tekanan biaya produksi. Hal ini seiring dengan meningkatnya biaya energi yang merupakan bahan bakar pembuatan semen, yaitu sekitar 40-50%. "Ditambah dengan persaingan ketat di awal tahun. Untuk meneruskan peningkatan harga ke konsumen tidak mungkin, karena kondisi sedang lemah dan musim hujan," papar dia.

Dengan kondisi tersebut, Christian berharap permintaan konsumen bisa segera pulih. Sinyal akan hal tersebut juga mulai terjadi dengan peningkatan permintaan semen sebesar 1% pada Februari 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh optimisme masyarakat akan pemulihan ekonomi, seiring dengan program vaksinasi Covid-19 sejak Januari 2021.

Berkembangnya proyek residensial, menurut dia, menjadi penopang

peningkatan permintaan semen dalam beberapa waktu terakhir. Perkembangan proyek residensial ini disebabkan oleh adanya kebijakan uang muka (down payment/DP) kredit pemilikan rumah (KPR) 0% yang mendorong masyarakat untuk membeli rumah.

Perseroan berharap proyek infrastruktur ikut berkembang. Namun, pengembangan proyek infrastruktur seperti Harbour Road, jalan yang menghubungkan Ancol-Kapuk, MRT II, Japex Indonesia, dan beberapa proyek infrastruktur lainnya baru akan dimulai setelah lebaran atau semester II-2021.

Perseroan juga tidak bisa sekadar mengandalkan proyek dalam negeri untuk bisa meningkatkan kinerja tahun ini. Perseroan mulai mengeksport produk yang dihasilkan seperti semen putih dan klinker.

Tahun ini, perseroan akan mengeksport sekitar 600 ribu ton klinker dan semen putih. Volume ekspor ini meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 400-500 ribu ton. "Kami mengeksport klinker dan semen putih

ke berbagai negara seperti ke Brunei Darussalam dengan kontrak jangka panjang sebesar 170-250 ribu ton, ke Tiongkok, dan negara lainnya," ungkap Christian.

Adapun pada 2020, Indocement membukukan penjualan domestik, baik untuk semen dan klinker sebesar 16,92 juta ton, turun 10,1% dibandingkan 2019. Secara rinci, penjualan semen tercatat sebesar 16,21 juta ton atau turun 9,1% dari 2019. Namun, penjualan ini lebih baik dari permintaan semen nasional yang turun 10,4%.

Dari sisi pangsa pasar, perseroan bisa meningkatkan pangsa pasar dari 25,5% pada 2019 menjadi 25,8% pada 2020. Pangsa pasar Indocement di Jawa dan luar Jawa mengalami pertumbuhan dari tahun lalu menjadi 34,8% dan 15,3%.

Dari sisi nilai, pendapatan perseroan turun 11% menjadi Rp 14,18 triliun pada 2020 dari Rp 15,93 triliun pada 2019. Penurunan pendapatan ini karena volume penjualan lebih rendah dan harga jual rata-rata campuran. (git)

Kekhawatiran Investor Tekan Harga SUN Pekan Ini

JAKARTA - Harga surat utang negara (SUN) diprediksi mengalami pelemahan yang akan diikuti oleh kenaikan imbal hasil (yield) selama pekan ini. Hal tersebut masih dipicu oleh kekhawatiran investor terhadap volatilitas surat utang pemerintah Amerika Serikat atau US Treasury.



Ramdhan Aria Maruto

Associate Director of Fixed Income PT Anugerah Sekuritas Ramdhan Aria Maruto mengatakan, peningkatan US Treasury diprediksi berlanjut pada pekan ini, seiring dengan program stimulus pemerintah negeri Paman Sam tersebut. Aksi ini lantas memancing aliran dana global mengarah ke AS, sehingga menghambat aliran dana ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

"Sentimen dalam negeri yang mungkin bisa membantu supaya harga SUN tidak tertekan terlalu dalam adalah ekspektasi dari lancarnya program vaksinasi Covid-19, untuk kemudian berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi," jelas dia kepada Investor Daily, Minggu (21/3).

Ramdhan mengatakan, penawaran investor pada lelang Surat Berharga Negara Syariah (SBSN) pada Selasa (22/3) diprediksi pada level moderat. Adapun Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan bersiap melelang enam seri SBSN dengan total target indikatif Rp 12 triliun. Masing-masing seri jatuh tempo pada 10 September 2021, 15 Mei 2023, 15 Oktober 2025, 15 Maret 2034, 15 Februari 2037, dan 15 Oktober 2046. "Partisipasi investor pada lelang berpotensi sekitar Rp 18-20 triliun, ini masih cukup baik karena sektor bank masih punya likuiditas yang besar," jelas dia.

Sebagai informasi, DJPPR Kementerian Keuangan melaporkan hingga 17 Maret 2021 realisasi penerbitan surat berharga negara (SBN) mencapai Rp 365,38 triliun. Angka tersebut naik 84% dari pencapaian di periode sama tahun lalu. Hal ini membuat penerbitan SBN di tahun ini tinggal Rp 841,92 triliun dari outlook akhir tahun

yang ditetapkan oleh pemerintah sejumlah Rp 1.207,3 triliun.

Associate Director of Research and Investment Pilarmas Sekuritas Maximilian Nico Demus mengatakan, karena volatilitas US Treasury masih tinggi, maka investor disarankan masuk ke obligasi jangka pendek. Akumulasi beli dapat dilakukan ketika imbal hasil tenor 10 tahun di atas 6,85%.

Pekan ini, kata Nico, yield SUN akan berpotensi mengalami kenaikan, antara lain yield seri 5 tahun berpuluh berpuluh pada rentang 5,95%-6,05%, sementara seri berntenor 10 tahun diprediksi sekitar 6,70%-6,85%. Selanjutnya, yield seri 15 tahun melaju pada rentang 6,60%-6,70%, dan yield seri 20 tahun berpotensi sekitar 7,45%-7,55%.

Nico menambahkan, sejauh ini pihaknya melihat pelaku pasar dan investor masih cemas dan khawatir akan pergerakan US Treasury yang memberikan tekanan terhadap imbal hasil SUN. Sebelumnya, Gubernur Bank Sentral AS Jerome Powell sudah mengatakan bahwa The Fed tidak akan menaikkan tingkat suku bunga hingga 2022 dan mengatakan bahwa kenaikan US Treasury hanyalah sementara, namun tekanan yang diberikan kepada obligasi dalam negeri tetapliah luar biasa. (rid)

Adaro Segera Ajukan Perpanjangan PKP2B Tambang Tabalong

JAKARTA – PT Adaro Energy Tbk (ADRO) tengah menyiapkan persyaratan untuk memperpanjang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Tabalong, Kalimantan Selatan. Sebab, PKP2B tersebut akan berakhir pada 2022.

Tahun ini, Adaro Energy menyiapkan segala persyaratan untuk mengajukan perpanjangan PKP2B dan bakal diajukan paling lambat satu tahun sebelum kontrak berakhir," kata Head of Corporate Communication Adaro Energy Febriati Nadira kepada Investor Daily, belum lama ini.

Adaro melalui anak usahanya, PT Adaro Indonesia, memiliki wilayah pertambangan di Kalimantan Selatan dan Tengah dengan luas berkisar 30.000 hektare (ha).

Terkait kontrak penjualan batu bara tahun ini, Febriati Nadira atau akrab disapa Ira mengatakan, perseroan telah memiliki kontrak dengan para pelanggan dan akan dipenuhi sesuai kontrak. Namun demikian, dirinya belum bersedia mengungkapkan volume kontrak penjualan yang sudah didapatkan perseroan.

Tahun lalu, perseroan mencatatkan sebanyak 49% kontrak penjualan batu bara berasal dari pasar Asia Tenggara. Penjualan terbesar untuk pasar dalam negeri dan disusul Malaysia. Produk perseroan juga dijual kepada pelanggan Thailand dan Vietnam, seiring mulai broerasinya pembangkit listrik baru. Pelanggan Adaro tersebar di ber-

bagai negara bukan hanya Jepang saja, namun termasuk negara-negara Asia lainnya. Penjualan ke pasar Asia Timur pada 2020 adalah 25% dari total penjualan Adaro. Emiten pertambangan tersebut optimistis bahwa fundamental sektor batu bara dan energi di jangka panjang tetap kokoh.

"Adaro memiliki model bisnis yang terintegrasi dan efisien dan yang dibuktikan atas kesuksesan perseroan dalam menghadapi siklus batu bara. Pilar-pilar non batu bara Adaro akan terus memberikan kontribusi yang stabil kepada Adaro Energy, serta menjadi penyeimbang volatilitas batu bara. Selain itu, perseroan telah melakukan diversifikasi dalam pilar Adaro Mining dengan masuk ke bisnis batu bara kokas (coking coal) yang akan terus dikembangkan. (Iov)

Dongkrak Kinerja Keuangan, Astra Otoparts Siapkan Berbagai Strategi

JAKARTA – PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) menyiapkan berbagai strategi guna mendongkrak pertumbuhan kinerja keuangan di tengah belum puluhnya ekonomi. Sementara itu, ekspektasi mulai bangkitnya sektor otomotif diharapkan menjadi katalis positif bagi perseroan.

Tahun lalu, perseroan membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar 23,2% menjadi Rp 11,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp 15,4 triliun. Penurunan itu sejalan dengan lemahnya permintaan pasar pandemi Covid-19.

Penurunan tersebut menjadi pemicu utama pelemahan laba bersih perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas

induk hingga 99,70% menjadi Rp 2,24 miliar pada 2020 dibandingkan tahun 2019 senilai Rp 739,67 miliar.

Direktur Astra Otoparts Wanny Wijaya mengatakan, pihaknya menyiapkan berbagai strategi mulai dari efisiensi hingga penguatan penjualan secara daring (online) guna menopang pertumbuhan kinerja keuangan. Begitu juga dengan proyeksi peningkatan penjualan kendaraan diharapkan menjadi sentimen positif bagi perseroan pada 2021.

"Kami akan melaksanakan strategi mulai efisiensi dalam proses produksi yang disertai dengan memperkuat penjualan online melalui platform resmi

seperti astraotoparts.com, official store Astra Otoparts, dan beberapa e-commerce. Dengan demikian, kami berharap divisi perdagangan maupun manufaktur dapat berkontribusi optimal bagi perseroan," jelasnya kepada Investor Daily di Jakarta, baru-baru ini.

Terkait penurunan kinerja keuangan Astra Otoparts tahun lalu, ungkap dia, dipicu oleh pelemahan permintaan pasar akibat pandemi Covid-19. Presiden Direktur Astra Otoparts Hamdhani Dzulkarnaen Salim menjelaskan, tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perseroan. Lesunya pasar otomotif di Indonesia yang berimbas pada

penurunan kinerja segmen manufaktur.

"Kondisi yang penuh ketidakpastian ini memaksa kami mengubah strategi menjadi lebih adaptif dan bertahan untuk tetap menjadi pemain komponen terbaik," jelasnya.

Lebih lanjut, dia mengatakan, penurunan pendapatan ini dapat diimbangi perseroan dengan menekan jumlah beban, di antaranya beban penjualan turun 7,43% menjadi Rp 725,46 miliar dari Rp 783,67 miliar. Beban umum dan administrasi terkoreksi 16,05% atau Rp 270,91 miliar. Perseroan juga mendapatkan peningkatan pemasukan dari penghasilan lain-lain sebesar Rp 175,77 miliar. (fur)



Investor Daily/David Gita Roza

Aturan Baru Harga Saham

Investor saham memantau fluktuasi harga saham melalui aplikasi di smartphone, Jakarta. Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat aturan baru harga saham terendah bisa di bawah Rp 50 per saham. Artinya batasan harga saham terendah bisa mencapai Rp 1 per saham melalui papan akselerasi.

18 FINANCIAL DATA



Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

19 MARET 2021

| KODE | NAMA SAHAM | HARGA SAHAM (Rp) | | ▲/▼ (Rp) | VOL | NILAI (Rp) | KAPITALISASI PASAR |
|-------|--|------------------|--------|----------|-------------|-----------------|---------------------|
| | | SBL | PNT | | | | |
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. | 33.525 | 33.800 | 275 | 25.170.600 | 845.103.200.000 | 825.005.944.620.000 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.760 | 4.670 | -90 | 151.268.300 | 708.747.487.000 | 570.264.683.373.000 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3.450 | 3.440 | -10 | 140.000.000 | 479.112.004.000 | 340.774.025.104.000 |
| BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6.800 | 6.775 | -25 | 75.356.900 | 509.476.982.500 | 313.004.999.986.450 |
| UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 6.600 | 6.750 | 150 | 24.004.400 | 161.077.657.500 | 257.512.500.000.000 |
| ASII | Astra International Tbk. | 5.725 | 5.775 | 50 | 80.429.800 | 460.089.870.000 | 233.792.513.883.500 |
| TPJA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | 10.925 | 11.000 | 75 | 1.687.000 | 18.430.262.500 | 196.168.722.860.000 |
| HMSF | H.M. Sampoerna Tbk. | 1.440 | 1.535 | 95 | 275.041.700 | 416.017.932.500 | 178.548.248.041.500 |
| ARTO | Bank Jago Tbk. | 10.600 | 10.450 | -150 | 8.325.200 | 86.879.812.500 | 143.643.332.458.450 |
| EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. | 2.160 | 2.160 | 0 | 93.218.100 | 201.715.503.000 | 121.909.478.587.200 |
| CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | 6.750 | 6.950 | 200 | 21.133.200 | 145.381.430.000 | 113.966.100.000.000 |
| BNNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6.275 | 6.150 | -125 | 29.812.800 | 184.265.807.500 | 113.542.344.841.950 |
| BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 2.720 | 2.670 | -50 | 86.144.100 | 229.643.684.000 | 108.454.935.345.240 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 8.700 | 8.825 | 125 | 15.236.900 | 134.524.040.000 | 102.916.338.100.000 |
| BRPT | Barito Pacific Tbk. | 1.020 | 1.025 | 5 | 49.545.400 | 50.804.936.000 | 95.723.548.893.725 |
| SMMA | SinarMas Multiartha Tbk. | 13.300 | 14.900 | 1.600 | 50.900 | 688.932.500 | 94.878.204.283.300 |
| UNTR | United Tractors Tbk. | 21.700 | 21.875 | 175 | 8.500.000 | 185.245.597.500 | 81.596.706.100.000 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1.575 | 1.605 | 30 | 99.339.900 | 159.264.106.000 | 75.234.570.986.550 |
| GGRM | Gudang Garam Tbk. | 36.600 | 37.775 | 1.175 | 4.188.200 | 158.036.717.500 | 72.682.424.200.000 |
| SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | 11.375 | 11.800 | 425 | 7.079.500 | 82.492.957.500 | 69.991.936.000.000 |
| INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | 13.075 | 12.475 | -600 | 12.481.100 | 155.546.480.000 | 68.250.512.188.975 |
| MEGA | Bank Mega Tbk. | 9.525 | 9.450 | -75 | 26.100 | 247.102.500 | 65.149.606.245.150 |
| BNIU | Bank Permata Tbk. | 2.290 | 2.270 | -20 | 273.500 | 623.708.000 | 63.020.447.815.510 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk. | 2.720 | 2.720 | 0 | 118.316.800 | 321.762.651.000 | 60.815.663.252.400 |
| TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. | 1.145 | 1.150 | 5 | 86.962.100 | 98.909.580.000 | 58.666.818.750.000 |
| INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 6.300 | 6.500 | 200 | 18.918.100 | 121.752.135.000 | 57.072.772.250.000 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2.440 | 2.410 | -30 | 55.474.700 | 133.326.288.000 | 55.200.690.464.150 |
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2.290 | 2.250 | -40 | 123.414.100 | 276.871.471.000 | 54.069.220.631.250 |
| INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 12.925 | 13.800 | 875 | 10.476.800 | 142.368.785.000 | 50.800.997.446.200 |
| TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. | 2.160 | 2.060 | -100 | 53.490.200 | 111.773.502.000 | 46.673.418.856.700 |
| TCPI | Transcoal Pacific Tbk. | 9.350 | 9.300 | -50 | 13.661.700 | 128.112.600.000 | 46.500.000.000.000 |
| DNET | Indoritel Makmur Internasional Tbk. | 3.230 | 3.230 | 0 | 19.800 | 63.536.000 | 45.814.320.000.000 |
| INCO | Vale Indonesia Tbk. | 4.590 | 4.500 | -90 | 38.380.200 | 172.825.833.000 | 44.713.524.240.000 |
| POLL | Pollux Properti Indonesia Tbk. | 5.425 | 5.225 | -200 | 3.391.200 | 17.479.492.500 | 43.465.853.310.000 |
| BYAN | Bayan Resources Tbk. | 12.800 | 12.500 | -300 | 4.400 | 55.195.000 | 41.666.668.750.000 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1.270 | 1.300 | 30 | 377.618.800 | 484.944.687.500 | 41.581.750.600.000 |
| MIKA | Mitra Keluarga Karyasatwa Tbk. | 2.950 | 2.890 | -60 | 16.918.700 | 49.351.249.000 | 41.171.950.055.000 |
| AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. | 970 | 985 | 15 | 6.542.700 | 6.416.952.500 | 40.901.624.174.500 |
| TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 13.050 | 12.500 | -550 | 6.739.200 | 85.263.632.500 | 38.915.294.625.000 |
| ISAT | Indosat Tbk. | 6.600 | 6.650 | 50 | 39.537.200 | 263.331.465.000 | 36.135.657.775.000 |
| PGAS | Persahaan Gas Negara Tbk. | 1.405 | 1.425 | 20 | 101.386.300 | 141.892.415.500 | 34.544.149.179.300 |
| JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. | 4.450 | 4.480 | 30 | 8.364.500 | 37.600.741.000 | 32.515.262.976.000 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2.750 | 2.760 | 10 | 50.493.900 | 139.047.246.000 | 31.797.019.530.000 |
| MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk. | 4.460 | 4.580 | 120 | 2.073.200 | 8.831.544.000 | 30.990.645.657.020 |
| BNIU | Bank Maybank Indonesia Tbk. | 410 | 404 | -6 | 15.724.800 | 6.385.896.600 | 30.444.403.300.044 |
| BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. | 3.150 | 3.050 | -100 | 4.110.100 | 12.581.581.000 | 29.511.242.890.000 |
| BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk. | 1.100 | 1.105 | 5 | 12.247.500 | 13.650.043.500 | 27.492.721.306.375 |
| PWON | Pakuwon Jati Tbk. | 580 | 565 | -15 | 21.979.300 | 12.540.398.500 | 27.210.175.356.000 |
| BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. | 3.630 | 3.560 | -70 | 5.321.100 | 18.988.820.000 | 27.150.920.280.000 |
| PNNB | Bank Pan Indonesia Tbk. | 1.135 | 1.130 | -5 | 1.266.800 | 1.433.517.500 | 26.936.539.977.740 |
| ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. | 1.530 | 1.570 | 40 | 58.570.800 | 91.021.899.000 | 26.925.500.000.000 |
| AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agrinaga Tbk. | 1.295 | 1.250 | -45 | 112.127.800 | 140.248.157.500 | 26.412.321.660.000 |
| BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | 1.245 | 1.225 | -20 | 8.925.800 | 10.992.114.000 | 25.934.923.119.700 |
| SCMA | Surya Citra Media Tbk. | 1.825 | 1.750 | -75 | 9.339.100 | 16.522.277.500 | 25.863.409.776.750 |
| MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk. | 27.125 | 27.025 | -100 | 300 | 8.112.500 | 25.624.942.850.000 |
| DCII | DCI Indonesia Tbk. | 11.375 | 10.600 | -775 | 3.500 | 37.100.000 | 25.267.706.540.000 |
| SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | 7.900 | 7.95 | 5 | 9.702.100 | 7.650.745.500 | 23.850.000.000.000 |
| EXCL | XI Axiata Tbk. | 2.210 | 2.210 | 0 | 18.277.000 | 40.363.698.000 | 23.701.531.254.960 |
| BTPN | Bank BTPN Tbk. | 2.920 | 2.920 | 0 | 25.500 | 74.180.000 | 23.552.879.026.120 |
| JJFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 1.830 | 1.920 | 90 | 100.114.700 | 194.003.114.500 | 22.515.024.385.920 |
| CTRA | Ciptura Development Tbk. | 1.195 | 1.180 | -15 | 9.602.400 | 11.378.018.500 | 21.901.158.008.460 |
| FREN | Smartfren Telecom Tbk. | 83 | 81 | -2 | 728.141.900 | 59.513.686.400 | 21.324.265.824.645 |
| CASA | Capital Financial Indonesia Tbk. | 388 | 388 | 0 | 24.800 | 9.622.600 | 21.136.786.394.084 |
| NISP | Bank OCBC NISP Tbk. | 915 | 920 | 5 | 5.758.000 | 5.256.612.000 | 20.898.513.949.440 |
| AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | 11.050 | 10.850 | -200 | 3.714.100 | 40.500.262.500 | 20.882.868.413.050 |
| BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 1.935 | 1.920 | -15 | 19.039.400 | 36.560.288.000 | 20.129.472.000.000 |
| WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk. | 1.455 | 1.425 | -30 | 47.298.900 | 67.591.601.500 | 19.342.880.175.000 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. | 9.125 | 9.125 | 0 | 6.400 | 58.430.000 | 19.226.375.000.000 |
| FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk. | 7.600 | 7.600 | 0 | 0 | 0 | 18.831.954.781.200 |
| ULJI | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. | 1.530 | 1.535 | 5 | 476.400 | 729.123.500 | 17.734.665.480.000 |
| KAFF | Kimia Farma Tbk. | 3.080 | 3.090 | 10 | 1.222.400 | 6.551.060.000 | 17.161.859.996.910 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk. | 530 | 520 | -10 | 438.268.500 | 228.797.211.000 | 16.905.264.724.920 |
| MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | 1.050 | 1.040 | -10 | 21.877.400 | 22.844.556.500 | 15.651.779.218.400 |
| MEDC | Medco Energi Internasional Tbk. | 625 | 615 | -10 | 73.880.600 | 45.132.988.500 | 15.458.782.219.980 |
| BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | 1.575 | 1.570 | -5 | 6.521.300 | 10.241.020.500 | 15.070.945.358.780 |
| GEMS | Golden Energy Mines Tbk. | 2.550 | 2.550 | 0 | 0 | 0 | 15.000.000.150.000 |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1.715 | 1.665 | -50 | 31.422.000 | 52.700.098.000 | 14.934.969.034.380 |
| SMRA | Summarecon Agung Tbk. | 1.030 | 1.010 | -20 | 19.930.300 | 20.057.399.500 | 14.571.049.496.800 |
| SRTG | Saratoga Investama Sedaya Tbk. | 5.325 | 5.350 | 25 | 2.469.000 | 13.156.650.000 | 14.514.373.450.000 |
| LPRK | Lippo Karawaci Tbk. | 208 | 204 | -4 | 25.692.700 | 5.280.206.000 | 14.463.195.747.276 |
| ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | 12.275 | 12.375 | 100 | 3.925.100 | 48.075.337.500 | 13.982.821.875.000 |
| HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 4.590 | 4.690 | 100 | 434.600 | 2.038.355.000 | 13.966.820.000.000 |
| HURM | Harum Energy Tbk. | 5.400 | 5.150 | -250 | 4.456.000 | 23.344.992.500 | 13.923.643.000.000 |
| SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk. | 1.800 | 1.790 | -10 | 107.600 | 190.337.000 | 13.716.591.000.000 |
| AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 3.370 | 3.380 | 10 | 12.638.000 | 42.845.728.000 | 13.569.668.829.600 |
| TINS | Timah Tbk. | 1.850 | 1.800 | -50 | 58.146.200 | 105.327.901.000 | 13.405.956.217.200 |
| MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. | 800 | 800 | 0 | 14.267.400 | 11.363.382.500 | 13.280.000.000.000 |
| BANK | Bank Net Indonesia Syariah Tbk. | 2.650 | 2.650 | 0 | 0 | 0 | 13.250.000.000.000 |
| KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk. | 680 | 675 | -5 | 30.406.400 | 20.384.206.000 | 13.058.817.907.500 |
| MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk. | 1.360 | 1.360 | 0 | 0 | 0 | 12.488.807.845.200 |
| BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. | 855 | 840 | -15 | 22.906.700 | 19.338.278.000 | 12.486.888.204.840 |
| GOOD | Garudafod Putra Putri Jaya Tbk. | 1.650 | 1.690 | 40 | 1.703.100 | 2.860.142.000 | 12.471.490.691.790 |
| BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. | 775 | 770 | -5 | 78.584.100 | 61.234.978.000 | 12.294.679.027.400 |
| DMAS | Puradelta Lestari Tbk. | 250 | 248 | -2 | 55.082.000 | 13.621.493.800 | 11.953.131.552.800 |
| CITA | Cita Mineral Investindo Tbk. | 2.970 | 3.000 | 30 | 8.200 | 24.592.000 | 11.881.083.750.000 |
| IBST | Inti Bangun Sejahtera Tbk. | 8.700 | 8.700 | 0 | 0 | 0 | 11.752.872.864.900 |
| CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk. | 356 | 352 | -4 | 96.513.900 | 34.519.634.600 | 11.704.000.000.000 |
| POWR | Cikarang Litrindo Tbk. | 705 | 710 | 5 | 2.759.800 | 1.947.157.500 | 11.421.880.760.000 |
| IPTV | MNC Vision Networks Tbk. | 274 | 272 | -2 | 26.088.600 | 7.094.429.400 | 11.291.820.713.008 |
| RMBA | Bentoel Internasional Investama Tbk. | 310 | 308 | -2 | 102.400 | 31.794.200 | 11.211.549.965.000 |
| TRIO | Trikom Oke Tbk. | 426 | 426 | 0 | 0 | 0 | 11.079.192.718.770 |
| BSJM | Bank SinarMas Tbk. | 650 | 640 | -10 | 928.600 | 594.470.000 | 11.059.648.546.560 |
| CMNP | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. | 1.980 | 2.020 | 40 | 386.200 | 774.574.500 | 10.971.120.790.320 |
| SMART | Smart Tbk. | 3.830 | 3.810 | -20 | 12.500 | 47.745.000 | 10.943.056.724.460 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1.635 | 1.610 | -25 | 14.099.000 | 22.783.915.000 | 9.981.834.739.940 |
| STTP | Siantar Top Tbk. | 7.550 | 7.550 | 0 | 0 | 0 | 9.890.500.000.000 |
| LINK | Link Net Tbk. | 3.340 | 3.400 | 60 | 3.097.000 | 10.496.985.000 | 9.734.864.645.600 |
| SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. | 985 | 975 | -10 | 5.673.300 | 5.526.749.000 | 9.684.220.977.600 |
| DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk. | 12.475 | 12.500 | 25 | 100 | 1.250.000 | 9.631.904.000.000 |
| SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. | 1.020 | 1.005 | -15 | 5.159.800 | 5.197.561.000 | 9.572.625.000.000 |
| GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 372 | 368 | -4 | 17.389.700 | 6.399.617.400 | 9.526.260.061.472 |
| LSPJ | PP London Sumatra Indonesia Tbk. | 1.400 | 1.390 | -10 | 35.434.800 | 49.465.481.500 | 9.483.780.911.350 |
| KPIG | MNC Land Tbk. | 119 | 116 | -3 | 43.083.100 | 5.014.178.000 | 9.352.584.293.024 |
| INAF | Indofarma Tbk. | 2.980 | 2.990 | | | | |

9 FINANCIAL DATA

INVESTOR DAILY

REKSA DANA

19 MARET 2021

Table with columns: NAMA REKSDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN, NAMA REKSDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN, NAMA REKSDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN. The table lists various investment funds and their performance metrics.

Februari Masih Kontraksi, Perbankan Optimistis Kredit Tumbuh Positif

Oleh Nida Sahara

▶ JAKARTA – Sejumlah bankir optimistis pertumbuhan kredit mulai positif sejalan dengan berjalannya proses vaksinasi Covid-19. Sementara itu, berdasarkan data Bank Indonesia (BI), per Februari 2021 kredit masih mengalami kontraksi 2,15% secara tahunan (*year on year/yo*). Kontraksi kredit per Februari tersebut menunjukkan penurunan lebih dalam dibandingkan dengan pertumbuhan pada Januari 2021 yang tercatat -1,92% (*yo*).

Menanggapi hal tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga menilai pertumbuhan kredit perseroan pada awal tahun masih terkoreksi, sehingga diharapkan mulai mengalami perbaikan permintaan usai mobilitas masyarakat kembali normal.

"Hingga Januari 2021, penyaluran kredit Bank Mandiri secara *bank only* mencapai Rp 742,7 triliun, masih terkoreksi sebesar 2,71% (*yo*). Walau demikian, kami optimistis pemulihan ekonomi juga akan mendorong pertumbuhan kredit seiring pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat secara bertahap seiring optimisme akan adanya vaksin," terang *Corporate Secretary* Bank Mandiri Rudi As Aturridha ketika dihubungi *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Di sisi lain, Gubernur BI Perry Warjiyo juga terus meminta perbankan untuk memangkas suku bunga kreditnya untuk merangsang permintaan kredit dari masyarakat, sehingga pertumbuhan ke depan bisa positif.



Rudi As Aturridha

Meskipun Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) telah menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) pada Maret 2021, SBDK Januari 2021 tertinggi tercatat pada bank BUMN sebesar 10,80%.

"BI mengharapkan bank-bank lain juga dapat mempercepat penurunan suku bunga kredit sebagai upaya mendorong kredit atau pembiayaan bagi dunia

usaha dan pemulihan ekonomi nasional," kata Perry.

Terkait hal tersebut, Rudi menjelaskan memang masih memiliki ruang untuk penurunan suku bunga kredit lebih lanjut, walaupun Bank Mandiri sudah menurunkan SBDK.

"Kami juga siap mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan kredit. Termasuk dengan secara rutin melakukan *review* atas suku bunga kredit. Ruang penurunan masih terbuka apabila beban bunga dana dan biaya operasional dapat kami tekan menjadi lebih efisien," terang Rudi.

Penyaluran Meningkat

Di sisi lain, dalam survei permintaan dan penawaran pembiayaan perbankan, BI mencatat penyaluran kredit baru diperkirakan kembali meningkat pada Maret 2021. Hal tersebut terindikasi dari SBT perkiraan penyaluran kredit baru Maret 2021 sebesar 73,7%. Dari kelompok bank, peningkatan tersebut diproyeksi terjadi pada seluruh kategori bank, tertinggi pada BPD dan bank umum syariah dengan SBT masing-masing sebesar 96,5% dan 92,3%.

Dalam hal tersebut, Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) Supriyatno menjelaskan, hingga Februari 2021 penyaluran kredit perseroan tumbuh positif 4,95% (*yo*) menjadi Rp 50,98 triliun. "Dalam dua bulan terakhir, ekspansi kredit baru (bruto) mencapai Rp 2,72 triliun," ucap dia kepada *Investor Daily*.

Berdasarkan segmentasi, penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menunjukkan tren yang semakin meningkat. "Kepercayaan pemerintah kepada Bank Jateng untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Klaim Asuransi Turun

Karyawati melintas di sebuah kantor asuransi jiwa di Jakarta, belum lama ini. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, pembayaran klaim dan manfaat turun 2,4% *yoy* menjadi Rp151,10 triliun pada tahun lalu. Penurunan klaim paling besar yaitu klaim akhir kontrak sebesar 31,2% *year on year* (*yoy*) atau setara Rp 8,05 triliun.

kami realisasikan dengan baik. Di samping itu, sejalan mulai dilaksanakannya proyek infrastruktur pemerintah, penyaluran kredit kepada segmen komersial dan korporasi, juga mulai tumbuh," sambung Supriyatno.

Adapun berbagai sektor ekonomi yang menjadi penopang penyaluran kredit Bank Jateng

selama ini antara lain perdagangan, pertanian, peternakan dan jasa-jasa lainnya. Dengan prospek perekonomian yang semakin baik dan pelaksanaan program vaksinasi, mendorong semakin pulihnya kepercayaan investor dan pelaku usaha untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya.

"Untuk itu Bank Jateng akan

memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi ini dengan baik. Lebih dari itu, kondisi likuiditas Bank Jateng yang kuat (*ample*), maka kami menargetkan pertumbuhan kredit yang semakin meningkat lagi," ungkap Supriyatno.

Lebih lanjut, Perry menyampaikan, berbagai langkah penguatan

terus dilakukan sejalan dengan sinergi kebijakan KSSK, perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit atau pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.



Investor Daily/David Gita Roza

Penggantian ATM BCA

Nasabah antri untuk bertransaksi melalui ATM BCA, sebuah pusat perbelanjaan di kawasan Depok, kemarin. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mendorong nasabah pemegang kartu ATM BCA atau kartu Paspor BCA untuk diganti ke kartu ATM berbasis chip sebelum 31 Desember 2021. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir tindak kejahatan dalam bertransaksi perbankan seperti pembobolan rekening bank. Hingga Desember 2020, jumlah Kartu Debit BCA tercatat sekitar 22,5 juta dimana sekitar 18,5 juta (sekitar 80%) sudah menggunakan chip.

Gubernur Jatim Luncurkan Pembayaran Uji KIR Nontunai dengan QRIS Bank Jatim

SURABAYA – Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa meresmikan pembayaran uji kelayakan kendaraan niaga (Uji KIR) nontunai yang dikembangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Pemerintah Kabupaten Tuban, Sabtu (20/3).

Inovasi pembayaran Uji KIR melalui aplikasi *mobile banking* QRIS Bank Jatim di Tuban itu menjadi *pilot project* yang akan dikembangkan di seluruh kabupaten/kota di Jatim. "Ke depan saya berharap Bank Jatim dapat menambah fitur-fitur yang semakin mempermudah pelayanan publik," kata Khofifah.

Inovasi pembayaran Uji KIR itu adalah bentuk implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETP). Pengembangannya juga sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan implementasi transaksi nontunai pada pemerintah daerah kabupaten/kota, khususnya di tengah pandemi saat ini.

Kerja sama ini telah berjalan sejak Februari 2021 dan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi serta dana pihak ketiga (DPK) Bank Jatim. "Saya mengapresiasi kepada Pemkab Tuban dan Bank Jatim, di mana saat ini pembayaran Uji KIR bisa menggunakan QRIS," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia



Khofifah I Parawansa

(BI) Difi Ahmad Johansyah.

Sementara itu, Dirut Bank Jatim Busrul Iman menguraikan, kerja sama ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan Dishub akan suatu sistem pembayaran yang terkoneksi dengan *database* agar efisiensi waktu dan tenaga. Selain itu perkembangan sistem pembayaran yang lebih mudah, aman, dan nyaman juga menjadi salah satu terwujudnya kerja sama tersebut.

Dengan demikian, kerja sama ini akan mempermudah transaksi serta efisiensi waktu bagi wajib pajak. Bagi Dishub, kerja sama ini dapat membantu dalam hal pembukuan atas pembayaran yang telah dilakukan oleh wajib pajak. Dengan adanya kerja sama ini, nasa-

bah dapat melakukan pembayaran Uji KIR baik melalui Bank Jatim Mobile ataupun aplikasi *mobile fintech* lainnya sehingga dapat menghemat waktu nasabah. Nasabah dapat melakukan pembayaran Uji KIR menggunakan QRIS Bank Jatim dengan sangat mudah, nasabah cukup mengakses *website* Dishub Kabupaten Tuban dan melakukan pendaftaran Uji KIR untuk mendapatkan kode QRIS.

Selanjutnya nasabah tinggal membayar tagihan dengan melakukan *scan* terhadap kode QRIS yang telah diterima oleh nasabah. Dengan adanya kemudahan-kemudahan tersebut tentunya dapat mengurangi antrian pembayaran Uji KIR serta meminimalkan beredarnya uang tunai.

"Diharapkan dengan adanya *launching* tersebut, Bank Jatim dapat meningkatkan layanan terhadap masyarakat dan mendukung program Pemerintah Provinsi Jawa Timur khususnya dalam fitur-fitur digitalisasi yang terus kami kembangkan," terang Busrul.

Pada kesempatan itu juga dilakukan penyerahan Kredit Dana Gelulir (Dagulir), Dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta Bantuan Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar). Penyerahan secara simbolis diberikan kepada masyarakat Kabupaten Tuban sebagai upaya pemulihan ekonomi di Jawa Timur di masa pandemi Covid-19. (ros)

Bank Sulut dan Gorontalo Jajaki Emisi Obligasi Rp 1 Triliun

MANADO – PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (BSG) berencana menerbitkan obligasi VI berkelanjutan sebesar Rp 1 triliun pada tahun ini untuk menambah permodalan. "Hasil penerbitan obligasi untuk memperkuat permodalan," kata Direktur Utama BSG Revino Pepah di Manado, Sabtu (20/3).

Revino mengatakan, aksi korporasi tersebut juga bertujuan untuk mendorong ekspansi BSG ke depan. Sebelumnya, BSG berencana untuk melakukan penawaran saham (IPO), meski masih banyak pembenahan yang harus dilakukan.

Dia menegaskan, rencana IPO tersebut masih tetap berlanjut dan akan diluncurkan setelah proses penambahan modal melalui penerbitan obli-

gasi selesai. "Untuk rencana IPO tetap lanjut, cuma belum dalam waktu dekat. Kami berusaha memperbesar kapasitas dulu. Tambahan modal diharapkan akan tetap ada, dari pemegang saham," jelas dia seperti dilansir *Antara*.

Sementara itu, pemegang saham BSG menetapkan dana untuk *corporate social responsibility* (CSR) tahun 2021 capai Rp 32 miliar. "Dana CSR sebesar Rp 32 miliar ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan sosial," kata Gubernur Sulawesi Utara (Sulut) Oly Dondokambey, selaku pemegang saham pengendali bank daerah tersebut di Manado, Jumat (19/3).

Dia mengatakan, dana CSR ini dimanfaatkan oleh pemegang saham untuk banyak kepentingan misalnya bantuan sosial, maupun bantuan ke-

rumah ibadah. Dana CSR ini tidak diserahkan langsung ke pemegang saham melainkan tetap dikelola manajemen BSG. Jika ada permintaan untuk bantuan CSR misalnya dari pemda dan dinilai layak maka akan disalurkan.

Kebanyakan CSR, kata Oly, memang menasar bantuan sosial untuk pembangunan gereja atau masjid, ada juga untuk bantuan pendidikan. Dia menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan atau populer dengan istilah CSR sebenarnya bukan hal asing bagi bank. Sebab, sekarang, CSR di banyak industri tidak lagi hanya digunakan sebagai *marketing gimmick*. Tapi, sudah menjadi kebutuhan perusahaan bersangkutan untuk lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. (thy)

Dukung Bisnis Nasabah, CIMB Niaga Sediakan Rekening Giro Usaha

JAKARTA – PT Bank CIMB Niaga Tbk terus mendukung nasabah dalam mengembangkan bisnis dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai kebutuhan. Salah satu produk yang disiapkan untuk memperlancar kegiatan usaha nasabah yaitu Rekening Giro Usaha.

Rekening Giro Usaha dapat menjadi solusi bagi nasabah yang membutuhkan produk simpanan khusus untuk mengelola keuangan bisnis, sehingga lebih teratur dan terpisah dari simpanan pribadi. Dengan adanya rekening bisnis tersendiri, nasabah juga dapat memonitor perkembangan bisnisnya dengan lebih baik.

Head of Emerging Business Banking CIMB Niaga Tony Tardjo menjelaskan, Rekening Giro Usaha memberikan tiga keuntungan sekaligus, yaitu persyaratan minimum yang lebih ringan, jasa giro yang kompetitif, dan bebas biaya transaksi yang kuatnya disesuaikan dengan saldo rata-rata bulan sebelumnya.

"Kami memahami, para pelaku usaha membutuhkan dukungan layanan perbankan yang optimal untuk kelancaran transaksi bisnisnya. Melalui Rekening Giro Usaha, nasabah bisa menyimpan dan mengelola keuangan secara lebih aman dan fleksibel, sehingga dapat terhindar dari risiko pengelolaan uang tunai dalam jumlah

besar," terang Tony dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Upaya berkelanjutan CIMB Niaga dalam menyediakan produk simpanan yang memberikan nilai tambah kepada nasabah, termasuk melalui Rekening Giro Usaha, membuahkannya hasil positif dengan meningkatnya dana murah atau *current account and saving account* (CASA).

Per 31 Desember 2020, rasio CASA CIMB Niaga naik menjadi 59,62% dari total dana pihak ketiga (DPK) Perseroan yang mencapai Rp 207,5 triliun. Adapun Giro (*current account*) tumbuh 14,1% secara tahunan atau *year on year* (*yoy*). (nid)

Manulife Investment Management

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ("KIK") DAN PROSPEKTUS REKSA DANA MANULIFE

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), selaku Manajer Investasi dari Reksa Dana Manulife, dengan ini mengumumkan perubahan KIK dan Prospektus Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (MANSYAF) dan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund (MGIF) dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan ketentuan biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan yaitu biaya pengalihan pada skema biaya Model B untuk MANSYAF; dan
- Perubahan ketentuan biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan yaitu biaya pengalihan pada skema biaya Model A dan Model B, serta mengapus skema Biaya Model C terkait program pengampunan pajak yang telah berakhir untuk MGIF.
- Penyesuaian susunan Direksi pada Prospektus MANSYAF dan MGIF yang rencana perubahannya telah diumumkan melalui surat kabar "Investor Daily" pada tanggal 25 Februari 2021.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan MANSYAF dan MGIF serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tindak lanjut pengumuman rencana perubahan terkait poin 1 dan 2 di atas yang telah diumumkan melalui surat kabar "Investor Daily" tertanggal 11 Februari 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi Customer Service MAMI di (021) 2552255.

Jakarta, 22 Maret 2021
Manajer Investasi
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

CIMB NIAGA

PEMBERITAHUAN

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020

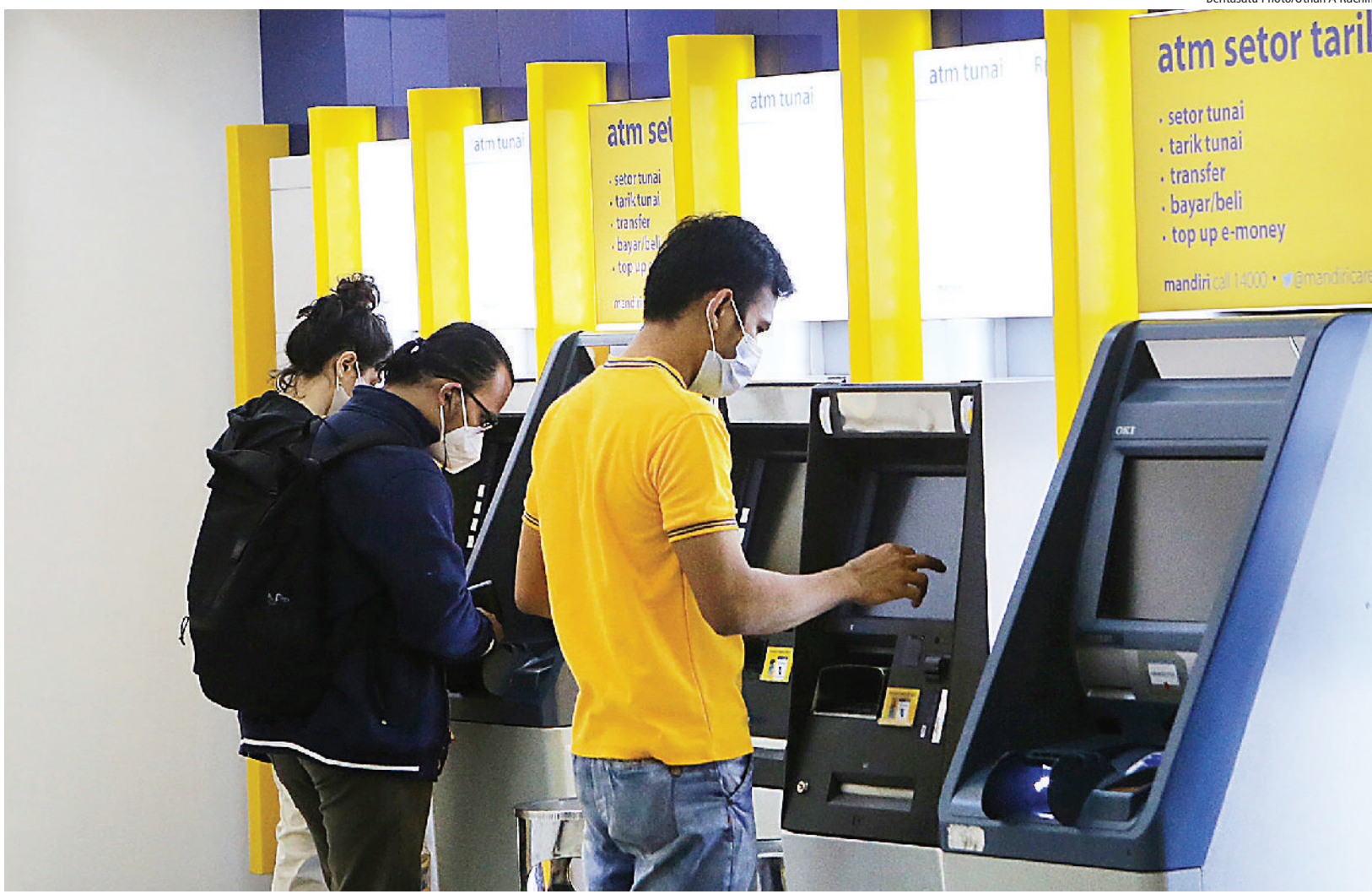
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwakilaman Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-4 untuk Seri A, periode 27 Desember 2020 s/d 7 April 2021 dan untuk Seri B dan C periode 27 Desember 2020 s/d 27 Maret 2021, adalah sebagai berikut:

| No | PARAMETER | JUMLAH | | |
|----|--|-----------------|-----------------|--------------------|
| | | SERIA | SERI B | SERI C |
| 1 | Portofolio Pembiayaan dengan akad MMQ | | | 22.169.122.000,000 |
| 2 | Pendapatan Pembayaran dari Akad MMQ | | | 142.983.000,000 |
| 3 | Nilai Sukuk Mudharabah | 322.000.000,000 | 287.000.000,000 | 391.000.000,000 |
| 4 | Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah | 14,50% | 17,50% | 18,13% |
| 5 | Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Insentif | 5.187.777,778 | 5.022.500,000 | 7.086.875,000 |
| 6 | Tingkat Bagi Hasil Setara (pa) | 5,80% | 7,00% | 7,25% |

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-4 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 27 Maret 2021 untuk Seri B dan C, dan tanggal 7 April 2021 untuk Seri A.

Jakarta, 22 Maret 2021

EMITEN: **CIMB NIAGA** PT BANK CIMB NIAGA Tbk
WALI AMANAT: **PermatamBank** PT BANK PERMATA Tbk



Promo Cashback

Sejumlah nasabah menarik uang di ATM Bank Mandiri di Jakarta. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memberikan promo *cashback* 50% untuk transaksi *top up* uang elektronik Livin.

OJK Tetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan kebijakan manajemen risiko di perusahaan asuransi menyusul kegiatan usahanya yang terus berkembang. Di samping itu, kebijakan tersebut ditujukan bagi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa perusahaan asuransi.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 8/ SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, Beleid yang menggantikan SEOJK Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).
"Peningkatan kegiatan usaha lembaga jasa keuangan nonbank dengan risiko yang semakin kompleks perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur. Penerapan manajemen risiko tersebut tidak hanya ditujukan bagi kepentingan LJKNB, tetapi juga bagi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa dan layanannya," terang Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi melalui makalah *OJK Update*, akhir pekan lalu.

Dia juga memaparkan sejumlah manfaat penerapan manajemen risiko bagi LJKNB, termasuk bagi perusahaan asuransi maupun masyarakat. Pertama, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan mengendalikan risiko dalam

melakukan kegiatan usahanya dengan lebih baik.

Kemudian manfaat kedua, perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Termasuk senantiasa dapat memenuhi kewajiban konsumen sesuai dengan yang diperjanjikan. Sedangkan manfaat ketiga adalah bagi masyarakat dalam rangka memperoleh layanan keuangan yang optimal dan terlindungi haknya.

Sementara itu, SEOJK Manajemen Risiko Asuransi menyebutkan sejumlah ketentuan yang perlu diatur lebih lanjut sesuai instruksi pasal 25 pada POJK 44/2020. Di antaranya adalah terkait penerapan, struktur organisasi dari komite, dan struktur organisasi fungsi manajemen risiko. Selain itu terkait hubungan fungsi bisnis dan operasional dengan fungsi manajemen risiko, serta pengelolaan risiko pengembangan atau perluasan kegiatan usaha bagi perusahaan perasuransian.

Dipaparkan bahwa pokok-pokok pengaturan dalam SEOJK itu mencakup penerapan manajemen risiko pada setiap perusahaan asuransi dan reasuransi, baik konvensional maupun syariah. Dalam hal ini, manajemen risiko wajib disesuaikan dengan tujuan,



Riswinandi

kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi dan potensi permasalahan yang dihadapi.

"Perusahaan harus memiliki dan menerapkan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko yang disusun secara tertulis. Strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko dapat dituangkan dalam bentuk pedoman internal manajemen risiko perusahaan," jelas Riswinandi.

Dalam penerapannya, perusahaan asuransi harus mengacu pada standar pedoman penerapan manajemen risiko yang dibuat OJK. Termasuk berpegang pada empat pilar meliputi pengawasan aktif dari direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah. Lalu kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Ditambah sistem pengendalian yang menyeluruh.

Pilar-pilar itu juga mesti diterapkan pada sembilan jenis risiko. Diantaranya adalah risiko strategis, risiko

keuangan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko operasional, risiko pasar, risiko kepatuhan, risiko asuransi, dan risiko likuiditas. Selanjutnya, masing-masing jenis risiko tersebut dilakukan penilaian profil risiko.

"Penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko yang melekat (*inherent risk*) dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian profil risiko perusahaan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank," jelas Riswinandi.

Pengukuran Risiko

Namun demikian, dalam pengukuran risiko, perusahaan dapat menggunakan berbagai pendekatan pengukuran risiko, termasuk dengan menggunakan model untuk keperluan internal (*internal model*). Pengukuran dengan menggunakan *internal model* dimaksudkan untuk antisipasi perkembangan kegiatan usaha perusahaan yang semakin kompleks maupun antisipasi kebijakan perusahaan pada masa mendatang.

"Penerapan model untuk keperluan internal (*internal model*) memerlukan berbagai persyaratan minimum, baik kuantitatif maupun kualitatif agar hasil penilaian risiko dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya," tegas Riswinandi seperti yang tertera di isi SEOJK Manajemen Risiko Asuransi.

Adapun dalam menerapkan petunjuk teknis OJK tersebut, perusahaan asuransi turut diwajibkan memiliki struktur organisasi manajemen risiko agar pelaksanaannya bisa efektif. Misalnya ada kehadiran struktur organisasi komite dan struktur organisasi fungsi dari manajemen risiko, yang merupakan satu kesatuan dari struktur organisasi manajemen risiko perusahaan.

Awan Tunai Sasar Pembiayaan 19 Juta UMKM Petani

JAKARTA – Kolaborasi penyelenggara *fintech peer to peer (P2P) lending* AwanTunai dengan Sayur-Box telah berhasil memfasilitasi pembiayaan kepada sekitar 5.000 UMKM petani di Indonesia. Kolaborasi itu akan didukung pendanaan dari *Swiss Capacity Building Facility (SCBF)* guna menjangkau sekitar 19 juta UMKM petani.

Chief Executive Officer dan *Co-Founder* AwanTunai Dino Setiawan menyampaikan, sebagian besar UMKM petani Indonesia tidak memiliki akses ke modal kerja yang terjangkau dan rantai pasokan yang merata. Terbatasnya akses ke dukungan kredit formal, permodalan, teknologi, dan akses menimbulkan berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi petani.

Dengan demikian, kemitraan tersebut akan berpengaruh besar pada kesejahteraan petani Indonesia. Selain itu, kolaborasi juga memungkinkan kedua belah pihak saling melengkapi tujuan dalam mendorong inklusi keuangan bagi seluruh UMKM petani Indonesia.

"Kinerja ini diharapkan dapat mendigitalisasi dan mengoptimalkan rantai pasokan industri pertanian untuk memperluas jangkauan akses pembiayaan terjangkau kepada lebih dari 19 juta UMKM petani, termasuk mereka yang tidak memiliki rekening bank, di seluruh Indonesia," terang Dino melalui keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Di sisi lain, *Chief Financial Officer* Sayurbox Arif Zamani menuturkan, pihaknya sangat senang dapat bekerja sama dengan AwanTunai dalam mendukung industri

pertanian Indonesia yang semakin berkembang. Pertanian adalah salah satu sektor utama perekonomian Indonesia yang paling banyak menyerap tenaga kerja Indonesia.

Di Indonesia, kata dia, kinerja pembayaran dan pembiayaan untuk UMKM petani belum optimal. Kendala dalam pengelolaan tanaman, dana pinjaman, dan hasil panen membuat pembiayaan menjadi tantangan untuk diterapkan secara konsisten.

"Langkah dari Sayurbox dan AwanTunai ini adalah bagian dari komitmen kami dalam mensejahterakan dan meningkatkan taraf hidup para petani Indonesia secara signifikan, hari ini dan seterusnya," kata Arif menambahkan.

Peran AwanTunai dalam kerja sama itu adalah untuk mengembangkan pengumpulan data dan infrastruktur penilaian digital melalui dana yang difasilitasi oleh SCBF. Inisiatif tersebut bertujuan untuk membentuk proses manajemen risiko kredit yang diterima bank agar lebih sesuai untuk UMKM petani serta mengembangkan sistem infrastruktur dasar (pengembangan aplikasi *handphone*) dan melakukan aktivitas penjualan dan pemasaran.

Sementara itu, AwanTunai melakukan kolaborasi dengan Sayur-Box sebagai *offtaker* pertanian. Dengan begitu, dukungan pembiayaan berkelanjutan dan terjangkau akan mempercepat siklus arus kas UMKM petani dalam menerima dana dari penjualan hasil panen. UMKM petani bisa bergabung dan mendapatkan pembiayaan yang terjangkau hanya dengan menunjukkan KTP mereka. (pri)

Bank Universal BPR Bagikan 5.315 Paket Sembako

JAKARTA – Sepuluh bulan sejak meluncurkan Program Deposito Peduli, Bank Universal BPR hingga saat ini telah memberikan bantuan lebih dari 5.315 paket sembako bagi masyarakat yang membutuhkan. Program Deposito Peduli ini merupakan upaya untuk terus membantu meringankan beban masyarakat terutama dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Program ini sangat diminati oleh nasabah. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah sembako yang telah disalurkan. Program Deposito Peduli memberikan banyak keuntungan bagi nasabah. Selain suku bunga yang optimal dan aman dijamin LPS, nasabah juga ikut beramal atau berbagi bersama Universal BPR dengan berdonasi paket sembako ke masyarakat yang membutuhkan.

"Universal BPR berkomitmen untuk terus menebarkan semangat berbagi kepada nasabah-nasabah kami. Melalui kolaborasi Program Deposito Peduli, kami yakin semakin banyak warga yang terbantu. Ini sejalan dengan misi Universal BPR untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat," terang Direktur Utama Universal BPR Reyhan Satyahadi dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Paket sembako didistribusikan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Universal BPR juga bekerja sama dengan instansi-instansi terkait seperti Yayasan Panti Asuhan Al-Abqo Amanah



Reyhan Satyahadi

yang berlokasi di Pondok Aren dan yayasan sosial lainnya. Hal ini dilakukan untuk saling membantu antara satu dengan yang lain.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Bank Universal BPR dan nasabah, Program Deposito Peduli sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan anak-anak kami. Pimpinan dan seluruh staf Yayasan Panti Asuhan Al-Abqo Amanah sangat berterima kasih," ujar Yarnani, pengurus Yayasan Panti Asuhan yang mendapatkan bantuan sembako dari Universal BPR.

Pendistribusian sembako itu sendiri melibatkan nasabah secara langsung dengan tetap mengikuti panduan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah pusat dan Kementerian Kesehatan seperti pemakaian masker, jaga jarak, dan menghindari keramaian. (ris)

IFG Lantik 100 Agen Perubahan dari Anak Perusahaan

JAKARTA – PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) melantik 100 orang agen perubahan (*agent of change*) yang berasal dari setiap anak perusahaan. Hal itu terkait peran *holding*, sebagai koordinator implementasi dan internalisasi tata nilai (*core values*) AKHLAK yang ditetapkan Kementerian BUMN pada Juli 2020.

Tata nilai AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif adalah pedoman perilaku dan kode etik bagi insan BUMN. Termasuk di lingkungan IFG yang beranggotakan sembilan perusahaan supaya memiliki daya saing kuat dalam menghadapi dinamika perkembangan industri.

Direktur Utama IFG Robertus Billitea menjelaskan, upaya terus belajar dan mendewasakan diri insan IFG bersama perusahaan-perusahaan anggota sejalan dengan penerapan nilai AKHLAK. Pada 2020, program implementasi budaya di lingkungan IFG telah dijalankan di antaranya *Cross Leader Talk*, *Ngopi Bareng IFG*, serta penandatanganan komitmen AKHLAK.

"Pada 2021, IFG sebagai koordinator implementasi dan internalisasi nilai

utama AKHLAK telah melakukan *survey maturity level* yang dibantu oleh konsultan pendamping untuk melihat tingkat pemahaman setiap karyawan terkait bagaimana nilai AKHLAK hidup dalam keseharian pekerjaan kami," terang Robertus melalui keterangan tertulis, pekan lalu.

Dari hasil survei tersebut diketahui sebuah kesimpulan bahwa diperlukan tokoh penggerak serta langkah akselerasi agar tata nilai AKHLAK dapat diselaraskan ke dalam kesisteman korporasi. Maka dilakukan sistem seleksi untuk mencari para tokoh penggerak dimaksud di masing-masing 10 anggota *holding* IFG.

Dari hasil seleksi, terpilihlah 100 karyawan yang masuk dalam kriteria *most influential person*. Para karyawan itu diharapkan mampu menggerakkan karyawan lainnya untuk menunjukkan perilaku AKHLAK dalam kesehariannya.

"Di tangan mereka kami percaya proses akselerasi implementasi budaya dapat terjadi. Angka 100 memang bukan angka yang ideal dengan melihat populasi karyawan kami yang berjumlah kurang lebih 5.400 orang. Namun 100 karyawan yang telah kami rekrut dengan kapabilitas yang dimi-

liki diharapkan menjadi *100 most influential person* yang menggerakkan karyawan untuk menunjukkan perilaku AKHLAK dalam kesehariannya," ungkap Robertus.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Umum IFG Rizal Ariansyah menyampaikan, tata nilai AKHLAK merupakan budaya perusahaan positif yang harus ada dan merupakan hal penting. "Budaya perusahaan adalah jantungnya perusahaan. Upaya-upaya yang kami lakukan dalam rangka implementasi budaya AKHLAK ibarat olahraga supaya jantung ini tetap berdenyut dan sehat kemudian kami semua adalah organ-organ yang ada dalam jantung itu," jelas dia.

Implementasi dan internalisasi tata nilai AKHLAK salah satunya melalui perekrutan 100 *Change Agent* juga menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh pimpinan saat ini untuk menciptakan budaya kerja yang semakin positif dan mencetak para pemimpin yang baik di masa mendatang dan secara jangka panjang. Karena menurut Rizal, generasi saat ini punya tanggung jawab untuk menciptakan para calon pemimpin yang lebih baik pada masa mendatang. (pri)



Permintaan Kredit Berkurang

Nasabah melakukan transaksi di mesin anjungan tunai mandiri (ATM) di Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (21/3/2021). Berkurangnya permintaan kredit baru membuat likuiditas perbankan selama pandemi Covid-19 semakin longgar. Hal ini terlihat dari *loan to deposit ratio (LDR)* perbankan berdasar data Bank Indonesia (BI) yang ada di level 83,77% per Januari 2021. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan periode Januari 2020 lalu yang mencapai 93,36%.

CORINA LEYLA KARNALIES

DIREKTUR BISNIS KONSUMER PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK (BNI)

Hidup Harus Punya Goals dan Values

Setiap orang harus punya goals atau tujuan hidup. Jika tidak, kehidupannya akan terasa hampa, kehilangan orientasi, tidak punya pijakan, dan berputar-putar tanpa arah yang jelas.

Ia seperti daun kering yang terempas ke pusaran air, laksana layang-layang putus, atau ibarat biduk yang terbombang-ambing di tengah samudra.

Namun, goals saja belum cukup. Seseorang juga harus bernilai atau memiliki values sehingga bermanfaat bagi banyak orang dan lingkungan.

Filosofi inilah yang dipegang teguh Corina Leyla Karnalies dalam menjalani karier dan kehidupannya. Sebagai bankir yang kengay pengalaman di bisnis konsumen, values dan goal juga sangat penting bagi kariernya.

"Dalam bekerja, kita harus memiliki values dan goals sehingga tidak terperangkap dalam comfort zone. Kita akan selalu menemukan passion jika bekerja dengan values dan goals," kata Direktur Bisnis Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) itu kepada wartawan Investor Daily, Aris Cahyadi dan Primus Dorimulu di Jakarta, baru-baru ini.

Corina adalah bankir yang tak pernah berhenti belajar. Bagi perempuan yang sudah berkarier di industri perbankan selama hampir tiga dekade ini, setting apa pun jabatan yang telah didudukinya, seseorang tetap dituntut untuk terus belajar. Sebab, jabatan merupakan sebuah perjalanan karier yang mengalami proses evolusi.

Selain mau belajar, Corina merupakan eksekutif yang persisten dan selalu berorientasi pada prestasi demi hasil terbaik. "Tentu atas izin Allah SWT saya bisa sampai ke posisi saat ini," ujar Corina yang pernah bekerja di sejumlah bank swasta asing dan nasional, mulai dari Citibank, Standard Chartered Bank, Bank Universal, Bank Permata, Bank Niaga, ABN Amro, hingga Royal Bank of Scotland (RBS).

Corina Leyla percaya, dengan terus belajar, seseorang dapat mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapinya, termasuk masalah yang ditimbulkan pandemi Covid-19 saat ini. Berikut petikan lengkap wawancara dengan bankir kelahiran Padang Panjang, 11 Oktober 1968, tersebut:

Bagaimana BNI merespons penurunan konsumsi masyarakat selama pandemi Covid-19?

Selama pandemi, sekalipun terjadi penurunan konsumsi masyarakat secara keseluruhan, namun juga terjadi perubahan behavior masyarakat yang beralih ke preferensi kegiatan ekonomi digital, sehingga kegiatan ekonomi digital mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Dalam upaya menangkap

peluang perubahan behavior ini, transaksi diarahkan menjadi cashless. Maka kebutuhan produk perbankan yang up to date, praktis, cepat, dan responsif sangat diutamakan.

Strategi dan inovasi BNI?
BNI selalu berinovasi melakukan pengembangan digital dan meningkatkan fitur layanan perbankan yang mudah, cepat, dan aman untuk menjawab kebutuhan dan tantangan menghadapi kondisi pandemi, melalui berbagai strategi.

Strategi kami di antaranya melakukan pengembangan secara terus-menerus pada produk tabungan dan transaksi berbasis digital maupun pada proses kredit secara digital.

Membuka tabungan dan deposito dapat dilakukan melalui BNI mobile banking dengan mengedepankan layanan DOA (digital opening account). Nasabah juga bisa membuka rekening melalui e-commerce, seperti JD.ID, Doku Walet, dan lain-lain. Selain itu, pembukaan rekening dapat dilakukan melalui fasilitas BNI Sonic (Self Service Opening Account) yang bisa juga diakses melalui perangkat EDC android.

Kecuali itu, kami terus meningkatkan fitur mobile banking yang andal. Perubahan behavior nasabah menjadi serba digital membuat BNI terus berinovasi dalam perbaruan dan penambahan fitur mobile banking dalam mengakomodasi perubahan kebiasaan menjadi bersifat cashless dan cenderung memilih bertransaksi online.

Karena itu, BNI Mobile Banking hadir dengan fitur pembelian pulsa, tagihan listrik, setoran pajak, top up saldo e-wallet, seperti Go Pay, LinkAja, dan OVO. Juga pembayaran transaksi e-commerce, pembayaran uang kuliah bekerja sama dengan universitas, pembelian tiket pesawat, kereta, fitur My Credit Card, fitur investasi, serta fitur DiKado untuk membagikan hadiah digital wallet dalam bentuk transfer antar-BNI atau antarbank, top up e-wallet untuk LinkAja dan GoPay, top up pulsa, serta mobile tunai.

Kami pun terus mengembangkan digital wealth advisor untuk segmen Emerald dan program Loyalty BNI Poin+. Program point reward merupakan persembahan BNI bagi seluruh nasabah tabungan setia BNI sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas nasabah.

Semua aktivitas finansial di BNI akan mendapatkan reward berupa BNI Poin+ yang akan terakumulasi dan dapat ditukarkan dengan berbagai macam hadiah menarik pilihan nasabah, seperti e-voucher di berbagai merchant, tiket pesawat, hotel, dan sewa kendaraan.

Nah, untuk proses kredit secara digital, kami mengembangkan aplikasi kredit digital Griya & Fleksi e-Form. Kami juga mengembangkan keragaman channel akuisisi Fleksi, partnership Fleksi dengan pihak ketiga,

pengembangan digital signature, serta pengembangan BNI My Card untuk kartu kredit.

Kecuali itu, BNI menjadi pelopor event pameran perumahan online bekerja sama dengan mitra e-commerce, agen properti, media online, dan sebagainya, dengan proses pengajuan aplikasi digital e-form. Itu semua akan terus kami kembangkan.

Bisa dijelaskan cakupan bisnis konsumen BNI saat ini?

Bisnis konsumen BNI meliputi pengelolaan penghimpunan dana pihak ketiga atau DPK berupa tabungan dan deposito, pembiayaan konsumsi, transaksi, jasa-jasa, dan layanan prioritas Emerald, di mana bisnis ini difokuskan untuk menasabah perorangan dan ritel.

Pada penghimpunan DPK, terutama tabungan, BNI memiliki produk simpanan yang beragam guna memenuhi kebutuhan nasabah di setiap jenjang usia dan segmen. Produk unggulannya yaitu Taplus, Taplus Bisnis, Tappa, Taplus Muda, dan Taplus Anak.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, layanan pembiayaan konsumen BNI meliputi kredit pemilikan rumah, yaitu BNI Griya, payroll loan atau Fleksi atau kredit tanpa agunan, kredit pensiun, kredit dengan jaminan simpanan atau ORI yang bersifat instan, serta kartu tunai dan kartu kredit, baik yang dilakukan secara konvensional maupun digital.

Bisnis konsumen BNI juga menangani pengelolaan pembukaan rekening, baik konvensional maupun digital, pengelolaan dan peningkatan transaksi pada kartu debit, dan jasa-jasa lainnya, seperti safe deposit box (SDB), pengelolaan e-channel, seperti mobile banking, ATM, dan electronic data capture (EDC), serta layanan prioritas Emerald untuk mendukung dan memberikan kemudahan layanan kepada nasabah.

Bagaimana pertumbuhannya?

Penghimpunan DPK konsumen secara total pada 2020 mencapai Rp 291,4 triliun, tumbuh 13,5% secara tahunan (year on year/yoy) dan berkontribusi 46% terhadap DPK BNI, dengan didominasi tabungan sebesar Rp 211,3 triliun yang tumbuh 15,9% (yoy) dan berkontribusi 72,5% terhadap total DPK konsumen.

Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi, pada 2020 kredit konsumen BNI mencapai Rp 89,9 triliun, tumbuh 4,7% atau meningkat Rp 3,95 triliun dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini secara dominan didorong pertumbuhan pada payroll loan yang tumbuh 14,3% atau Rp 3,75 triliun (yoy) dan produk Griya dengan pertumbuhan 4,3% (yoy) atau Rp 1,9 triliun.

Berapa persen kontribusi kredit konsumen terhadap total kredit BNI dan bagaimana target tahun ini?

Dari total kredit konsumen



pada 2020 sebesar Rp 89,9 triliun yang tumbuh 4,7% dari tahun 2019, porsi kredit konsumen terhadap total kredit BNI mencapai 16,3%. Untuk target tahun 2021, kredit konsumen BNI diproyeksikan tetap tumbuh di kisaran 3-5% sesuai proyeksi pertumbuhan ekonomi dan proyeksi pertumbuhan kredit industri sektor konsumen. Pertumbuhan ini akan dicapai dengan tetap mengedepankan pertumbuhan ekspansi kredit yang berkualitas, lebih selektif, dan prudent.

Apa backbone BNI di bisnis konsumen dan berapa pertumbuhannya?

Pada 2020, kredit konsumen tumbuh Rp 3,95 triliun atau 4,7% (yoy), ditopang pertumbuhan payroll loan atau Fleksi sebesar Rp 3,75 triliun, tumbuh 14,3%, kemudian produk Griya dengan pertumbuhan 4,3% atau Rp 1,9 triliun.

Ke depan, peluang kredit konsumen untuk tumbuh masih di payroll loan dengan mengoptimalkan segmen fixed income, terutama pegawai dari selected partner, yaitu BUMN dan institusi terpilih. Sedangkan Griya difokuskan ke primary market, kerja sama developer dan program rumah subsidi.

Keunggulan kredit konsumen BNI dibanding bank lain?

Keunggulan BNI sebagai bank BUMN yang senantiasa melayani negeri dan menjadi kebanggaan bangsa membuat BNI selalu berinovasi dalam memberikan

BIODATA

Nama lengkap: Corina Leyla Karnalies.
Tempat/tanggal lahir:
Padang Panjang, 11 Oktober 1968.

PENDIDIKAN:

Sarjana Fisika Universitas Indonesia (UI).

KARIER:

- Senior Collector/Leader Citibank (1995).
- Collection Head Standard Chartered Bank (1997).
- Collection & Recovery Head Bank Universal (1999).
- Credit Department Manager Bank Universal (2000).
- Deputy Card Management Bank Universal (2003).
- Operation Credit Card Division Head Bank Permata (2003).
- Credit Support & Risk Management Division Head Bank Niaga (2005).
- Retail Collection & Recovery Group Head Bank Niaga (2006).
- Collection & Recovery Head Consumer Banking ABN Amro Bank (2007).
- Collection & Recovery Head RBS/Amro Bank (2007).
- VP Deputy Division Head Operations Kartu Kredit & Acquiring Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ BNI (2010).
- VP Deputy Division Head Collection Management BNI (2013).
- SVP - Pemimpin Divisi Bisnis Kartu BNI (2015).
- SVP - Pemimpin Divisi Product Development Management BNI (2018).
- SVP - Pemimpin Divisi Data Management dan Analytic BNI (2019).
- Direktur Bisnis Konsumer BNI (2020).

OJK?

BNI menjadi salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk membantu mengatasi dampak pandemi Covid-19, di antaranya melalui restrukturisasi kredit. Pada 2020, BNI telah membukukan pinjaman yang direstrukturisasi dalam program stimulus Covid-19 sebesar Rp 102,4 triliun atau 18,6% dari total pinjaman.

Berdasarkan segmen bisnis, restrukturisasi kredit diberikan kepada segmen konsumen sebesar Rp 9,2 triliun atau sekitar 10,4% dari total loan semua segmen yang direstrukturisasi di BNI. Mayoritas debitur yang mendapat fasilitas restrukturisasi pinjaman pada segmen konsumen adalah debitur sektor perdagangan, restoran, hotel, sektor jasa usaha, serta manufaktur.

Kiat sukses Anda dalam berkarier?

Posisi saat ini adalah journey karier yang sudah dimulai sejak 1993. Tentu mengalami proses evolusi berbagai macam produk konsumen dan kondisi ekonomi yang beragam.

Dalam berkarier di perbankan yang sudah memasuki tahun ke-27, saya berupaya untuk senantiasa konsisten, mau belajar, dan berorientasi prestasi demi hasil terbaik. Tentu atas izin Allah SWT saya bisa sampai ke posisi saat ini.

Dukungan keluarga?

Keluarga adalah faktor utama saya untuk bisa bekerja secara optimal dan berprestasi. Bagi saya, keluarga adalah motivator terbesar. Dengan demikian, setiap prestasi kerja yang saya capai menjadi prestasi kami sekeluarga. Saya selalu memberikan waktu yang berkualitas dan menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga.

Filosofi hidup Anda?

Kehidupan ini adalah tempat singgah sementara untuk memberikan manfaat bagi banyak orang dan lingkungan kita. Demikian juga dalam bekerja, kita harus memiliki values dan goals sehingga tidak terperangkap dalam comfort zone. Temukan passion dalam bekerja dan asah terus leadership untuk menjadi pemimpin yang baik.

Cara Anda menyeimbangkan hidup?

Saya menjalani segalanya dengan sederhana, dengan hati yang bahagia. Saya juga melakukan kegiatan atau hobi seperti dilakukan orang lain. Yang terpenting adalah berusaha untuk selalu dekat dengan Allah SWT, Sang Maha Hidup. □



Ingin Menjadi Guru

Saat remaja, Corina Leyla Karnalies gemar berolahraga. Hingga kini, hobi berolahraga masih dijalannya. Di sela kesibukannya, Corina selalu menyempatkan diri untuk berolahraga demi menjaga kebugaran tubuhnya.

"Saya selalu meluangkan waktu untuk jalan pagi. Kalau weekend, saya rutin yoga - pilates. Kadang-kadang, saya juga bersepeda atau olahraga outdoor lainnya," tutur Corina.

Corina Leyla selalu bersyukur atas dukungan penuh keluarganya dalam menjalani karier. Dukungan mereka menjadi motivasi terbesarnya untuk berkarya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), bank pelat merah yang melantai di bursa saham dengan sandi BBNi.

"Saya bersyukur mendapatkan support yang luar biasa, doa dan pengorbanan mereka. Semua ini menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai keberhasilan dan bekerja memberikan yang terbaik," tegas dia.

Corina, diam-diam, ternyata memendam obsesi menjadi guru atau pengajar. Ia ingin mengikuti jejak almarhumah ibunya. "Dari awal karier, saya aktif menjadi trainer dan saya sangat menyukai moment di depan kelas saat berbagi dan sekaligus belajar," papar Corina. (ris)